



ANNUAL REPORT 2015

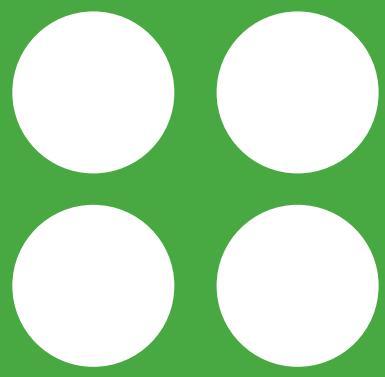
**CONSOLIDATING EFFORTS
TO IMPROVE CAPACITY**



Transgasindo
energy connect synergy



BAHASA INDONESIA



DAFTAR ISI

5	IKHTISAR UTAMA
6	IKHTISAR KEUANGAN PENTING
7	IKHTISAR OPERASIONAL
8	PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI
9	WEBSITE PERUSAHAAN
9	RINGKASAN SAHAM DAN OBLIGASI
11	LAPORAN MANAJEMEN
12	LAPORAN DEWAN KOMISARIS
16	LAPORAN DIREKSI
23	PROFIL PERUSAHAAN
24	INFORMASI UMUM PERUSAHAAN
26	SEKILAS PERUSAHAAN
28	VISI & MISI PERUSAHAAN
30	IDENTITAS PERUSAHAAN
32	PETA WILAYAH OPERASI
34	STRUKTUR ORGANISASI
36	PROFIL DEWAN KOMISARIS
46	PROFIL DEWAN DIREKSI
56	STATISTIK KARYAWAN
59	ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN
60	TINJAUAN BISNIS
64	TINJAUAN KEUANGAN
73	TINJAUAN PENDUKUNG BISNIS
74	SUMBER DAYA MANUSIA
82	SISTEM MANAJEMEN HSE (K3L)
87	LAPORAN TATA KELOLA PERUSAHAAN
101	TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN PERUSAHAAN
103	VISI CSR
103	MISI CSR
107	PROGRAM CSR

“Upaya Konsolidasi Untuk Meningkatkan Kapasitas”

Di tengah berbagai tantangan perekonomian dunia dan dinamika industri migas, Perseroan mampu menjaga komitmennya menjalankan peran sebagai perusahaan pengangkutan gas sebaik mungkin. Perseroan juga menyadari peran strategisnya dalam mendukung ketahanan energi nasional. Oleh sebab itu, upaya Perseroan pada tahun 2015 difokuskan pada pengembangan kapasitas perusahaan dalam rangka mendukung kinerja operasinya.









IKHTISAR UTAMA

KINERJA KEUANGAN

	2015	2014	dalam USD PERTUMBUHAN (%)
Aset Lancar	117.331.907	122.715.241	-4,39
Aset Tidak Lancar	499.016.084	512.440.630	-2,62
Total Aset	616.347.991	635.155.871	-2,96
Total Ekuitas	461.807.563	498.299.677	-7,32
Total Liabilitas dan Ekuitas	616.347.991	635.155.871	-2,96
Liabilitas Jangka Pendek	98.395.961	76.019.754	29,43
Liabilitas Jangka Panjang	56.114.467	60.836.440	-7,76
Total Liabilitas	154.540.428	136.856.194	12,92
Pendapatan Neto	165.273.911	177.688.045	-6,99
Beban Operasi	-134.455.470	-100.450.444	33,85
Laba Operasi	30.818.441	77.237.601	-60,10
Laba Sebelum Pajak	31.362.865	75.098.478	-58,24
Laba Periode Berjalan	22.849.353	55.285.403	-58,67
Total Penghasilan Komprehensif Periode Berjalan	23.507.886	53.670.766	-56,20

RASIO

	2015	2014	USD MM
Gross Revenue	176.9	178.4	
Net Revenue	165.3	177.7	
Net Profit	22.8	55.3	
Total Assets	616.3	629.4	
Total Debt	154.5	130.8	
EBITDA	91.9	138.3	
Debt Equity	33.50%	26.20%	
ROE (%)	4.90%	11.10%	
ROA (%)	3.70%	11.10%	



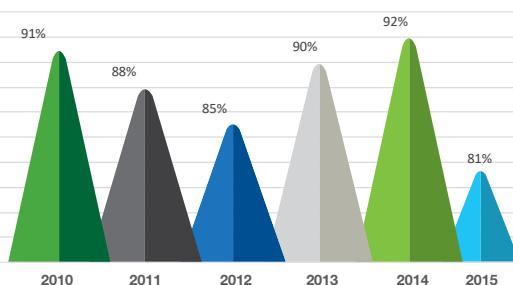
CAPACITY UTILIZATION

GRISIJK – DURI LINE	2010	2011	2012	2013	2014	2015
Capacity Utilization (%) /	91%	88%	85%	90%	92%	81%
Actual Flow (MMSCFD)	389,1	377,3	365,1	385,6	392,7	347,2
Average Capacity (MMSCFD)	427	427	427	427	427	427

GRISIJK – SINGAPORE LINE	2010	2011	2012	2013	2014	2015
Capacity Utilization (%) /	89%	93%	98%	93%	84%	85%
Actual Flow (MMSCFD)	414,8	433,8	456,2	431,0	392,6	394,6
Average Capacity (MMSCFD)	465	465	465	465	465	465

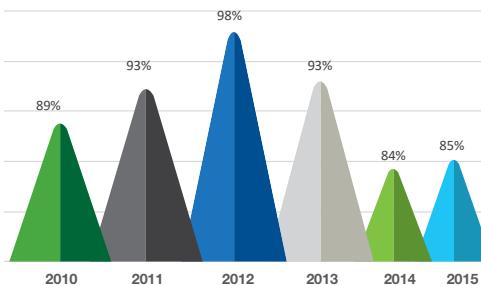
GRISIJK – DURI LINE

Capacity Utilization

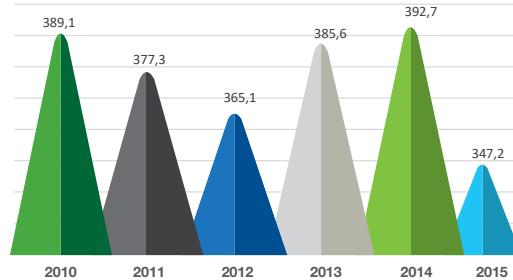


GRISIJK – SINGAPORE LINE

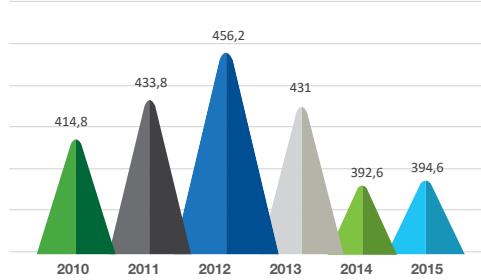
Capacity Utilization



Actual Flow (MMSCFD)



Actual Flow (MMSCFD)



PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI



Sertifikat OHSAS 18001: 2007

Penerapan sistem manajemen keselamatan & kesehatan yang memenuhi kriteria OHSAS 18001: 2007. Dari Sucofindo, berlaku sampai 26 Januari 2018.



Sertifikat Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Sistem Audit Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja telah menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3). Penghargaan ini diperoleh dari Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi republik Indonesia, berlaku sampai dengan tanggal 31 Agustus 2018



Penghargaan Patra Nirbaya merupakan penghargaan yang diberikan kepada Badan Usaha (BU) dan Badan Usaha Teknik (BUT) kegiatan usaha hulu dan hilir Migas karena telah memiliki catatan jam kerja aman dalam kurun waktu tertentu.

Penghargaan Zero Accident (kecelakaan nihil) diberikan kepada perusahaan yang telah berhasil mencegah terjadinya kecelakaan kerja di tempat kerja tanpa menghilangkan waktu kerja. Penghargaan Zero Accident (kecelakaan nihil) diberikan dalam bentuk piagam dan plakat yang ditetapkan melalui Surat Keputusan Menteri Tenaga Kerja Republik Indonesia.

WEBSITE PERUSAHAAN

www.tgi.co.id

Pemangku kepentingan dapat memperoleh informasi penting tentang Perusahaan dengan mengakses situs www.tgi.co.id. Konten situs web ini meliputi:

- Sekilas Perusahaan
- Operasional dan Layanan
- Informasi Perusahaan
- Hubungi Kami.

RINGKASAN SAHAM DAN OBLIGASI

Sampai akhir tahun 2015, Perusahaan bukan merupakan Perusahaan Publik dan tidak melakukan penjualan saham atau obligasi, jadi tidak ada yang perlu diungkapkan.





• LAPORAN MANAJEMEN



Pemegang Saham yang terhormat,

Ijinkanlah dalam kesempatan ini kami atas nama Dewan Komisaris menyampaikan laporan pengawasan atas pengelolaan usaha PT Transportasi Gas Indonesia (TGI) yang dilaksanakan Direksi pada tahun buku 2015.

Kondisi Perekonomian 2015

Perkembangan perekonomian Indonesia di tahun 2015 telah menciptakan tantangan yang cukup signifikan bagi seluruh pelaku ekonomi. Hal ini dikarenakan ekonomi Indonesia pasti juga dipengaruhi oleh kondisi ekonomi global yang penuh ketidakpastian, antara lain karena adanya rencana kenaikan suku bunga *The Fed Amerika Serikat* dan kondisi ekonomi Tiongkok yang memburuk. Dampak langsung yang ditimbulkan oleh faktor eksternal tersebut adalah pertumbuhan ekonomi Indonesia mengalami tren penurunan dalam beberapa kuartal terakhir pada tahun 2015.

Menghadapi situasi yang kurang menguntungkan ini, Perseroan menjalankan berbagai langkah strategis untuk membawa perusahaan tetap berada pada jalur yang tepat dan prospek yang baik.

Kinerja Perusahaan 2015

Dewan Komisaris menilai bahwa sepanjang tahun 2015 Direksi telah menjalankan fungsi pengawasan terhadap pengelolaan perusahaan dengan sebaik mungkin, sesuai dengan perencanaan dan strategi yang diterapkan dan telah melalui pengkajian yang matang. Di tengah berbagai tantangan baik internal maupun eksternal, laju pengelolaan Perusahaan tetap terjaga dengan baik.

Selain itu, Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasan dan konsultatifnya melalui rapat bersama dan berbagai media komunikasi lainnya untuk memastikan bahwa Perseroan berjalan di dalam koridor peraturan dan mampu memberi dampak yang efektif terhadap kemajuan perusahaan. Kami juga memandang bahwa, di tengah tantangan yang dihadapi, manajemen telah bekerja dengan baik. Perusahaan telah dikelola sesuai dengan arahan serta amanat Pemegang Saham.

Di tengah situasi yang kurang kondusif pada tahun 2015, Perseroan masih mampu mencatat laba tahun berjalan sebesar USD 22,8 juta. Angka ini menurun signifikan 58,67% dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar USD 55,3 juta. Namun demikian, Dewan Komisaris menilai bahwa penurunan laba ini lebih banyak disebabkan oleh hal-hal non operasional yang memang tidak dapat dihindari, seperti provisi arbitrase, yang merupakan faktor utama yang menyebabkan laba sebelum pajak perusahaan menurun.

Sementara itu, Aset lancar Perusahaan di akhir tahun 2015 tercatat sebesar USD 117,3 juta atau mengalami penurunan sebesar 4,39% dibandingkan akhir tahun 2014 yang tercatat sebesar USD 122,7 juta. Sedangkan aset tidak lancar pada akhir tahun 2015 sedikit mengalami penurunan sebesar 2,62% dibandingkan tahun

2014, tercatat aset tidak lancar akhir tahun 2015 sebesar USD 499,0 juta dibandingkan tahun 2014 sebesar USD 512,4 juta.

Penurunan aset tersebut terutama diakibatkan terutama oleh menurunnya pos seperti kas dan setara kas, kas yang dibatasi penggunaannya, serta karena akumulasi penyusutan sebesar 10,32% tercatat sebesar USD 459,3 juta dibandingkan tahun 2014 sebesar USD 512,2 juta.

Namun demikian, secara umum kami menilai kinerja yang ditunjukkan oleh Direksi dalam kurun tahun 2015 adalah capaian atas berbagai upaya yang maksimal dengan mempertimbangkan atas situasi-situasi yang telah dihadapi pada tahun tersebut.

Penerapan GCG dan Pelaksanaan CSR

Kami percaya bahwa penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) merupakan bagian dari komitmen perusahaan dalam menghadirkan layanan terbaik secara bertanggung jawab dan sesuai dengan aspek keberlanjutan. Dewan Komisaris menilai bahwa dalam menjalankan aktivitas perusahaan Direksi senantiasa berpegang pada prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG), yakni Transparansi, Akuntabilitas, Tanggung Jawab, Independensi dan Kesetaraan sebagai landasan dalam memacu kinerja Perseroan dengan berlandaskan etika dan moral.

Kami percaya dengan upaya tersebut, Perseroan dapat mewujudkan tujuan penerapan GCG di perusahaan, antara lain mendorong tercapainya kesinambungan Perusahaan dengan menerapkan prinsip-prinsip GCG dan mengoptimalkan nilai perusahaan bagi pemegang saham dengan tetap memperhatikan pemangku kepentingan lainnya.

Sementara itu, Pada tahun 2015, angka pencapaian CSR adalah sebesar 66%, menurun dibanding tahun sebelumnya, yakni 71%. Hal ini tentunya menjadi catatan yang perlu kami perhatikan. Namun demikian, dari angka tersebut dapat disimpulkan bahwa kepuasan masyarakat atas program-program CSR yang dilaksanakan oleh TGI telah melebihi target yang ditetapkan.

Pelaksanaan Tugas Komite di Bawah Dewan Komisaris

Dalam menjalankan fungsinya, Dewan Komisaris didukung oleh Komite Audit, yang telah bekerja dengan sangat baik dan memberikan dukungan yang optimal sehingga Dewan Komisaris dapat menjalankan tugas dan fungsinya mengawasi Perusahaan di tahun 2015. Komite Audit telah melakukan *review* terhadap pelaksanaan tugas Audit Internal, kesesuaian pelaksanaan audit oleh Kantor Akuntan Publik, laporan keuangan tahun buku 2015, kepatuhan atas peraturan perundang-undangan, kepatuhan atas kebijakan bisnis etik Perusahaan, serta tanggung jawab pelaporan.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Pada tahun 2015 terjadi perubahan pada susunan anggota Dewan Komisaris TGI, sesuai hasil RUPS 2015 31 Oktober 2015, dengan bergabungnya Bapak David John Bridges dan Bapak Agus Cahyono Adi. Dengan pengalaman dan keahlian yang mereka miliki, Dewan Komisaris yakin dapat menjalankan fungsi dan tanggung jawabnya lebih baik lagi.

Dengan demikian, berdasarkan hasil RUPS 2015 31 Oktober 2015 komposisi Dewan Komisaris TGI saat laporan ini disusun adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama	:	Jobi Triananda Hasjim
Wakil Komisaris	:	David John Bridges
Komisaris	:	Agus Cahyono Adi
Komisaris	:	Abdul Razak Saim
Komisaris	:	Naryanto Wagimin

Pada kesempatan ini, kami ingin mengucapkan terima kasih kepada Bapak Yumin yang atas sumbangsih dan dedikasinya saat menjabat sebagai Komisaris Utama perusahaan.

Sasaran Ke Depan

Dengan sejumlah pencapaian di tahun 2015 menunjukkan bahwa PT Transportasi Gas Indonesia telah berada pada jalur yang tepat dalam menapaki pencapaian baru yang lebih baik lagi di masa-masa yang akan datang. Sebagaimana dapat kita cermati dari kajian Kementerian ESDM yang menyatakan bahwa, permintaan gas nasional masih akan terus bertumbuh meskipun dihadapkan sejumlah dinamika. Situasi itu justru memacu semangat dan Dewan Komisaris senantiasa mendorong manajemen untuk terus menciptakan terobosan-terobosan.

Apresiasi

Akhir kata atas nama Dewan Komisaris, kami mengucapkan terima kasih kepada Pemegang Saham dan seluruh Pemangku Kepentingan, Direksi dan karyawan, atas kepercayaan dan dukungan yang diberikan, kepemimpinan, kerja keras serta dedikasi dalam upaya membangun PT Transportasi Gas Indonesia sesuai visi dan misi yang telah ditetapkan.

Jobi Triananda Hasjim

Komisaris Utama



Pemegang saham yang terhormat,

Ijinkan saya menyampaikan laporan mengenai perkembangan dan kinerja PT Transportasi Gas Indonesia (TGI) di tahun 2015. Di tengah situasi perekonomian global dan nasional yang dinamis, Perseroan terus berupaya menjalankan komitmennya sebagai perusahaan pengelola penyaluran gas karena Perseroan menyadari bahwa peran ini sangat strategis dalam mendukung pembangunan perekonomian di Indonesia.

Kondisi Makro Ekonomi dan Industri Gas Nasional

Kondisi perekonomian global pada tahun 2015 masih belum menggembirakan karena mengalami perlambatan dan masih diwarnai dengan ketidakpastian sehingga berimbas pada perekonomian Indonesia. Pertumbuhan ekonomi Indonesia selama tahun 2015 tercatat sebesar 4,79%, lebih rendah dari pertumbuhan ekonomi tahun sebelumnya sebesar 5,02%.

Berdasarkan Peta Jalan Kebijakan Gas Bumi Nasional 2014-2030 yang dikeluarkan oleh Kementerian ESDM, pertumbuhan rata-rata kebutuhan gas bumi dari tahun 2015-2020 adalah 6% per tahun, tahun 2020-2025 sebesar 7% per tahun dan 2025-2030 sebesar 5% per tahun. Pada 2014, total pasokan gas Indonesia mencapai 6.970 MMSCFD yang berasal dari pasokan eksisting sebesar 6.764 MMSCFD dan pasokan *project* 206 MMSCFD. Sedangkan, pada tahun 2015, pasokan eksisting mengalami penurunan 106 MMSCFD menjadi 6.658 MMSCFD dan pasokan *project* meningkat 704 MMSCFD menjadi 910 MMSCFD.

Pada 2015, *demand* gas keseluruhan mencapai 9.613 MMSCFD, terdiri dari *domestic contracted* 4.624 MMSCFD, eksport *contracted* 2.711 MMSCFD, *domestic committed* 1.863 MMSCFD, eksport *committed* 195 MMSCFD dan potensial *demand* 220 MMSCFD. Pada tahun 2014, selisih pasokan dan kebutuhan gas mencapai 2.524 MMSCFD dan pada 2015 turun menjadi 2.044 MMSCFD karena turunnya eksport.

Kinerja Perusahaan 2015

Di sepanjang tahun 2015, Manajemen Perseroan terus bekerja keras melalui serangkaian langkah strategis untuk menghasilkan kinerja terbaik, baik dari sisi operasional maupun keuangan.

Pada 2015, TGI mampu menjaga tingkat ketersediaan 100% untuk kapasitas pipa terpasang sementara jumlah gas yang disalurkan oleh TGI mencapai 270,724,15 MMSCF pada 2015, sedikit lebih rendah dari 286,655,52 MMSCF di 2014. Jumlah transmisi TGI mencapai 741,713,261,88 kaki kubik gas per hari (MMSCFD), lebih rendah dari tahun 2014 yang sejumlah 785,36 juta MMSCFD, hal ini disebabkan karena rendahnya permintaan pembeli.

Total volume penyaluran gas dari Grissik-Duri mencapai 347,16 MMSCFD sementara volume gas yang disalurkan dari Grissik-Singapura mencapai 394,55 MMSCFD. Guna mendukung capaian tersebut, pemanfaatan kapasitas pipa dari segmen Grissik-Duri dan segmen Grissik-Singapura telah berjalan secara baik, dimana masing-masing mencapai 81% dan 85%.

Sedangkan jumlah transmisi TGI mencapai 785,40 juta kaki kubik gas per hari (MMSCFD), lebih rendah dari tahun 2013 yang sejumlah 816,70 juta MMSCFD, hal ini disebabkan karena rendahnya nominasi/permintaan pembeli. Total volume penyaluran gas dari Grissik-Duri mencapai 392,7 MMSCFD sementara volume gas yang disalurkan dari Grissik-Singapura mencapai 392,6 MMSCFD. Guna mendukung capaian tersebut, pemanfaatan kapasitas pipa dari segmen Grissik-Duri dan segmen Grissik-Singapura telah berjalan secara baik, dimana masing-masing mencapai 93% dan 84%.

Sedangkan dari sisi keuangan dapat kami sampaikan bahwa, sampai dengan akhir tahun 2015, terjadi penurunan pendapatan netto perusahaan sebesar 6,99% dari sebelumnya tercatat sebesar USD 177,7 juta pada tahun 2014 menjadi USD 165,3 juta. Akibat dari penurunan pendapatan netto, laba operasi yang terealisasi tercatat sebesar USD 30,8 juta atau menurun secara signifikan sebesar 60,10% dibandingkan tahun 2014 yang tercatat sebesar USD 77,2 juta.

Selain itu, penurunan laba operasi juga diakibatkan peningkatan yang signifikan dengan dibukukannya *provisi arbitrase* sebesar USD 37,5 juta sebagaimana diatur dalam *Final Award Arbitrase* tertanggal 8 Februari 2016 atas gugatan pemberlakuan tarif transportasi gas ke Singapura dan *Access Arrangement* untuk segmen Pipa Grissik-Singapura dengan shipper Conoco Phillips (Grissik) Ltd dan Petrochina International Jabung Ltd.

Total aset perusahaan di tahun 2015 mengalami penurunan 2,96% dari USD 635 juta menjadi USD 616 juta. Hal ini didorong oleh penurunan aset lancar dan tidak lancar. Aset lancar turun 4,39% sedangkan aset tidak lancar turun 2,62%. Penurunan aset lancar terutama diakibatkan terutama oleh menurunnya pos seperti kas dan setara kas, kas yang dibatasi penggunaannya. Sedangkan penurunan aset tidak lancar disebabkan oleh akumulasi penyusutan yang terjadi selama tahun 2015 ini.

Seiring dengan pengelolaan perusahaan, manajemen terus meningkatkan kualitas layanan. Dalam semua aspek operasional, manajemen memastikan pelaksanaan prinsip kehati-hatian, dimana Perusahaan memastikan untuk mengejar profit tanpa menyebabkan kerusakan dalam bentuk apapun, baik itu bagi manusia maupun lingkungan.

Tata Kelola Perusahaan

Kesadaran kami untuk senantiasa meningkatkan kepatuhan terhadap prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance - GCG*) dan peraturan perundang-undangan terkait lainnya terus ditingkatkan. Bagi kami, praktik usaha yang didasarkan pada prinsip-prinsip GCG tidak hanya menjadi bagian dari pemenuhan kewajiban perusahaan, tetapi menjadi bagian tidak terpisahkan dari komitmen untuk memberikan nilai tambah kepada seluruh pemegang saham dan pemangku kepentingan.

Secara jangka panjang, kami meyakini bahwa melalui penerapan GCG secara konsisten, akan mampu meningkatkan citra positif dan kepercayaan seluruh pemegang saham dan pemangku kepentingan kepada Perusahaan. Sebagai bagian dari komitmen GCG, sepanjang tahun 2014 kami telah melaksanakan Program Pengembangan Awareness GCG. Program Pengembangan Awareness GCG merupakan suatu program yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman pegawai, manajemen serta *stakeholder TGI* terhadap penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

Sebagai bagian dari komitmen GCG, kami juga terus meningkatkan pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility – CSR*). Selama tahun 2014 kami telah melaksanakan beragam kegiatan yang disesuaikan dengan Lima Pilar Program CSR TGI yang meliputi: Pilar Ekonomi, Pilar Pendidikan, Pilar Infrastruktur, Pilar Kesehatan, serta Pilar Lingkungan Sosial.

Lebih jauh kami juga melakukan *Master Plan Survey* untuk menjaga kualitas dan peningkatan program CSR. Survei yang dilaksanakan adalah untuk mengukur tingkat kepuasan masyarakat atas program-program CSR perusahaan atau yang dikenal dengan CSI (*Community Satisfaction Index*) dengan hasil mencapai 70.65%. Angka ini menggambarkan bahwa sebesar 70.65% program CSR kami dinilai telah memberikan manfaat yang nyata di masyarakat sekitar Perusahaan beroperasi.

Prospek ke Depan

Sesuai kebijakan Pemerintah, gas bumi akan dioptimalkan pemanfaatannya dan diprioritaskan untuk memenuhi kebutuhan energi, seperti industri, pembangkit listrik, rumah tangga (city gas) dan transportasi serta diutamakan untuk pemanfaatan yang memiliki nilai tambah yang paling tinggi.

Diperkirakan akan terjadi peningkatan kebutuhan yang cukup signifikan pada 2015-2025 karena gas bumi dioptimalkan penggunaannya di dalam negeri, baik sebagai bahan bakar maupun bahan baku industri serta sebagai jembatan untuk mempersiapkan penggunaan teknologi yang lebih bersih seperti energi baru dan terbarukan. Sedangkan antara 2025-2050, kebutuhan gas bumi mengalami perlambatan karena diharapkan energi baru dan terbarukan memiliki peran lebih besar, terutama untuk sektor kelistrikan dan transportasi.

Kementerian ESDM meyakini potensi cadangan gas Indonesia masih dapat bertahan 59 tahun lagi dengan cadangan gas mencapai 170 TSCF dan produksi per tahun mencapai 2,87 TSCF. Perkiraan potensi itu didasarkan status pada 2008.

Komposisi Direksi

Pada tahun 2015 terjadi perubahan komposisi susunan Direksi yaitu posisi Direktur Utama Bapak Mangatas Panjaitan digantikan oleh Ibu Irawati Direktur Teknik yang dijabat oleh Bapak Gamal Imam Santoso digantikan oleh Bapak Doddy Adianto. Sedangkan posisi Direktur Keuangan dan Administrasi yang dijabat oleh Ibu Erning Laksmi Widyastuti digantikan oleh Ibu Zuryati Simbolon.

Untuk itu kami mengucapkan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada Bapak Mangatas Panjaitan, Bapak Gamal Imam Santoso dan Ibu Erning Laksmi Widyastuti atas kontribusinya dalam mengelola perusahaan ini. Dengan demikian susunan Anggota Direksi Perseroan sebagai berikut:

Direktur Utama	:	Irawati
Direktur Keuangan dan Administrasi	:	Zuryati Simbolon
Direktur Teknik	:	Doddy Adianto
Direktur Operasi	:	A Rashid Mukri
Direktur Pengembangan Usaha	:	Arief Transaindra Kushermawan

Apresiasi

Akhir kata, atas nama seluruh anggota Direksi, saya ingin mengucapkan terimakasih dan apresiasi kepada para pemegang saham, pelanggan, mitra kerja dan karyawan yang telah memberikan dukungan kepada PT Transportasi Gas Indonesia. Kami akan terus berusaha lebih baik lagi untuk kemajuan perusahaan di masa mendatang.

Jakarta, 20 April 2015

Atas Nama Direksi



Irawati

Direktur Utama





• PROFIL PERUSAHAAN

Nama Perusahaan:
PT Transportasi Gas Indonesia

Bidang Usaha:
Angkutan Dengan Saluran Pipa

Tanggal Pendirian:
2 Februari 2002

Dasar Hukum Pendirian:
IZIN USAHA TETAP No. 951/T/PERTAMBANGAN/2005
Tanggal 28 Oktober 2005
Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia
Nomor 694/34/MEM.M/2002 tanggal 26 February 2002

Jumlah Karyawan:
294 orang

Jumlah Kantor Cabang:
4 Regional Office dan 1 Kantor GTM (Gas Transportation Management)

Kantor KAP:
Tahun 2015
KAP Purwantono, Suherman & Surja (EY)
KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan

Komposisi Pemegang Saham:

No	Pemegang Saham	Jumlah	Prosentase
1	PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk. ("PGN")	812,400 lembar	58.87%
2	Transasia Pipeline Company PVT. LTD. ("Transasia")	542,746 lembar	40.00%
3	Yayasan Kesejahteraan Pegawai dan Pensiunan Gas Negara ("YKPPPGN")	1,718 lembar	0.13%

ALAMAT KANTOR PUSAT:

Jalan Kebon Sirih Raya No. 1
Jakarta 10340, Indonesia
phone +62 21 315 8929/ 8939
fax +62 21 310 3757/ 3545
public.relations@tgi.co.id
www.tgi.co.id

ALAMAT KANTOR WILAYAH:

**Gas Transportation Management (GTM)/
Gas Control Room (24 hours)**
Jl . M.Y. Singedikane No. 94
Telanai Pura
Jambi 36122, Indonesia
phone +62 741 668 420 /
+62 741 667 257 (24 hours)
fax +62 741 667 256

Regional Office I

Jambi Office
Jl . M.Y. Singedikane No. 94
Telanai Pura
Jambi 36122, Indonesia
phone +62 741 668 420
fax +62 741 668 429

Regional Office II

Belilas Gas Booster Station (BOSTON)
Jl. Lintas Timur-Belilas Pangkalan Kasai
Indragiri Hulu
Riau, Indonesia
phone +62 741 665 09
fax +62 741 669 874

Regional Office III

Pekanbaru Office
Jl. Soekarno Hatta No. 174
Pekanbaru-Riau 28294
Indonesia
phone +62 761 564 858
fax +62 761 564 857

Regional Office IV

Batam Office
Jl. Raya Batam Center
Kelurahan Teluk Tering
Kecamatan Batam Kota
phone +62 778 477 555
fax +62 778 477 522

Menjadi Transporter Gas Kelas Internasional

Berdiri pada tahun 2002, PT Transportasi Gas Indonesia (TGI) merupakan perusahaan pemilik dan pengelola jaringan pipa gas bumi di Indonesia dengan fokus usaha pada bisnis transportasi gas bumi, baik untuk pasar domestik (Sumatera dan Batam), maupun untuk diekspor ke pasar luar negeri, seperti Singapura.

TGI merupakan perusahaan patungan yang kepemilikan sahamnya dimiliki oleh PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk sejumlah 59,87% dan Transasia Pipeline Pvt. Ltd (Transasia) sebanyak 40%, sisanya dimiliki oleh Yayasan Kesejahteraan Pegawai dan Pensiunan PGN (YKPP PGN), sebanyak 0,13%. Transasia sendiri merupakan konsorsium dari perusahaan-perusahaan minyak dan gas terkemuka di dunia, yakni Conoco Indonesia Holding Ltd., Petronas International Corporation Ltd, Talisman Transgasindo Ltd. dan SPC Indo-Pipeline Co. Ltd.

TGI dibangun di atas dasar filosofis "Menghubungkan Energi untuk Sinergi". Kata "Menghubungkan" di sini berarti hubungan yang tercipta karena adanya transportasi pipa gas maupun hubungan antar pribadi. Sementara kata "energi" mengacu pada energi alam, mental dan emosional. Yang terakhir, kata "sinergi" diartikan sebagai upaya TGI untuk tumbuh dan kuat melalui sinergi.

Dengan berlandaskan pada filosofi tersebut, TGI mampu mengembangkan diri menjadi sebuah perusahaan pengelola transportasi gas bumi yang terpercaya dan dapat diandalkan untuk mendukung pembangunan bangsa dan membawa manfaat sebesar-besarnya bagi seluruh pemangku kepentingan.

Didukung pengalaman panjang dan sumber daya kelas dunia yang dimilikinya, serta transfer



pengetahuan dan keahlian dari perusahaan-perusahaan migas internasional yang menjadi pemegang saham TGI, Perseroan berani berkomitmen untuk beroperasi tanpa henti (zero-downtime). Pada tahun 2009, TGI membuktikan komitmennya dengan melakukan reparasi pipa 20 inchi dilepas pantai tanpa menghentikan pasokan gas ke Singapura. Komitmen TGI ini didasari atas kesadaran bahwa jaringan pipa gas bumi merupakan kepentingan strategis bagi Indonesia dan Singapura, karena merupakan sumber utama pasokan gas.

Dalam menjalankan operasinya, TGI senantiasa mengedepankan prinsip kehati-hatian dan bertanggung jawab kepada lingkungan. Hal inilah yang membuat TGI dengan jaringan pipa lebih dari 1.000 km dipandang sebagai perusahaan pengelola transportasi gas bumi yang paling dapat diandalkan.

Saluran transportasi gas yang dimiliki TGI terdiri dari dua pipa berdiameter 28 inchi yang terhubung antara Grissik dan Singapura sepanjang 468 km dan antara Grissik dan Duri Riau sepanjang 536 km.

Untuk mendukung kelancaran penyaluran gas di sepanjang pipa, TGI menempatkan stasiun kompresor di Sakernan, Belilas, dan Jabung (Sumatera), serta stasiun metering di Duri Riau, Panaran, Batam dan Peming di kepulauan Riau. Secara total seluruh stasiun tersebut dapat menangani lebih 600 MMSCFD. Semua jaringan pipa dan stasiun ini dipantau selama 24 jam, 7 hari seminggu menggunakan fasilitas khusus. Dengan demikian TGI dapat terus membuktikan komitmennya untuk beroperasi tanpa henti dan memberikan layanan yang terbaik bagi seluruh nasabah.



VISI

Visi TGI adalah menjadikan TGI sebagai pengangkutan gas pilihan, melayani pelanggan di pasar domestik Sumatera dan Batam serta pasar ekspor di Singapura dan Malaysia.

MISI

- ❖ Meningkatkan pemanfaatan gas bumi di Indonesia.
- ❖ Memastikan pengiriman gas bumi yang aman dan terpercaya untuk pelanggan, untuk kepentingan para pemegang saham, karyawan, dan masyarakat dimana kami beroperasi.
- ❖ Mengadopsi praktik bisnis yang transparan dan etis dalam semua bidang kegiatan kami.



Transgasindo

energy **connect** synergy

Logo Transgasindo terbagi atas: Lidah api gas berwarna biru yang membentuk huruf T, G, dan I atau TGI (kependekan dari Transportasi Gas Indonesia) memiliki arti dinamis, inovatif serta kemurnian inti api yang tidak pernah padam. Lingkaran Hijau, dapat diartikan sebagai bola dunia yang lingkungannya tetap terjaga dan merupakan wujud kepedulian serta bertekad melestarikan lingkungan yang bersih dengan menyalurkan energi yang ramah lingkungan dengan system transportasi perpipaan yang handal.

Penyebutan Transgasindo juga dapat disebutkan singkatannya saja yaitu TGI, keduanya tidak ada perbedaan.



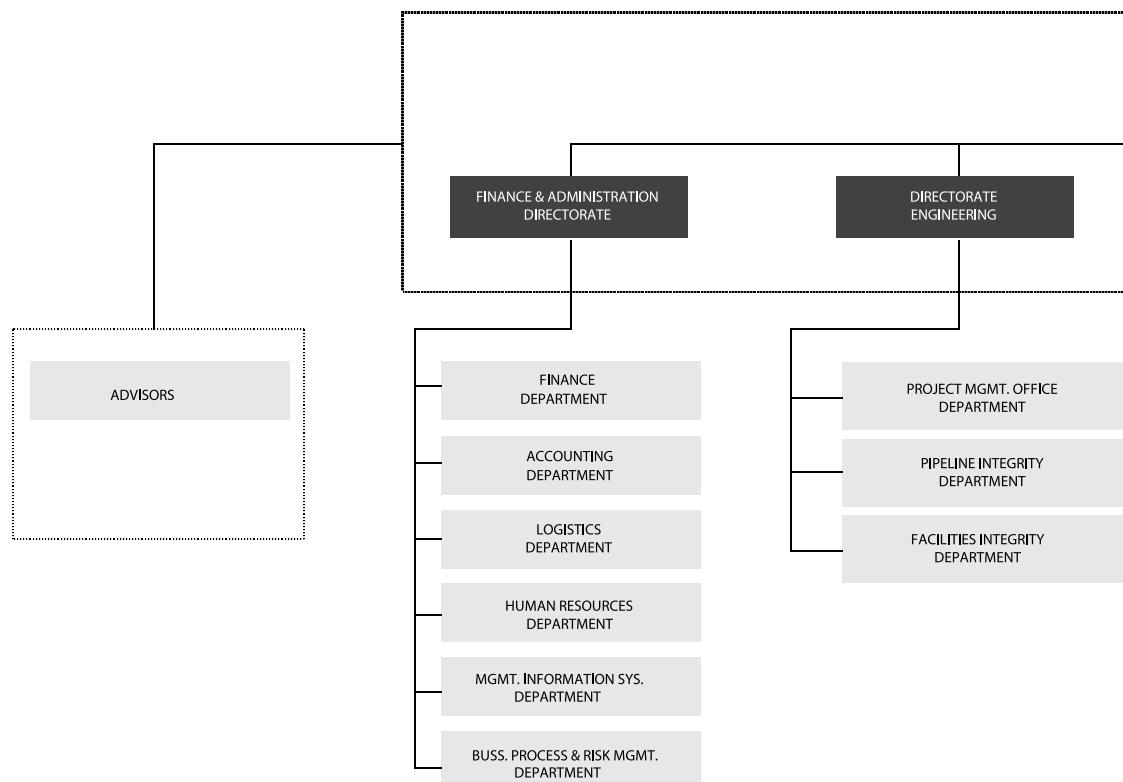
• PETA WILAYAH OPERASI



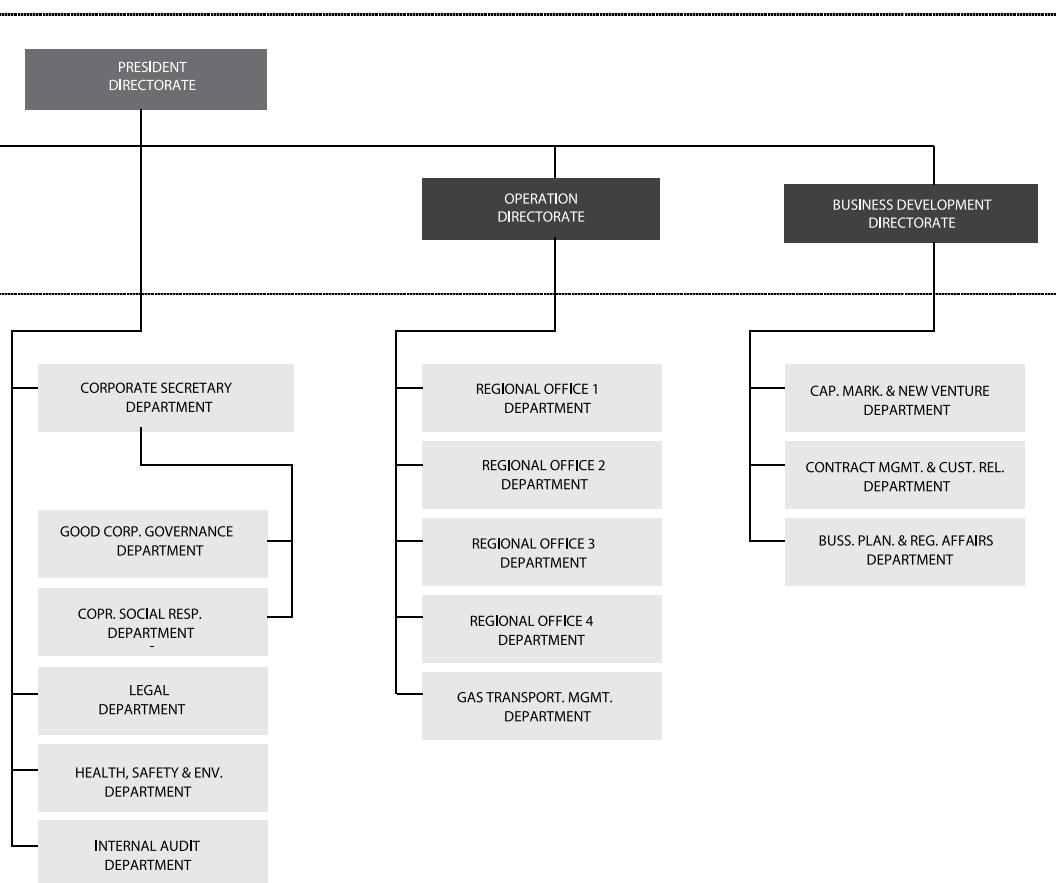




STRUKTUR ORGANISASI



PT. TRANSPORTASI GAS INDONESIA	
No. of Directorate	5
No. of Department	23
No. of Advisors	5





Jobi Triananda Hasjim

Komisaris Utama

Jobi Triananda Hasjim, warga negara Indonesia. Meraih gelar Sarjana Teknik Mesin pada tahun 1988 dari Universitas Trisakti. Selain itu ia juga memegang gelar MSc Mechanics of Material dari University of Strathclyde Glasgow tahun 1995.

Memulai karir di PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk. sebagai Asisten Korosi 2 di tahun 1991. Sejak saat itu dia telah menduduki berbagai posisi sebagai Kepala Seksi Distribusi, Manajer Proyek PTST II, serta General Manager SBU Distribusi I Jawa Bagian Barat. Pemahamannya sebagai orang dalam diperkuat oleh beragam pelatihan dan lokakarya yang diikutinya seperti di bidang studi banding penggunaan gas, pengelolaan proyek konstruksi, serta manajemen keselamatan. Pengetahuannya akan sangat bermanfaat dalam posisinya. Menjabat sebagai anggota komisaris TGI pada November 2010 sampai dengan Oktober 2012. Selanjutnya ditunjuk sebagai Komisaris Utama menggantikan Bapak Hendi Prio Santoso yang diberhentikan dengan hormat pada tanggal 31 Desember 2013.



David John Bridges

Wakil Komisaris Utama

David John Bridges, warga negara Australia, menyelesaikan Pendidikan di Royal Belfast Academical Institution, kemudian di Bristol University dan memperoleh keahlian di bidang hukum di Chester College of Law. Pernah bekerja di institusi hukum di Forsyte Kermen dan McGrigor Donald, sebelum bergabung dengan ConocoPhillips semenjak Januari 1996.



Agus Cahyono Adi

Komisaris

Agus Cahyono Adi, warga negara Indonesia, meraih gelar Sarjana Statistik di Institut Teknologi Surabaya tahun 1990. Kemudian memperoleh gelar Master di bidang Manajemen Industri dari Fakultas Teknik Universitas Indonesia tahun 1998.

Memulai karir di Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi BPPT antara tahun 1990 – 2006.

Tahun 2006 menjabat sebagai Kepala Sub-Direktorat Penerimaan Negara, Ditjen Migas, Departemen Energi dan Sumber Daya Mineral.

Tahun 2013 sebagai Sekretaris badan Penelitian dan Pengembangan Energi dan Sumberdaya Mineral. Menjabat sebagai Direktur Pembinaan Program Migas Departemen Energi dan Sumberdaya Mineral Republik Indonesia.



Abdul Razak Salim

Komisaris

Abdul Razak Salim, warga negara Malaysia. Menyelesaikan pendidikan Mechanical Engineering dari Universitas Wollongong, New South Wales, Australia, pada tahun 1992. Ia telah bekerja selama 21 tahun di PETRONAS sejak Maret 1992. Hingga saat ini Abdul Razak Salim memegang jabatan General Manager, Divisi Corporate & Commercial Services pada PETRONAS Gas Berhad (PGB). Ia juga duduk di Komite Manajemen PGB serta diangkat sebagai Chairman of the Board of Directors pada Industrial Gas Solution (IGB), sebuah perusahaan *joint venture* antara PGB dan Linde.



Naryanto Wagiman

Komisaris

Naryanto Wagiman, warga negara Indonesia. Memiliki karir panjang di Direktorat Jenderal Minyak dan Gas Bumi sejak tahun 1991 hingga saat ini. Naryanto saat ini menjabat Direktur Pembinaan Program Migas Direktorat Jenderal Minyak dan Gas Bumi Republik Indonesia.



PROFIL DEWAN DIREKSI



Irawati

Direktur Utama

Irawati, warga negara Indonesia memperoleh gelar sarjana dari Universitas Udayana Denpasar Bali.

Dalam memulai perjalanan karir, beliau bergabung dengan Perusahaan Gas Negara (PGN). Pengalaman dalam berkarir di PGN mulai dari hulu hingga hilir mengantarkannya pada jabatan yang cukup strategis. Dalam kapasitas pemahaman terhadap tugas dan tanggung jawab yang telah diembannya dipercaya untuk menjabat sebagai Kepala Divisi Manajemen Risiko di PGN.

Atas kemampuan dan pengalamannya tahun 2012 mendapat tugas menjadi Direktur Utama PT PGN LNG. Selanjutnya pada tahun 2015 mendapat kepercayaan sebagai Direktur Utama TGI.



Zuryati Simbolon

Direktur Keuangan dan Administrasi

Zuryati Simbolon, warga negara Indonesia, memperoleh gelar sarjana ekonomi dari Universitas Sriwijaya Palembang. Selanjutnya menyelesaikan pendidikan Magister Manajemen dari Universitas Gajah Mada tahun 2005.

Memulai dan membangun karir di Kementerian Badan Usaha Milik Negara (BUMN). Selain pengalaman sebagai Pegawai Negeri Sipil pada Kementerian BUMN, Beliau juga memiliki pengalaman sebagai anggota Dewan Komisaris pada BUMN dan anak perusahaan BUMN. Sebelum ditunjuk sebagai Direktur di TGI, sebelumnya menjabat sebagai Direktur Komersial pada PT Railink.



Doddy Adianto

Direktur Teknik

Doddy Adianto, warga negara Indonesia, menyelesaikan pendidikan di Universitas Trisakti dan memperoleh gelar Sarjana Teknik.

Memulai karir di Perusahaan Gas Negara (PGN). Tahun 1991 mulai dipercaya menduduki beberapa jabatan fungsional di PGN. Berbagai macam pelatihan kompetensi pernah diikuti. Tahun 2012 melaksanakan tugas sebagai komisaris di PT PGN LNG. Pada tahun 2015 ditunjuk sebagai Direktur di TGI.



Abdul Rashid Bin Mukri

Direktur Operasi

Abdul Rashid Bin Mukri, warga negara Malaysia. Berhasil menyelesaikan pendidikan sarjana teknik sipil di University of Western Australia.

Karir yang panjang di Petronas sejak 1991 hingga Desember 2013 dilalui dengan sukses. Dipercaya menjadi Direktur Operasional TGI sejak April 2014. Berbekal pengalaman 23 tahun dalam industri Gas mulai dari hulu, tengah hingga hilir. Memiliki pengalaman dalam strategi bisnis gas, teknis, operasi, komersial, perencanaan dan risiko, usaha baru, manajemen usaha serta bisnis gas konvensional yang meliputi manajemen proyek, menyiapkan tim baru untuk mempertahankan dan mengoptimalkan operasi, akuisisi dan divestasi, iklan dan pertumbuhan bisnis.

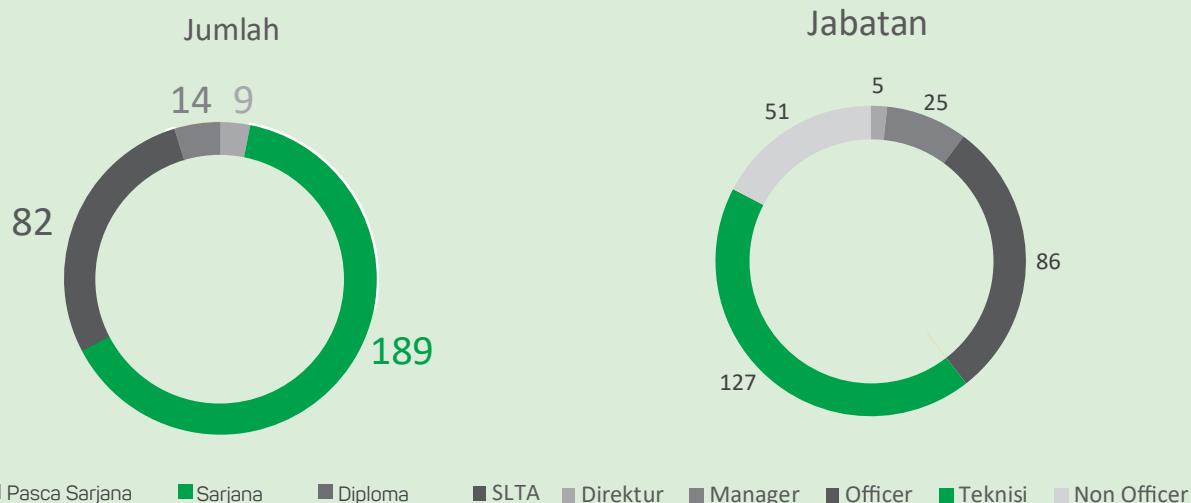


Arief Transaindra Kushermawan

Direktur Pengembangan Usaha

Arief Transaindra Kushermawan, warga negara Indonesia, meraih gelar sarjana teknik mesin dari Institut Teknologi Bandung tahun 1993. Kemudian meraih gelar Sarjana Manajemen Keuangan dari Sekolah Manajemen Prasetya Mulia dengan peringkat Cum Laude tahun 1996.

Memulai karir sebagai Insinyur Rancangan Jalur Pipa tahun 1994 bersama PT Caltex Pacific. Selanjutnya bergabung dengan PT Bakrie & Brothers Tbk, PT Bakrie Niagatama tahun 1977 – 2001. Ditahun 2001 pula bergabung dengan ConocoPhillip dengan menduduki beberapa jabatan di bidang usaha gas, pengoperasian jalur pipa dan pengembangan aset. Bulan November 2012 diangkat menjadi Direktur Pengembangan Usaha TGI.

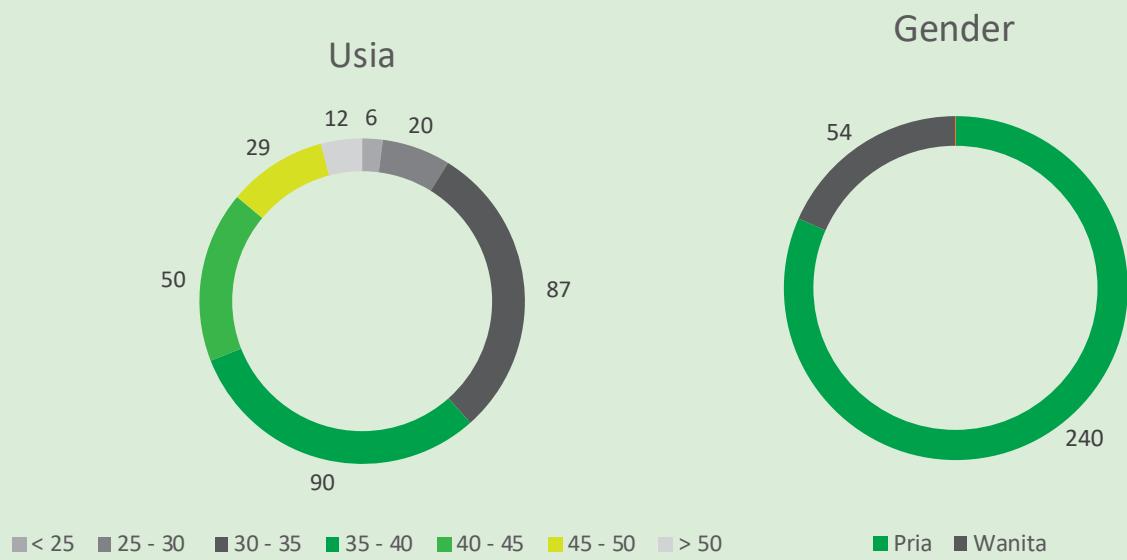


Komposisi Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tingkat Pendidikan	Jumlah	%
Pasca Sarjana	9	3.06
Sarjana	189	64.29
Diploma	82	27.89
SLTA	14	4.76
Total	294	100.00

Komposisi Pegawai Berdasarkan Jabatan

Jabatan	Jumlah	%
Direktur	5	1.70
Manager	25	8.50
Officer	86	29.25
Teknisi	127	43.20
Non Officer	51	17.35
Total	294	100.00



Komposisi Pegawai Berdasarkan Usia

Usia	Jumlah	%
< 25	6	2.04
25 - 30	20	6.80
30 - 35	87	29.59
35 - 40	90	30.61
40 - 45	50	17.01
45 - 50	29	9.86
> 50	12	4.08
Total	294	100.00

Komposisi Pegawai Berdasarkan Gender

Gender	Jumlah	%
Pria	240	81,63%
Wanita	54	18,37%
Total	294	100%





• ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Tinjauan Bisnis Secara Umum

Transgasindo merupakan Perusahaan Indonesia pertama yang bisnis intinya adalah penyaluran gas bumi, baik untuk pasar domestik di Sumatera dan Batam maupun pasar internasional di Singapura. Dalam menjalankan bisnisnya, Transgasindo berperan sebagai perusahaan pengangkut gas melalui pipa transmisi dengan mengenakan *toll fee*. Saat ini Transgasindo memiliki dan mengoperasikan jaringan pipa sepanjang lebih dari 1.000 km yang menghubungkan Transmisi Grissik ke Duri dan Grissik ke Singapura dengan kapasitas penyaluran sebesar 835 MMSCFD.

Gas bumi merupakan salah satu komponen vital untuk suplai energi dunia yang memainkan peran yang signifikan untuk kebutuhan bahan bakar atau bahan dasar di kebanyakan sektor dalam perekonomian dunia, seperti industri, pembangkit listrik, komersil dan rumah tinggal. Gas bumi merupakan sumber penting maupun kebutuhan produksi pupuk. Pada tahun 2015, gas alam berkontribusi sekitar 23% dari sumber-sumber energi primer dunia*).

Indonesia memiliki cadangan gas bumi ketiga terbesar di wilayah Asia Pasifik setelah Australia dan Republik Rakyat Tiongkok. Total cadangan gas bumi di Indonesia tercatat sekitar 1,5% dari total cadangan gas dunia**).

Kontras dengan produksi minyak nasional, produksi gas di Indonesia tetap menunjukkan angka yang relatif stabil dalam beberapa tahun terakhir. Bahkan dewasa ini, produksi gas bumi Indonesia tercatat sekitar dua kali lipat dari jumlah gas bumi yang dikonsumsinya. Sayangnya hal ini tidak berarti bahwa produksi gas bumi Indonesia telah memenuhi kebutuhan gas domestik. Bahkan,

masih ada kekurangan gas untuk kebutuhan industri domestik di Indonesia. Itu sebabnya Pemerintah Indonesia bermaksud untuk membatasi ekspor gas bumi dalam rangka mengamankan suplai domestik sambil mendorong penggunaan gas bumi sebagai sumber bahan bakar untuk konsumsi industri dan personal.

Niat Pemerintah Indonesia untuk menurunkan ketergantungan pada minyak sebagai sumber energi bagi industri dalam negeri, pembangkit listrik dan transportasi diperkirakan akan menyebabkan adanya peningkatan permintaan domestik untuk gas di masa mendatang. Indonesia masih memiliki cadangan gas yang berlimpah untuk mensuplai kebutuhan dalam negeri maupun ekspor.

Kinerja Operasional

PT Transportasi Gas Indonesia (TGI) adalah perusahaan pertama di Indonesia yang bisnis intinya adalah menyalurkan gas bumi melalui pipa ke pasar domestik dan internasional. Sebagai salah satu aset penting milik negara (Obyek Vital Nasional), TGI mengoperasikan penyaluran gas bumi dan memelihara jaringan pipa dengan sangat hati-hati.

Sejak berdirinya pada Februari 2002, TGI telah berkomitmen untuk menjadi "Transporter Pilihan" gas bumi di Indonesia. TGI akan terus memperluas pemanfaatan gas bumi di Indonesia, sementara pada saat yang sama memastikan pengiriman yang cepat dan handal.

Saat ini, TGI mengoperasikan lebih dari 1.000 kilometer pipa gas (baik di darat maupun lepas pantai), yang menghubungkan Grissik ke Duri dan Grissik ke Singapura. Aset utama Perusahaan meliputi 3 stasiun kompresor di Sakernan, Belilas

dan Jabung (Sumatera), 3 stasiun metering di Duri (Riau), Panaran (Batam) dan Pemping (Kepulauan Riau). Selain itu, kami memiliki Perjanjian jangka panjang Penyaluran Gas (GTA) sampai 2023. Menghadapi masa depan yang semakin dinamis, TGI siap untuk meningkatkan kinerja dan mengeksplorasi berbagai kemungkinan untuk memenuhi kebutuhan energi khususnya untuk konsumsi domestik.

Persiapan tersebut meliputi, pengembangan sumber daya manusia, perluasan pengaplikasian teknologi dan ketersediaan fasilitas pendukung yang terintegrasi untuk meningkatkan kinerja Perusahaan.

Komitmen perusahaan didukung penuh oleh para pemegang saham yang merupakan gabungan dari perusahaan milik Negara yakni PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk (59,87%), Transasia Pipeline Company Pvt. Ltd (40%), dan Yayasan Kesejahteraan Pegawai dan Pensiunan Gas Negara (0,13%).

Kinerja Operasional 2015

Pada 2015, TGI mencapai tingkat ketersediaan 100% untuk kapasitas pipa terpasang, dari tahun 2012-2014 yang secara nyata menunjukkan keunggulan layanan kami. Jumlah gas yang disalurkan oleh TGI mencapai 270,724.15 MMSCF pada 2015, sedikit lebih rendah dari 286,655.52 MMSCF di 2014.

Sedangkan jumlah transmisi TGI mencapai 741,713,261.88 kaki kubik gas per hari (MMSCFD), lebih rendah dari tahun 2014 yang sejumlah 785,36 juta MMSCFD, hal ini disebabkan karena rendahnya nominasi/permintaan pembeli. Total volume penyaluran gas dari Grissik-Duri mencapai 347,16 MMSCFD sementara volume gas yang

disalurkan dari Grissik-Singapura mencapai 394,55 MMSCFD. Guna mendukung capaian tersebut, pemanfaatan kapasitas pipa dari segmen Grissik-Duri dan segmen Grissik-Singapura telah berjalan secara baik, dimana masing-masing mencapai 81% dan 85%.

Pemanfaatan Kapasitas Pipa pada 2015 untuk jalur GS (Grissik – Singapore) berkurang dari 93% menjadi 81% terkait rendahnya permintaan, meskipun kompresor dan pipa masih dalam kinerja yang prima.

Berkat prestasi dan keunggulan layanan tersebut, selama kurun waktu 2015 kami tidak menerima keluhan dari pihak pelanggan.

*) Sumber data Indonesia Investment.

**) Sumber data BP Statistical Review of World Energy 2015.

Berikut ini dijelaskan secara lengkap mengenai kinerja pengelolaan saluran pipa Grisik – Duri, dimana kinerja secara keseluruhan mengalami peningkatan dalam lima tahun terakhir. Kecuali untuk kapasitas rata-rata.

GRISIK - DURI LINE	2010	2011	2012	2013	2014	2015
Capacity Utilization (%) /	91%	88%	85%	90%	92%	81%
Actual Flow (MMCSFD) /	389,1	377,3	365,1	385,6	392,7	347,2
Average Capacity (MMSCFD) /	427	427	427	427	427	427

Sedangkan pada tabel di bawah ini, dijelaskan secara lengkap mengenai kinerja pengelolaan saluran pipa Grisik – Singapura, di mana kinerja secara keseluruhan mengalami fluktuasi dalam lima tahun terakhir. Kecuali untuk kapasitas rata-rata.

GRISIK - SINGAPORE LINE	2010	2011	2012	2013	2014	2015
Capacity Utilization (%) /	89%	93%	98%	93%	84%	85%
Actual Flow (MMCSFD) /	414,8	433,8	456,2	431,0	392,6	394,6
Average Capacity (MMSCFD) /	465	465	465	465	465	465

Dalam pengelolaan sistem pipa dan ketersediaan pasokan gas pada tabel di bawah ini menunjukkan kinerja yang sangat baik. Karena dari semua indikator berikut, secara umum mengalami peningkatan kecuali metering.

Ketersediaan	2012	2013	2014	2015
Compressor	99,92	99,96	99,96	99,98
Metering	99,98	100	99,89	100,00
Pipa	100	100	100,00	100,00
Kapasitas Pipa	99,99	99,99	100,00	100,00
Pengiriman Gas	100	100	100,00	100,00
SCADA	99,98	99,23	99,80	100,00

Perjanjian Transportasi Gas

GTA Baru

1. IGTA Pertamina (JarGas) (6 April 2015)
2. GTA EHK-2 (11 Nov 2015)
3. IGTA PLNB (14 Des 2015)

Amandemen GTA

1. GTA PGN Pku (1 Juni 2015)
2. GTA Jambi Merang (Amendmen ke-4) (1 Januari 2015)
3. GTA PLN Payo Selincah (12 Mei 2015)

Pengolahan Risiko Operasional

- Ketersediaan jalur pipa mencapai 100%
- 741,71 MMSCFD volume rata-rata tersalurkan dibandingkan dengan 805,82 MMSCFD atau 8% lebih rendah yang dianggarkan.
- Total utilisasi kapasitas pipa pipa GD 81,30% sebenarnya dibandingkan dengan 95,51%. Dalam Anggaran dan Pipa GAS 84,85% sebenarnya dibandingkan dengan 85,59% dalam anggaran.
- Memonitor penilaian langsung korosi eksternal dengan *Close Interval Potential Survey* (CIPS) dan Gradient Tegangan Arus Langsung (OCVG) oleh PT WWI RO3 pada 30 November 2015.
- Kalibrasi Tahunan Sistem Metering Perawang pada tanggal 25 – 26 November 2015 dan Metering PGN Lirik dan Ukul RO2 pada 8-11 Desember 2015 telah selesai.
- Menyaksikan Sucofindo mengambil Sampling Gas untuk Analisis Sampling Gas dan Cairan Grissik Duri Line di Stasiun Duri RO3 pada tanggal 25 Desember 2015, telah selesai.

Sistem Manajemen K3

TGI berkomitmen untuk mencapai keunggulan dalam setiap aspek operasional dengan senantiasa mengedepankan aspek Kesehatan, Keselamatan

Kerja dan Lingkungan Hidup (K3L). Oleh sebab itu, TGI harus mengambil langkah-langkah yang diperlukan untuk menghilangkan atau mencegah risiko cedera, atau membahayakan kesehatan, serta berbagai hal yang juga dapat menimbulkan kerusakan pada aset perusahaan.

TGI juga memastikan bahwa seluruh prosedur operasional dan fasilitas yang digunakan telah memenuhi persyaratan yang diatur dalam perundang-undangan yang berlaku di Indonesia, serta sesuai dengan standar industri dan praktik-praktik terbaik yang berlaku umum.

TGI beroperasi sesuai dengan prinsip-prinsip K3L dan terus menerus melakukan perbaikan terkait dengan hal-hal yang tertera di bawah ini:

- Menyediakan lingkungan kerja yang aman dan kondusif bagi semua karyawan.
- Mengembangkan SDM yang memiliki kompetensi dalam pelaksanaan prinsip/kebijakan K3L.
- Mendorong setiap karyawan untuk memiliki rasa tanggung jawab atas pelaksanaan prinsip/kebijakan K3L.
- Menangani keluhan masyarakat setempat terkait pelaksanaan K3L.
- Mematuhi berbagai peraturan terkait K3L.
- Memastikan seluruh kontraktor yang bekerja di lingkungan TGI telah menerapkan standar K3L yang ditetapkan TGI.
- Meminimalisir kejadian berbahaya melalui identifikasi risiko dan penilaian nilai risiko yang dapat diterima (*As Low as Reasonably Practicable Risk* atau ALARP).
- Menyiapkan rencana kontingensi untuk mengatasi keadaan darurat.

Perusahaan secara berkala meninjau kebijakan K3L dan praktiknya untuk memastikan efektivitas kinerja perusahaan.

	2015	2014	dalam USD PERTUMBUHAN (%)
Aset Lancar	117.331.907	122.715.241	-4,39
Aset Tidak Lancar	499.016.084	512.440.630	-2,62
Total Aset	616.347.991	635.155.871	-2,96
Total Ekuitas	461.807.563	498.299.677	-7,32
Total Liabilitas dan Ekuitas	616.347.991	635.155.871	-2,96
Liabilitas Jangka Pendek	98.395.961	76.019.754	29,43
Liabilitas Jangka Panjang	56.114.467	60.836.440	-7,76
Total Liabilitas	154.540.428	136.856.194	12,92
Pendapatan Neto	165.273.911	177.688.045	-6,99
Beban Operasi	-134.455.470	-100.450.444	33,85
Laba Operasi	30.818.441	77.237.601	-60,10
Laba Sebelum Pajak	31.362.865	75.098.478	-58,24
Laba Periode Berjalan	22.849.353	55.285.403	-58,67
Total Penghasilan Komprehensif Periode Berjalan	23.507.886	53.670.766	-56,20

Aset Lancar

Aset lancar terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, beban di bayar di muka serta aset lancar lainnya. Aset lancar Perusahaan di akhir tahun 2015 tercatat sebesar USD 117,3 juta atau mengalami penurunan sebesar 4,39% dibandingkan akhir tahun 2014 yang tercatat sebesar USD 122,7 juta.

Penurunan tersebut terutama diakibatkan terutama oleh menurunnya pos seperti kas dan setara kas, kas yang dibatasi penggunaannya. Sementara di sisi lain, piutang usaha mengalami peningkatan dari semula di akhir tahun 2014 tercatat sebesar USD 33,6 juta meningkat sebesar 12,69% menjadi USD 37,8 juta, serta peningkatan beban di bayar di muka yang meningkat terutama karena pembayaran sewa gedung di bayar di muka untuk periode 1 Januari 2017 sampai dengan 31 Desember 2019 senilai USD 3,3 juta.

Aset Tidak Lancar

Aset tidak lancar pada akhir tahun 2015 sedikit mengalami penurunan sebesar 2,62% dibandingkan tahun 2014, tercatat aset tidak lancar akhir tahun 2015 sebesar USD 499,0 juta dibandingkan tahun 2014 sebesar USD 512,4 juta. Pada akhir tahun 2015, penurunan aset tidak lancar terutama disebabkan oleh penurunan aset tetap Perusahaan setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar 10,32% tercatat sebesar USD 459,3 juta dibandingkan tahun 2014 sebesar USD 512,2 juta. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh akumulasi penyusutan yang terjadi selama tahun 2015 ini.

Sementara di tahun 2016, TGI juga mencatatkan ke dalam aset lainnya sesuai dengan *Final Award Arbitrase* tertanggal 8 Februari 2016, kewajiban Perusahaan untuk membayar kerugian masa depan sebesar USD 39,5 juta terkait dengan kenaikan tarif yang dibayar sejak tanggal 1 Oktober 2015 sampai dengan berakhirnya kontrak. Apabila setelah putusan ini Perusahaan tidak langsung membayar, maka akan dikenakan bunga majemuk sebesar 8% per tahun sampai dengan pembayaran dilakukan.

Liabilitas

Sementara itu, total liabilitas pada tahun 2015 tercatat sebesar USD 154,5 juta atau mengalami peningkatan sebesar 12,92% dibandingkan 2014 yang tercatat sebesar USD 136,9 juta. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan liabilitas jangka pendek Perusahaan yang mengalami peningkatan sebesar 29,43% di tahun 2015 ini.

Liabilitas Jangka Pendek

Liabilitas jangka pendek pada akhir tahun 2015 mengalami peningkatan sebesar 29,43% dari semula tercatat USD 76,0 juta di akhir tahun 2014 meningkat menjadi USD 98,4 juta pada akhir tahun 2015. Peningkatan liabilitas jangka pendek Perusahaan terutama disebabkan oleh peningkatan liabilitas yang masih harus dibayar yaitu pencatatan provisi arbitrase sebesar USD 79,0 juta. Sementara di sisi lain pos liabilitas jangka pendek yang jatuh tempo dalam waktu setahun secara total mengalami penurunan USD 53,1 juta menjadi 0, sehubungan telah dilunasinya pinjaman bank dan wesel bayar pada akhir tahun 2015.

Liabilitas Jangka Panjang

Liabilitas jangka panjang pada tahun 2015 tercatat sebesar USD 56,1 juta, menurun 7,71% dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar USD 60,8 juta. Penurunan tersebut terjadi karena penurunan pajak tangguhan sebesar 36,25% sebagai efek dari pencatatan provisi arbitrase. Sedangkan pendapatan diterima di muka mengalami kenaikan sebesar USD 9 juta dibandingkan tahun 2014.

Ekuitas

Pada akhir tahun 2015, ekuitas Perusahaan mengalami penurunan sebesar 7,32% dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Tercatat total ekuitas TGI akhir tahun 2015 sebesar USD 461,8 juta. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh adanya penurunan saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya, terutama dikarenakan penurunan laba bersih selama tahun 2015 yang menurun sebesar USD 30,2 juta.

Analisis Laba Rugi

Selama tahun 2015, total laba komprehensif tercatat sebesar USD 23,5 juta, menurun 56,20% dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar USD 53,7 juta. Penurunan tersebut terjadi karena penurunan pendapatan bersih serta timbulnya biaya provisi arbitrase.

Laba Operasi

Selama tahun 2015, laba operasi yang terealisasi sebesar USD 30,8 juta atau menurun secara signifikan sebesar 60,10% dibandingkan tahun 2014 yang tercatat sebesar USD 77,2 juta. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh menurunnya pendapatan netto perusahaan sebesar 6,99% dari sebelumnya tercatat sebesar USD 177,7 juta pada tahun 2014 menjadi USD 165,3 juta. Penurunan pendapatan tersebut antara lain disebabkan oleh penurunan pendapatan yang berasal dari Conoco Phillips (Grissik) Ltd, Perusahaan Gas Negara, Energasindo Heksa Karya dan Joint Operating Body Pertamina Talisman Jambi Merang.

Selain itu, penurunan laba operasi diakibatkan peningkatan yang signifikan dengan dibukukannya provisi arbitrase sebesar USD 37,5 juta sebagaimana diatur dalam *Final Award* tertanggal 8 Februari 2016 atas gugatan pemberlakuan tarif transportasi gas

ke Singapura dan Access Arrangement untuk segmen Pipa Grissik-Singapura dengan shipper Conoco Phillips (Grissik) Ltd dan Petrochina International Jabung Ltd.

Laba Sebelum Pajak

Laba sebelum pajak perusahaan tahun 2015 tercatat sebesar USD 31,4 juta, atau menurun sebesar 58,24% dibandingkan tahun 2014 yang tercatat sebesar USD 75,1 juta. Faktor utama penurunan laba sebelum pajak adalah selain karena penurunan laba operasi, juga terjadi penurunan beban keuangan perusahaan sebesar 25,53% dari sebelumnya tercatat USD 3,7 juta pada tahun 2014 menjadi USD 2,8 juta pada tahun 2015.

Penurunan tersebut dikarenakan pembayaran pinjaman sudah selesai di september 2015, namun di akhir Desember 2015 timbul pencatatan bunga majemuk atas provisi arbitrase sebesar USD 2,0 juta, namun di-offset oleh penurunan atas pembayaran bunga pinjaman bank dan wesel bayar.

Adapun bunga majemuk arbitrase terdiri atas bunga 3,25% per tahun yang dikenakan atas kerugian atas kenaikan tarif antara tanggal 11 Agustus 2010 sampai 30 September 2015 sejak tanggal tagihan dibayarkan sampai dengan tanggal putusan arbitrase, serta bunga majemuk sebesar 8% per tahun yang dikenakan atas kerugian masa depan terkait dengan kenaikan tarif yang dibayar sejak tanggal 1 Oktober 2015 sampai dengan berakhirnya kontrak.

Sementara itu, terjadi peningkatan laba kurs neto sebesar 476,20% dari semula tercatat USD 156,5 ribu pada tahun 2014 meningkat menjadi USD 901,8 ribu di tahun 2015 serta terjadi peningkatan pada pos lain terkait dikarenakan pembayaran klaim asuransi KP 277 senilai USD 800 juta.

Sementara itu, pendapatan operasi dan pemeliharaan mengalami penurunan sebesar 11,25% atau menurun sebesar USD 110,9 ribu.

Beban Pajak

Beban pajak perusahaan mengalami penurunan di tahun 2015 ini. Hal tersebut dikarenakan penurunan laba sebelum pajak yang terjadi tahun 2015.

Beban pajak terealisasi sebesar USD 8,5 juta atau menurun 57,03% dibandingkan tahun 2014 yang tercatat sebesar USD 19,8 juta.

Laba Tahun Berjalan

Pada tahun 2015, Perusahaan mencatat laba tahun berjalan sebesar USD 22,8 juta, menurun 58,67% dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar USD 55,3 juta. Penurunan pendapatan operasi serta provisi arbitrase merupakan faktor utama merupakan faktor utama yang menyebabkan laba sebelum pajak perusahaan menurun.

Laporan Arus Kas

TGI mencatatkan kas dan setara kas pada tahun 2015 tercatat sebesar USD 72,7 juta, menurun 14,57% dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar USD 85,1 juta. Penurunan tersebut terjadi utamanya karena menurunnya kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi sehubungan dengan penurunan pendapatan jasa transmisi gas selama tahun 2015 dan kenaikan pembayaran dividen.

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Arus kas masuk bersih dari aktivitas operasi Perusahaan pada tahun 2015 tercatat sebesar USD 109,3 juta, menurun 6,11% dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar USD

116,4 juta. Penurunan tersebut terutama dikarenakan menurunnya pendapatan jasa transmisi gas sebesar 6,90% atau menurun sebesar USD 12,8 juta, meskipun di sisi lain terjadi penurunan pada pembayaran pajak penghasilan dan beban operasi perusahaan.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Arus kas keluar bersih dari aktivitas investasi Perusahaan pada tahun 2015 tercatat sebesar USD 7,8 juta, meningkat 1,97% dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar USD 7,6 juta. Peningkatan tersebut terutama karena penambahan asset tetap yang dimiliki perusahaan selama tahun 2015.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Arus kas masuk bersih dari aktivitas pendanaan Perusahaan pada tahun 2015 tercatat sebesar USD 114,0 juta, meningkat 4,04% dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar USD 109,6 juta. Peningkatan ini terutama dikarenakan *dividend* yang didistribusikan pada tahun 2015 meningkat sekitar USD 39,0 juta dibandingkan *dividend* yang distribusikan untuk tahun sebelumnya.

KEMAMPUAN MEMBAYAR HUTANG

Rasio Likuiditas

Rasio Likuiditas adalah rasio yang mencerminkan kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya yang harus segera dipenuhi,

atau kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan pada saat ditagih. Salah satu cara menghitungnya adalah dengan menggunakan rasio lancar, yakni rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aktiva lancar yang dimiliki.

Per 31 Desember 2015, Rasio Lancar TGI berada pada posisi 119,2%, atau menurun dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar 155,1%.

Rasio Solvabilitas

Rasio ini mengukur perbandingan dana yang disediakan oleh pemiliknya dengan dana yang dipinjam dari kreditur perusahaan tersebut, sehingga dapat terlihat sampai seberapa jauh aktiva perusahaan dibiayai oleh hutang.

Per 31 Desember 2015, TGI mencatat rasio ROE dan ROA masing-masing sebesar 4,9% dan 3,7%, meningkat/menurun dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar 11,1% dan 8,7%.

INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI EXPANSI, DIVESTASI DAN RESTRUKTURISASI MODAL DAN UTANG

Hingga akhir tahun pelaporan, TGI tidak melakukan investasi, ekspansi, divestasi, dan restrukturisasi modal dan hutang.

IKHTISAR OBLIGASI

Hingga akhir tahun pelaporan, TGI tidak melakukan penerbitan obligasi apapun.

KEBIJAKAN DIVIDEN

Kebijakan pembagian Dividen ditentukan berdasarkan keputusan RUPS Tahunan. Kebijakan tersebut dibuat dengan mempertimbangkan kondisi aktual keuangan perusahaan, dan kebutuhan finansial perusahaan untuk keperluan ekspansi usaha, tanpa mengurangi hak RUPS.

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH MANAJEMEN DAN/ATAU KARYAWAN (ESOP/ MESOP)

Hingga akhir tahun pelaporan, TGI bukan merupakan perusahaan publik sehingga tidak perlu menerapkan Program Kepemilikan Saham oleh Manajemen dan/atau Karyawan (ESOP/MESOP).

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN PUBLIK

Hingga akhir tahun pelaporan, TGI bukan merupakan perusahaan publik sehingga tidak ada yang perlu dilaporkan terkait realisasi penggunaan dana hasil penawaran publik.

TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN

Pada tahun 2015 tidak terjadi transaksi material yang mengandung benturan kepentingan dan dapat mempengaruhi kinerja dan jalannya perusahaan.

TRANSAKSI-TRANSAKSI PENTING LAINNYA DALAM JUMLAH YANG SIGNIFIKAN

Pada tahun 2015 tidak terjadi transaksi penting lainnya yang dapat mempengaruhi kinerja dan jalannya perusahaan.

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN DAN DAMPAKNYA TERHADAP LAPORAN KEUANGAN

Pada tahun 2015 tidak terjadi perubahan peraturan perundang-undangan yang dapat mempengaruhi kinerja dan jalannya perusahaan.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG DITERAPKAN PERUSAHAAN PADA TAHUN BUKU TERAKHIR, ALASAN DAN DAMPAKNYA TERHADAP LAPORAN KEUANGAN KETAATAN SEBAGAI WAJIB PAJAK

Pada tahun 2015 tidak terjadi perubahan kebijakan akuntansi yang dapat mempengaruhi kinerja dan jalannya perusahaan.



INFORMASI TRANSAKSI MATERIAL DENGAN PIHAK YANG TERKAIT

Selama tahun 2015, informasi transaksi material dengan pihak terkait adalah sebagai berikut.

Pihak Berelasi	Sifat Hubungan	Transaksi yang Signifikan
PGN	Pemegang saham mayoritas.	Pendapatan dari jasa transportasi, pembebanan gas yang hilang dan beban bunga.
Transasia Pipeline Company Pvt. Ltd.	Pemegang saham.	Pembayaran dividen.
Conoco Phillips (South Jambi) Ltd.	Entitas anak dari entitas yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap Transasia.	Pendapatan dari jasa transportasi dan pembebanan penurunan kualitas (gas yang hilang).
PT Gagas Energi Indonesia	Entitas di bawah pengendalian yang sama.	Pendapatan dari jasa transportasi.
Direktur dan Komisaris	Manajemen Kunci.	Imbalan jangka pendek.
Conoco Phillips (Grissik) Ltd.	Entitas anak dari entitas yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap Transasia.	Pendapatan dari jasa transportasi dan pembebanan penurunan kualitas (gas yang hilang).
Petrochina International (Jabung) Ltd	Entitas anak dari entitas yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap Transasia.	Pendapatan dari jasa transportasi dan pembebanan penurunan kualitas (gas yang hilang).
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	Entitas berelasi dengan Pemerintah.	Pendapatan jasa transportasi dan dari jasa swap gas.
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Entitas berelasi dengan Pemerintah.	Penempatan giro.
<i>Joint Operating Body Pertamina – Talisman Jambi Merang (JOB PTJM)</i>	Entitas berelasi dengan Pemerintah.	Pendapatan jasa transportasi.





• TINJAUAN PENDUKUNG BISNIS

Bagi TGI, pekerja adalah aset yang paling berharga dan sangat penting untuk keberhasilan perusahaan mewujudkan visi dan misinya. Itu sebabnya TGI berkomitmen untuk meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia yang dimilikinya secara berkesinambungan sehingga mampu mengantisipasi dinamika dunia usaha. Selain itu, TGI juga menerapkan sistem manajemen SDM yang sinergis dan berkelanjutan sehingga dapat membawa manfaat sebesar-besarnya dalam jangka panjang. SDM yang kuat diharapkan dapat mendukung kinerja TGI serta memperkuat posisinya di percaturan bisnis.

Rekrutmen SDM

TGI menerapkan standar kompetensi tertentu dalam perekrutan karyawan baru. Standar kompetensi ini telah disusun sesuai dengan kebutuhan aktual Perusahaan sehingga dapat memberikan hasil yang efektif terkait dengan pengisian posisi di seluruh lingkup usaha Perusahaan. Proses rekrutmen ini diawali dengan seleksi administrasi, tes teknis, *psikotest*, wawancara dan tes kesehatan. Untuk beberapa posisi tertentu, kandidat karyawan diminta membuat proposal dan mempresentasikannya di hadapan Direksi.

Kegiatan rekrutmen diselenggarakan secara internal namun proses *psikotest* dan *medical check up* dilakukan dengan menggunakan pihak luar yang memang kompeten dalam bidangnya.

Komposisi dan Jumlah Pegawai

Komposisi dan jumlah pegawai TGI berkembang sejalan dengan perubahan kebutuhan Perusahaan. Perubahan tersebut juga merupakan konsekuensi dari perubahan kebutuhan karyawan di tiap-tiap lini usaha.

Pada tahun 2015, jumlah total karyawan TGI mencapai 294 orang, menurun dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai 297 orang.

Komposisi Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Pegawai TGI memiliki latar belakang pendidikan yang beragam, mulai dari SMA/STM hingga Pasca Sarjana. Terbanyak adalah tingkat Sarjana, yakni sebanyak 189 orang atau 64.29%, diikuti oleh Diploma sebanyak 82 orang atau 27.89%, kemudian SLTA sebanyak 14 orang atau 4.76%, dan terakhir adalah Pasca Sarjana sebanyak 9 orang atau 3.06%.

Komposisi Pegawai Berdasarkan Jenjang Jabatan

Komposisi pegawai TGI bila dilihat dari jenjang jabatannya dapat dikelompokkan menjadi: *Manager*, *Officer*, Teknisi dan *Non-Officer*. Komposisi pegawai terbanyak ditempati pada posisi Teknisi, yakni sebanyak 5 orang Direktur atau 1.7%, 127 orang atau 43.2%, diikuti oleh *Officer* sebanyak 86 orang atau 29.25%, kemudian *Non-Officer* sebanyak 51 orang atau 17.35%, serta *Manager* sebanyak 25 orang atau 8.5%.

Komposisi Pegawai Berdasarkan Usia

Komposisi pegawai TGI berdasarkan usia yang tertinggi adalah pada rentang usia 35 - 40 tahun sebanyak 90 orang atau 30.61%, diikuti oleh rentang usia: 30 – 35 tahun sebanyak 87 orang atau 29.59%, kemudian rentang usia 40 – 45 tahun sebanyak 50 orang atau 17.01%, rentang usia 45 – 50 tahun sebanyak 29 orang atau 9.86%, rentang usia 25 – 30 tahun sebanyak 20 orang atau 6.81%, diikuti oleh rentang usia 50 tahun ke atas sebanyak 12 orang atau 4.08%, dan rentang usia kurang dari 25 tahun sebanyak 6 orang atau 2.04%.

Komposisi Pegawai Berdasarkan Jenis Kelamin

Karyawan TGI pada tahun 2015 terdiri dari 240 karyawan pria atau 81.63% dan 54 karyawan wanita atau 18.37%.

Manajemen dan Penilaian Kinerja SDM

Selain merekrut calon karyawan yang memiliki potensi unggul, Perusahaan juga menerapkan kebijakan manajemen dan penilaian kinerja SDM sebagai satu rangkaian program. Tujuannya adalah untuk meningkatkan kualitas SDM secara berkesinambungan melalui proses evaluasi dan penilaian yang obyektif atas kinerja masing-masing karyawan, sehingga Perusahaan dapat mengoptimalkan potensi dari masing-masing karyawan tersebut. Hasil dari evaluasi ini akan menjadi landasan untuk menyusun kompensasi, promosi atau pun evaluasi terhadap setiap karyawan.

Administrasi SDM dan Human Resources Information System (HRIS)

Pengembangan *Human Resources Information System* (HRIS) merupakan salah satu bentuk dukungan terhadap manajemen SDM terutama dalam aspek administrasi. Implementasi HRIS menghasilkan berbagai catatan berupa pelaporan yang bersifat internal maupun eksternal, pemutakhiran data pegawai, serta pengkinian kebijakan manajemen SDM perusahaan.

Mekanisme Kesejahteraan SDM

Skema program kesejahteraan SDM di TGI direalisasikan melalui remunerasi dan benefit bagi karyawan, serta pimpinan Perusahaan, termasuk pembayaran dan pelaporan PPh 21, partisipasi dalam program Jamsostek (BPJS Ketenagakerjaan dan Kesehatan), asuransi kesehatan serta iuran dana pensiun pegawai.

Hubungan Industrial

Hubungan antara pekerja dan perusahaan adalah hubungan industrial yang saling membutuhkan satu sama lain. Itu sebabnya TGI senantiasa berupaya membina hubungan industrial yang sehat dan saling menguntungkan dengan karyawan sehingga dapat menciptakan lingkungan kerja yang kondusif dan mendukung tercapainya

produktivitas yang tinggi. Cara TGI membina hubungan industrial yang sehat adalah melalui penciptaan jalur komunikasi yang efektif, melaksanakan manajemen yang partisipatif dan meningkatkan keterbukaan informasi.

Serikat Pekerja

TGI mendukung dibentuknya Serikat Pekerja sebagai sarana bagi karyawan dalam menyampaikan aspirasinya kepada manajemen Perusahaan. Pemilihan pengurus SP di TGI selalu dilaksanakan dengan suasana yang demokratis dan bebas dari intervensi apapun dari manajemen atau pihak luar lainnya. Sebagai bentuk dukungan, Perusahaan senantiasa memfasilitasi kegiatan pemilihan pengurus SP. Salah satu bentuk lain dari pengakuan Perusahaan adalah diterbitkannya Perjanjian Kerja Bersama.

TGI percaya bahwa pekerja dan Serikat Pekerja dalam suatu hubungan industrial mempunyai fungsi yang penting yakni menjalankan tugas dan kewajiban secara baik, menjaga ketertiban demi kelangsungan produksi, menyalurkan aspirasi secara demokratis, mengembangkan keterampilan dan keahlian para anggotanya serta ikut memajukan perusahaan dan memperjuangkan kesejahteraan anggota beserta keluarganya. Salah satu aktivitas SP, yakni sebagai fasilitator sosialisasi kebijakan perusahaan, merupakan hal yang sangat mendukung terciptanya lingkungan kerja yang kondusif dan produktif. SP juga diharapkan mampu melakukan fungsi mediasi secara efektif bila terjadi persoalan antara perusahaan dan karyawan.

Pelatihan dan Pengembangan SDM

Upaya meningkatkan kompetensi SDM dilakukan secara intensif. Perusahaan menyelenggarakan berbagai pelatihan secara berkala. Kegiatan ini dilakukan dalam berbagai bentuk yang mencakup bidang-bidang kompetensi sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan dalam industri transportasi gas.

Competency Development Programs 2015

NO	CATEGORY	TRAINING PROGRAMS	JUMLAH
1	Mandatory Programs	TGI Induction Program	12
		Induction Program	1
2	Manager Level Programs	Conflict Resolution Management for Manager	25
		Security Management System for Manager	19
		Key Knowledge for Successful Business Transformation	11
3	Officer Level Programs	Leadership Management Skills Batch 1 (For Officer)	21
		Leadership Management Skills Batch 2 (For Officer)	27
		Effective Negotiation and Lobbying	26
		Legal Aspect In Business for Officer	31
		Development Program for Officer	7
4	Non Officer Level Programs	Leadership Management Skills Batch 1 (For Non Officer)	27
		Leadership Management Skills Batch 2 (For Non Officer)	29
		Effective Problem Solving	22
		Development Program for Non Officer	12
		Overview of Gas Transmission Operation (OGTO)	14
		Finance For Non Finance	30
5	Functional Program	Penyusunan SOP Pengadaan Barang/Jasa Anak Perusahaan BUMN	1
		IndoGas 2015	2
		Best Practices in Human Capital Management	6
		Coaching for Performance	1
		Certified Internal Auditor Review	4
		English Course	1
		Business English	3
		Microsoft Access 2010	12
		Corrosion Inspector-Training and Certification	1
		Warehouse Management	1
		Pipeline Coating Application	3
		Gas Turbine Operation, Maintenance & Troubleshooting	5
		Safety Integrity Level For Control System	4
		PLC and SCADA	3
		Warehouse Management	1
		SOP For Accounting	6
		Process Piping & Pipeline System	3
		Pengadaan Barang / Jasa dengan E-Purchasing	1
		Assertive Communication and Presentation Skills	1
		Reliability-Centered Maintenance (RCM) and Risk Based Inspection (RBI) in Plan Facilities	4

Competency Development Programs 2015

NO	CATEGORY	TRAINING PROGRAMS	JUMLAH
		Gas Chormatography	7
		Modbus, DCS and Importance Human Machine Interface Maintenance and Troubleshooting	1
		Basic Programmable Logic Control (PLC) Allen Bradley-Micrologix	2
		Vibration, Monitoring, Analyzing & Alignment	3
		Programmable Logic Controller (PLC) Theory and Application Simulation	3
		Electronic Filling System & Documentation	1
		Maintenance Planning & Work Control	4
		Troubleshooting and Maintaining Cisco IP Networks (TSHOOT).01	1
		Financial Statement Analysis	1
		Auditor SMK 3 Tersertifikasi Kemenakertrans RI	7
		Microsoft Access 2010	4
		Customer Appreciation Day 2015	1
		Pipeline Risk & Integrity Management	2
		FID Plant & Design	1
		Compensation & Benefits System	2
		Advance Training Trouble Shooting Flow Computer & Gas Chromatography	2
		Analisa Vibrasi Level 1	4
		PLC (Programmable Logic Control) Allen Bradley Micrologix1100	3
		Field Instrumentation System	3
		System Architecture Network process Control	3
		Sertifikasi Ahli Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah	1
		Feasibility Study	1
		SOP Cashier	5
		Vendor Supplier Relationship Management	1
		CompTIA Security	1
		Machinery and Automatic Safety for Industry	3
		PTK 007-Revisi dan TKDN Sebagai Pedoman Pengadaan Barang dan Jasa	2
		Analysis Vibration Level 1	2
		Electro Technical	1
		Diesel Engine Electric Set Operation & Maintenance	2
		Switchgear and MCC electrical System & Troubleshooting	5
		Microsoft Access 2010	5
		VAT Update & e-Faktur	1
		System Architecture Network process Control	1
		Welding Inspection & Quality Control	2
		Human Capital Financial Statement	2

Competency Development Programs 2015

NO	CATEGORY	TRAINING PROGRAMS	JUMLAH
		Integrated Project Management and Calculation Project Owners Estimate (OE) Techniques and Commercialization	1
		Pipeline Maintenance	4
		Siemens PLC S7 300 Advanced	4
		Integrated Maintenance and Spare Part Management	4
		Sunset Policy, Implikasi terhadap pelaporan pajak	2
		Instrument Process Control & Calibration	2
		E- Filing Management Berbasis ISO 15489	2
		MOC 20411A-Administering Windows Server 2012	1
		Microsoft Access 2010	1
		Document Control and Filling System	1
		PLC and SCADA	1
		Procurement Based On PTK 007	4
		Gas Engine Electric Set Operation & Maintenance	1
		Advance Flow Measurement	1
		Remuneration Management	1
		Pelatihan Intensif ISO 31000 Standard International Management Resiko ERM Fundamental	1
		Manajemen Resiko Proyek	1
		Advanced Training and Troubleshooting flow computer and Gas Chromatography	3
		Diesel Engine Maintenance (DEM)	1
		Project Management with MS Project Application	1
		2015 IPRS Mini Conference, Effective Leadership Communication	2
		Field Instrumentation System	2
		Gas Engine Electric Set Operation & Maintenance	2
		English Course	1
		Workshop Asuransi	13
		Formalities Expatriate Legal Document Procedure	1
		Pelatihan PSAK Update	1
		Sertifikasi Ahli K3 Umum	1
		Sea Survival Course	3
		Brevet AB + e-SPT	1
		TGI Offshore Survey Training	7
		Operation Maintenance & Troubleshoot of Transmitter Indicator	4
		Gas to Power Roundtable Forum	1
		Project monitoring & Evaluation	1
		Siemens SIMATIC-Working with Step 7	3
		Certified Anti-Terrorism Specialist	1
		10th Conference & Exhibition HR EXPO	1
		Corrosion & Cathodic Protection	2

Competency Development Programs 2015

NO	CATEGORY	TRAINING PROGRAMS	JUMLAH
		Pelatihan & Sertifikasi Coating Inspektor Muda (Level 1)	2
		Corporate Law-Legal Aspect in Business	1
		Fraud Auditing & Auditing & Audit Report Writing	4
		IAP MIGAS Luncheon Talk	1
		Hukum Kontrak Minyak dan Gas	2
		Negotiation Skills: Strategy & Tactic to Achieve Win-Win Solution	1
		Feasibility Study	1
		Smart Time Management, Work Simplification & Prioritizing Managing Multiple task, Priorities & Deadlines	1
		Pengendalian Kinerja Berbasis Malcolm Baldrige Criteria	2
		Coin Forum (Collaboration and Innovation Forum)	2
		Integrated Procurement Management	1
		Business Writing Skills	2
6	General Programs	Effective Problem Solving	27
		Strategic and Best Practice of Logistik Management	29
		Contract Performance Management & Monitoring	23
		Security Management System	16
		Customer Service Excellence (Batch 1)	22
		Customer Service Excellence (Batch 2)	37
7	Internal Programs	Logistic SOP & Manual E-Proc	30
		Sosialisasi SOP dan E-Proc Training	11
		Distance Learning E-Proc Familiarization	37
		Socialization of TGI Business Process, Document and Records Control	22
		Workshop HSEMS	26
		Operation and Maintenance H2S Analyzer (Tracker XP & Ametek 933)	42
		Sosialisasi Project Management Office	10
		Sosialisasi Project Management Office	7
		Sosialisasi Prosedur PMO	7
		RSLogix 5000 & Operation and Maintenance Taurus 70 Compressor	22
		Aplikasi Corporate Visual Identity System	62
		Knowledge Sharing Program HSE	21
		PLC5 & RSlogix5 for Gas Turbine Control System 1	18
		Maintenance Planning, Estimating and Scheduling	59
		Controlling Hazardous Energy Source	42
		PLC5 & RSLogix5 for Gas Turbine Control System 2	12

Competency Development Programs 2015

NO	CATEGORY	TRAINING PROGRAMS	JUMLAH
		Operation and Maintenance Retork Actuator (GP/GH)	29
		FM 200 Fire Suppression System Repair & Maintenance	36
		FARGDP and PSR	49
		Microsoft Outlook Feature	33
		Socialization of Business Process & Document Control	15
		Socialization Windows 8	32
		Business plan, a Comprehensive Overview and why it is Important	43
		Sharing Knowledge by Facilities Integrity	18
		Basic Of Gas Metering System	14
		Pipeline Integrity Management System (PIMS)	47
		Row Monitoring (Row Third Party Activities, ClassLocation Change, Foreign Crossing)	40
		Dasar-dasar CSR	34
		Internal Auditor TGI HSEMS	15
		Financial Statement Update Accounting Standart	48
		ROW Management Control	40
		Security Management System	24
		Overview Daniel Gas Chromatograph Operation and Maintenance	33
		Teori dan Praktek Penggunaan GPS	10
8	Specific-Purpose Programs	Tax Update	28
		Overview Tax Update	32
9	HSE Programs	Kesehatan & Lingkungan Kerja	22
		Fire Fighting and Evacuation	15
		Ergonomic Training	60
		Fire Fighting	8
		Kesehatan & Lingkungan Kerja	17
		Fire Fighting	12
		Fire Drill (Practice & Theory)	18
		HSE Awareness (Medical Check Up & Manfaatnya)	161
10	Certification Programs	Certification Fire Fighting (Batch 1)	14
		Certification Fire Fighting (Batch 2)	15
		Certification First Aider (Batch 1)	16
		Certification First Aider (Batch 2)	14



GUNAKAN SARUNG TANGAN
USE HAND PROTECTION



Keselamatan adalah Prioritas utama Kami

TGI berkomitmen untuk mencapai keunggulan dalam semua kegiatan kami termasuk mengutamakan Kesehatan, Keselamatan Kerja dan Lingkungan (HSE). TGI harus mengambil setiap langkah yang diperlukan dan dapat dilakukan untuk mencegah dan menghilangkan risiko cedera, bahaya kesehatan dan kerusakan aset properti dan lingkungan.

TGI harus memastikan bahwa fasilitas yang kami rancang, bangun dan operasikan, serta layanan yang kami berikan harus sesuai dengan Hukum dan Peraturan yang ada di Indonesia, persyaratan hukum, standar industri dan praktik tata kelola perusahaan yang baik. Sejalan dengan hal itu Perusahaan secara berkala meninjau faktor Kesehatan, Keselamatan dan Sistem Manajemen Lingkungan serta prakteknya untuk memastikan efektivitas kinerja Perusahaan.

Dalam melindungi lingkungan, TGI secara ketat mematuhi standar dan peraturan yang berlaku. Kami telah mengambil langkah-langkah yang tepat untuk mengendalikan erosi, melindungi air, memecahkan masalah transportasi laut dan meningkatkan kondisi sosial ekonomi masyarakat. Semua hal tersebut dilakukan secara tertib dan terdokumentasi dengan baik. Kualitas udara, air dan bahaya fisik di lingkungan kerja TGI dipantau secara ketat untuk melindungi dari dampak pencemaran akibat kegiatan operasional perusahaan.

Dalam melindungi lingkungan, TGI secara ketat mematuhi standar dan peraturan yang berlaku. Kami telah mengambil langkah-langkah yang tepat untuk mengendalikan erosi, melindungi air, memecahkan masalah transportasi laut dan meningkatkan kondisi sosial ekonomi masyarakat. Semua hal tersebut dilakukan secara tertib dan

terdokumentasi dengan baik. Kualitas udara, air dan bahaya fisik di lingkungan kerja TGI dipantau secara ketat untuk melindungi dari dampak pencemaran akibat kegiatan operasional perusahaan.

Kami juga bekerja sama dengan perusahaan pengelola limbah bersertifikat untuk secara rutin menangani dan membuang limbah kami secara aman. Demikian pentingnya HSE bagi keberlanjutan usaha Perusahaan, manajemen telah menetapkan Tujuan Strategis HSE dan kebijakan-kebijakan terkait di dalamnya yang telah disahkan oleh Direksi.

Tujuan Strategis HSE

Perusahaan telah merumuskan lima tujuan strategis HSE sebagai berikut;

- Secara periodik mengelola pengendalian terhadap kegagalan yang menyebabkan kecelakaan.
- Mengoperasikan semua fasilitas, jaringan pipa dan kompresor serta menjaganya tetap dalam kondisi aman dan selamat.
- Mengendalikan bahaya dan efek kesadaran kesehatan dan keselamatan.
- Keselamatan adalah prioritas utama untuk mencapai '*zero accident*'.

Kebijakan K3L di TGI

TGI adalah perusahaan penyalur gas alam melalui pipa di mana memiliki risiko dan bahaya tinggi dari setiap kegiatan usaha yang dapat berpengaruh langsung terhadap karyawan, masyarakat, dan aset perusahaan. Oleh karena itu, dengan kinerja perusahaan terpadu dan terkendali, TGI bertekad untuk menerapkan yang terbaik dalam semua kegiatan perusahaan. Termasuk di dalamnya memberikan prioritas terhadap Kesehatan, Keselamatan Kerja dan Lingkungan (K3L).

TGI secara sadar harus mengambil langkah yang tepat dan praktis untuk mencegah dan meniadakan cedera, bahaya terhadap kesehatan, dan kerusakan harta benda serta lingkungan. Sejalan dengan hal itu TGI harus memastikan bahwa semua fasilitas yang dirancang, dibangun dan dioperasikan serta semua pelayanan yang diberikan, sesuai dengan hukum dan peraturan perundangan Negara Indonesia, norma-norma hukum yang berlaku, standar perindustrian serta praktek kerja yang telah dibakukan.

Keberhasilan penerapan K3L yang handal tidak terlepas dari akuntabilitas manajemen, penerapan, komunikasi serta kepatuhan terhadap ketentuan K3L. Untuk itu TGI berkomitmen menjalankan usahanya sesuai dengan prinsip-prinsip K3L dan tidak terbatas pada kegiatan-kegiatan lainnya di bawah ini:

- Menyediakan lingkungan kerja yang aman dan kondusif bagi semua karyawan.
- Mengalokasikan sumber daya yang memadai termasuk menyediakan personil yang kompeten, dana dan fasilitas yang cukup untuk mencapai tujuan K3L.
- Mewujudkan kedulian terhadap masyarakat setempat dan kepatuhan terhadap peraturan nasional yang berlaku.
- Menerapkan standar minimum K3L terhadap pekerjaan yang dilakukan para kontraktor TGI.
- Mengedukasi pegawai melalui pembekalan pembekalan peraturan, peraturan teknikal, operasional dan perilaku sesuai yang ditentukan dalam nilai-nilai K3L.
- Meminimalisir risiko-risiko yang ada melalui proses pengidentifikasi dan penilaian risiko sampai tingkat terendah yang mampu dilaksanakan secara wajar.
- Menyusun rencana darurat untuk menghadapi keadaan gawat yang mungkin terjadi.

- Peningkatan keberlanjutan, proses terus menerus meningkatkan Sistem Manajemen HSE untuk mencapai peningkatan kinerja HSE secara keseluruhan.
- Mengkaji ulang Sistem Manajemen K3L dan pelaksanaannya yang dilakukan oleh Direksi untuk memastikan tingkat efektifitasnya.
- Meninjau ulang dan merevisi kebijakan K3L secara berkala bilamana diperlukan.

Kebijakan Obat-obatan Terlarang dan Alkohol

Selain kebijakan tersebut di atas, TGI secara khusus mengeluarkan terkait obat-obatan terlarang dan alkohol. Dalam kebijakan ini, obat-obatan terlarang dan alkohol termasuk NAPZA (narkotika, psikotropika dan bahan pecandu) dari bahan lain sesuai dengan ketetapan hukum dan peraturan di Indonesia serta segala macam minuman beralkohol.

Perusahaan menyadari bahwa alkohol, obat-obatan terlarang, atau penyalahgunaan bahan lain akan mengganggu kemampuan pegawai untuk melaksanakan pekerjaan dengan baik. Hal itu juga akan menimbulkan efek serius terhadap kesehatan, keselamatan dan produktifitas pegawai dan perusahaan secara keseluruhan.

Kebijakan Merokok

Mengacu kepada kebijakan manual dan prosedur HSEMESTGI, pegawai memiliki kewajiban untuk bertindak dan memperhatikan kesehatan dan keselamatan diri juga orang lain yang bekerja bersamanya. Pegawai diminta untuk bekerjasama dengan Perusahaan untuk kepentingan Perusahaan memenuhi ketentuan HSEMS.

Kebijakan merokok disusun untuk menjamin hak seluruh pegawai guna memperoleh udara yang

bebas dari asap rokok. Seluruh bangunan dan area kerja TGI adalah area bebas rokok sesuai dengan petunjuk yang disediakan untuk menginformasikan pegawai dan tamu akan status bebas rokok tersebut.

Merokok tidak diperkenankan di bangunan dan area kerja TGI yaitu: seluruh *area station*; ruang kontrol; jalur (ROW pipa; ruang kantor; ruang rapat; kendaraan perusahaan; ruang ibadah; dan toilet. Merokok diperbolehkan di area yang telah disediakan oleh Perusahaan atau di luar bangunan dan area kerja tersebut.

Di tempat-tempat diperbolehkan merokok, akan disediakan tempat pembuangan puntung rokok atau sampah rokok.

Sertifikasi

1. Upaya kami secara sungguh-sungguh dalam mewujudkan dan menjaga K3L memperoleh pengakuan pihak independen. TGI dinilai telah menerapkan sistem keselamatan dan kesehatan kerja yang memenuhi standar OHSAS 18001: 2007.
Sertifikat yang dikeluarkan oleh SUCOFINDO ini merupakan perpanjangan dari sertifikat yang telah diperoleh untuk pertama kalinya pada 12 Juli 2011. Untuk selanjutnya sertifikat ini telah diperbarui kembali dan berlaku hingga 26 Januari 2018.

2. Penghargaan Patra Nirbaya Karya Utama Penghargaan yang diberikan oleh Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia atas prestasi TGI dalam pencapaian 14.261.241 jam kerja tanpa kehilangan hari kerja akibat kecelakaan periode 3 April 2009 sampai dengan 30 Juni 2015.
Penghargaan ini diberikan untuk Keselamatan Kerja Minyak dan Gas Bumi Kategori "Tanpa Kehilangan jam Kerja Akibat Kecelakaan Kerja".
3. Piagam Penghargaan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja
Sertifikat ini diberikan oleh Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia atas keberhasilan TGI telah menerapkan Sistem Manajemen dan Keselamatan Kerja dengan hasil pencapaian 85% untuk tingkat lanjutan.
4. Penghargaan Kecelakaan Nihil
Penghargaan Kecelakaan Nihil dari Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia diterima TGI atas prestasi melaksanakan program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) atas pencapaian 15.333.994 jam kerja tanpa kecelakaan.

Halaman ini sengaja dikosongkan





• LAPORAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

PRINSIP PELAKSANAAN GCG

Bagi TGI, penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) merupakan bagian dari komitmennya untuk menghadirkan layanan pengelolaan aset dan portfolio bisnis secara bertanggung jawab dan sesuai dengan aspek keberlanjutan. Itu sebabnya dalam menjalankan usahanya, TGI senantiasa berpegang pada prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG), yakni Transparansi, Akuntabilitas, Tanggung Jawab, Independensi dan Kesetaraan sebagai landasan dalam memacu kinerja Perseroan dengan berlandaskan etika dan moral. Untuk itu Perseroan menyusun pedoman penerapan dan prosedur operasional sesuai dengan peraturan yang relevan, sebagai bagian dari upaya pengembangan Perseroan.

Penerapan GCG di TGI bertujuan untuk:

1. Mendorong tercapainya kesinambungan Perusahaan dengan menerapkan prinsip-prinsip GCG.
2. Memberdayakan fungsi dan kemandirian organ-organ perusahaan, yakni Dewan Komisaris, Direksi dan Rapat Umum Pemegang Saham.
3. Mendorong pemegang saham, Dewan Komisaris dan Direksi untuk membuat keputusan dan menjalankan tindakannya dengan dilandasi nilai moral yang tinggi dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan.
4. Menumbuhkan kesadaran dan tanggung jawab sosial perusahaan terhadap masyarakat dan kelestarian lingkungan terutama di sekitar perusahaan.
5. Mengoptimalkan nilai perusahaan bagi pemegang saham dengan tetap memperhatikan pemangku kepentingan lainnya.
6. Meningkatkan daya saing perusahaan.

Adapun prinsip-prinsip GCG yang diterapkan TGI dapat dijabarkan sebagaimana berikut:

1. Transparansi

Transparansi atau keterbukaan mengandung unsur pengungkapan (*disclosure*) serta penyediaan informasi secara tepat waktu, memadai, jelas, akurat dan dapat diperbandingkan serta mudah diakses oleh pemangku kepentingan, sesuai haknya. Melalui penerapan prinsip transparansi dalam pengelolaan perusahaan, TGI berupaya untuk menyediakan informasi secara komprehensif yang digunakan dalam proses pengambilan keputusan maupun dalam pengungkapan informasi.

2. Akuntabilitas

Akuntabilitas terkait dengan unsur kejelasan fungsi dalam organisasi serta cara atau mekanisme untuk mempertanggungjawabkan fungsi tersebut. Untuk merealisasikan prinsip akuntabilitas dalam pengelolaan perusahaan, TGI menjabarkan secara rinci tanggung jawab setiap organ perusahaan dalam Anggaran Dasar serta mekanisme pengendalian internal guna mengawasi pelaksanaan tugas dan tanggung jawab masing-masing organ tersebut.

3. Tanggung Jawab

Tanggung jawab terkait dengan kepatuhan TGI terhadap perundang-undangan serta ketentuan internal perusahaan dan tanggung jawab perusahaan terhadap lingkungan, masyarakat dan pemangku kepentingan lainnya. Implementasi prinsip tanggung jawab dalam pengelolaan perusahaan bertujuan untuk menciptakan usaha yang berkelanjutan serta memenuhi kriteria sebagai *Good Corporate Citizen*.

4. Independensi

Independensi merupakan prinsip kemandirian dari setiap hubungan yang berpotensi mengandung benturan kepentingan ataupun intervensi dari pihak lain yang dapat mengganggu objektivitas Perusahaan, termasuk seluruh manajemen dan karyawan dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya. Perusahaan senantiasa dikelola secara independen untuk menghadirkan layanan serta bisnis yang memenuhi kriteria etik dan moral kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

5. Kewajaran dan Kesetaraan

Prinsip kewajaran berkaitan dengan perlakuan adil dan kesempatan yang setara kepada seluruh pemangku kepentingan dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya. Melalui implementasi prinsip kesetaraan, Perusahaan mengedepankan prinsip keadilan serta anti-diskriminasi dalam setiap kegiatan usaha dan operasionalnya.

TGI meyakini bahwa penerapan GCG akan menumbuhkan kepercayaan yang kuat dari para pemangku kepentingan dan meningkatkan citra perusahaan yang baik. Selain itu, GCG juga merupakan sebuah sistem nilai yang bila diterapkan bersamaan dengan standar praktik terbaik akan meningkatkan kinerja Perusahaan secara keseluruhan.

STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN

Struktur tata kelola perusahaan diimplementasikan melalui organ-organ berikut: Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, Direksi, serta didukung oleh organ-organ lainnya, seperti Sekretaris Perusahaan, Satuan Pengawas Internal, Komite Audit, Komite Pemantau Risiko dan GCG, Sekretaris Dewan Komisaris dan Auditor Eksternal.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Rapat Umum Pemegang Saham merupakan organ perusahaan yang memegang kekuasaan tertinggi dalam perusahaan yang mewakili kepentingan pemegang saham dan memegang segala wewenang yang tidak diserahkan kepada Direksi atau Dewan Komisaris.

Wewenang Rapat Umum Pemegang Saham meliputi:

1. Mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi.
2. Menilai kinerja Dewan Komisaris dan Direksi.
3. Menetapkan Auditor Independen berdasarkan usulan yang diterima dari Dewan Komisaris.
4. Menetapkan Kantor Akuntan Publik yang melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan.
5. Menetapkan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi.

DEWAN KOMISARIS

Dalam sebuah perusahaan, Dewan Komisaris merupakan organ perusahaan yang berperan sebagai pengawas atas kebijakan pengelolaan Perusahaan oleh Direksi. Hal ini sesuai dengan Pasal 108 ayat (1) UUPT, yang mencantumkan bahwa Dewan Komisaris bertanggung jawab melakukan pengawasan atas kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, dan memberi nasehat kepada Direksi. Dalam melaksanakan fungsi pengawasannya tersebut, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite-komite yang dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris. Masukan dari Dewan Komisaris terhadap pengelolaan Perusahaan dibuat berdasarkan rekomendasi dari komite-komite tersebut.

Setiap anggota Dewan Komisaris wajib dengan itikad baik, penuh kehati-hatian, dan bertanggung jawab menjalankan tugas pengawasan dan memberikan nasehat kepada Direksi untuk kepentingan dan hanya untuk kepentingan Perseroan, sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan.

Tugas dan Tanggung Jawab

Bila dijabarkan secara mendetail, tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris antara lain adalah sebagai berikut:

1. Melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai perusahaan maupun usaha perusahaan dan memberi nasihat kepada Direksi;
2. Melakukan tugas, tanggung jawab dan wewenang sesuai dengan ketentuan anggaran dasar Perseroan dan keputusan RUPS;
3. Memberikan tanggapan atas laporan berkala yang diberikan Direksi;
4. Memberikan persetujuan atas rencana kerja dan anggaran tahunan Perseroan yang disiapkan oleh Direksi;
5. Memeriksa laporan tahunan yang diberikan oleh Direksi;
6. Mengawasi pelaksanaan rencana kerja dan anggaran tahunan Perseroan;
7. Memberikan pendapat dan pengesahan atas Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan Perseroan serta Rencana Jangka Panjang Perseroan yang disiapkan oleh Direksi;
8. Mengikuti perkembangan kegiatan Perseroan;
9. Bila Perseroan menunjukkan gejala kemunduran, segera melaporkan kepada RUPS dengan disertai saran mengenai langkah perbaikan yang harus ditempuh;
10. Mengusulkan kepada RUPS penunjukan Akuntan Publik yang akan melakukan pemeriksaan atas buku-buku Perseroan;
11. Membuat risalah rapat Dewan Komisaris dan menyimpan salinannya;
12. Menyampaikan laporan tentang tugas pengawasan yang telah dilakukan kepada RUPS;
13. Membentuk Komite Audit dan komite lainnya untuk mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya tersebut;
14. Melakukan evaluasi terhadap kinerja komite yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya setiap akhir tahun buku.

Susunan Anggota

Susunan anggota Dewan Komisaris TGI sesuai hasil RUPS 2015 31 Oktober 2015:

Komisaris Utama : Jobi Triananda Hasjim
Wakil Komisaris : David John Bridges*)
Komisaris : Agus Cahyono Adi*)
Komisaris : Abdul Razak Saim
Komisaris : Naryanto Wagimin

*) Mulai menjabat sejak 1 November 2015

Keragaman Komposisi Anggota Dewan Komisaris

Sampai akhir 2015, komposisi Dewan Komisaris TGI telah mencerminkan keberagaman anggotanya, baik dalam hal pendidikan, pengalaman kerja, usia, maupun keahlian, dan masing-masing memiliki kompetensi tinggi yang dapat mendukung peningkatan kinerja Perseroan, serta dapat mewakili kepentingan para pemegang saham. Sejauh ini, dengan komposisi yang ada kebutuhan TGI telah terpenuhi dengan baik. Namun demikian, hingga saat ini TGI belum mengeluarkan kebijakan yang secara khusus mengatur keberagaman anggota Dewan Komisaris.

Rapat Dewan Komisaris

Sesuai ketentuan, rapat Dewan Komisaris dilaksanakan sekurang-kurangnya 1 kali setiap kuartal. Pada tahun 2015, Dewan Komisaris TGI mengadakan rapat sebanyak 3 kali.

Organ Pendukung Dewan Komisaris

Dalam menjalankan tugasnya, Dewan Komisaris didukung oleh:

- Sekretariat Dewan Komisaris.
- Komite Audit.
- Satu komite lain bila diperlukan.

SEKRETARIS DEWAN KOMISARIS

Untuk mendukung pelaksanaan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris dibantu oleh seorang Sekretaris Dewan Komisaris yang diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris dan berasal dari luar Perusahaan.

Sekretaris Dewan Komisaris merupakan salah satu bagian penting dalam mendukung kinerja Dewan Komisaris sebagai organ yang bertugas melakukan pengawasan atas pengelolaan perusahaan oleh Direksi. Itu sebabnya Sekretaris Dewan Komisaris memiliki pengetahuan yang mencukupi dibidang undang-undang dan peraturan lain yang berhubungan dengan tugas Dewan Komisaris, tugas komite-komite lain dibawah Dewan Komisaris. Sekretaris Dewan Komisaris juga dapat bertindak sebagai Humas yang mengelola hubungan antara Dewan Komisaris dan jajaran manajemen.

KOMITE AUDIT

Pembentukan Komite Audit TGI oleh Dewan Komisaris sesuai dengan *Financial Control Policy Statement* tanggal 12 November 2002, yang antara lain mengatur mengenai struktur organisasi, jumlah dan mekanisme keanggotaan, rapat komite audit, persyaratan keanggotan yang mencakup kompetensi dan independensi, serta uraian tugas, tanggung jawab dan wewenang.

Pembentukan Komite Audit ditujukan untuk membantu Dewan Komisaris melaksanakan tugas pengawasan yang independen atas Perusahaan dalam rangka:

1. Mendorong perbaikan kebijakan prosedur pelaksanaan tata kelola perusahaan;
2. Memperkuat sistem pengendalian internal untuk mencapai efektivitas dan efisiensi pengelolaan sumber daya Perusahaan;

3. Meningkatkan proses, kualitas dan integritas Laporan Keuangan serta proses audit, sesuai dengan standar akuntansi dan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku;
4. Meningkatkan kualitas laporan kegiatan dan hasil usaha Perusahaan;
5. Meningkatkan kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan dan hukum.

Komite Audit terdiri atas 4 (empat) anggota yang ditunjuk oleh Dewan Komisaris dengan komposisi 2 (dua) anggota ditunjuk oleh PGN dan 2 (dua) lainnya ditunjuk oleh Transasia Pipeline Pvt. Ltd. Komite Audit bersikap independen terhadap Direksi.

Pada tahun 2015, Komite Audit mengadakan rapat sebanyak 3 (tiga) kali.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Secara keseluruhan tugas dan tanggung jawab Komite Audit sebagaimana yang tercantum dalam Audit Committee Charter antara lain:

1. Pengendalian Internal

- Mengevaluasi bilamana manajemen telah menempatkan budaya pengendalian yang tepat dan mengkomunikasikan pentingnya pengendalian internal dan manajemen risiko, serta memastikan seluruh pegawai TGI telah memiliki pemahaman yang jelas atas peran dan tanggung jawabnya.
- Mempertimbangkan langkah manajemen atas keamanan sistem komputer dan aplikasinya, serta rencana pengolahan informasi bila terjadi masalah dengan sistem.
- Memastikan rencana kerja Audit Internal dan Eksternal agar dapat mendeteksi kelemahan atas pengendalian internal.
- Memastikan rekomendasi pengendalian internal yang dibuat oleh Audit Internal dan

Eksternal telah diimplementasikan oleh manajemen.

2. Pelaporan Keuangan

- Memahami risiko keuangan terbesar, terkini, dan memastikan kemampuan manajemen dalam mengelola risiko tersebut.
- Mengkaji kelemahan yang signifikan, kekurangan, perilaku yang menyalahi peraturan, atau isu-isu lainnya yang dapat mempengaruhi Laporan Keuangan.
- Mengkaji apakah penerapan *Generally Accepted Accounting Principles* (GAAP) telah dilakukan secara konsisten.
- Mengkaji hal-hal signifikan dan subjektif dalam pelaporan termasuk pendapat tenaga ahli dan aturan terbaru, serta memahami akibatnya terhadap laporan keuangan.
- Memastikan ke Audit Internal dan Eksternal mengenai risiko material dan rencana untuk meminimalisir risiko tersebut.
- Mengkaji masalah hukum yang berpotensi menimbulkan dampak material terhadap laporan keuangan.
- Mengkaji laporan keuangan bila terjadi perbedaan yang signifikan antara hasil dengan perkiraan, item-item yang tidak biasa, atau item-item lain yang dianggap material oleh Komite.
- Mengkaji laporan keuangan tahunan dan menentukan apakah laporan telah lengkap dan sesuai dengan informasi yang dimiliki oleh anggota komite, serta meneliti apakah laporan keuangan telah mencerminkan prinsip akuntasi yang tepat.
- Memberikan perhatian secara khusus kepada transaksi yang kompleks dan/atau transaksi yang tidak biasa.
- Memfokuskan diri pada area yang membutuhkan keputusan, seperti dalam penilaian aset dan kewajiban, jaminan, produk atau kewajiban lingkungan.
- Mengadakan pertemuan dengan manajemen

- dan Auditor Eksternal untuk mengkaji laporan keuangan dan hasil audit.
- Memberikan rekomendasi persetujuan atas laporan keuangan perusahaan kepada Dewan Komisaris.
 - Mengkaji laporan tahunan sebelum diterbitkan dan mempertimbangkan apakah informasi tercatat dapat dimengerti dan sesuai dengan pengetahuan anggota atas Perusahaan dan operasinya.
3. Audit Internal
- Merekomendasikan lembaga audit yang akan menjadi Audit Internal Perusahaan untuk mendapatkan persetujuan Dewan Komisaris.
 - Menelaah aktivitas dan struktur organisasi dari fungsi audit internal dan memastikan tidak adanya larangan atau pembatasan yang tidak dapat dibenarkan.
 - Meninjau dan menyetujui Rencana Kerja Tahunan dan revisi finalnya.
 - Mengkaji dan menyetujui prosedur Audit Internal dan perubahan selanjutnya.
 - Meneliti dan menyetujui penunjukan, penggantian, penunjukan ulang atau penghentian *Manager Audit Internal*.
 - Mengkaji keefektifan fungsi Audit Internal.
 - Mengadakan pertemuan terpisah dengan Manager Audit Internal untuk mendiskusikan masalah yang diyakini Komite atau Auditor harus dibicarakan secara tertutup.
 - Memastikan temuan dan rekomendasi penting yang dibuat Audit Internal dapat diterima dan dibicarakan tepat waktu.
 - Memastikan manajemen Perusahaan menanggapi rekomendasi yang dibuat Audit Internal.
 - Memastikan Audit Internal mematuhi *standard audit*, yakni *Standards for the Professional Practice of Internal Auditing*.
4. Audit Eksternal
- Merekomendasikan lembaga audit yang akan menjadi Audit Eksternal Perusahaan untuk mendapatkan persetujuan Dewan Komisaris.
 - Menelaah rencana Audit Eksternal atas lingkup audit dan pendekatannya, serta memastikan tidak adanya larangan atau pembatasan yang tidak dapat dibenarkan.
 - Meninjau hasil kerja Audit Eksternal.
 - Mempertimbangkan independensi Audit Eksternal termasuk meninjau batasan layanan jasa yang disediakan dalam konteks jasa non-audit yang diberikan oleh Audit Eksternal.
 - Membuat rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai pengangkatan kembali Audit Eksternal bila diperlukan.
 - Mengadakan pertemuan terpisah dengan Audit Eksternal untuk mendiskusikan masalah yang diyakini Komite atau Auditor harus dibicarakan secara tertutup.
 - Memastikan temuan dan rekomendasi penting yang dibuat Audit Eksternal dapat diterima dan dibicarakan tepat waktu.
 - Memastikan manajemen Perusahaan menanggapi rekomendasi yang dibuat Audit Eksternal.
5. Kepatuhan atas Aturan dan Perundangan
- Memastikan kepatuhan terhadap badan pengatur telah dipertimbangkan dalam penyusunan laporan keuangan.
 - Menganalisa laporan tertulis atas hal tertunda atau ancaman dakwaan, perihal kemungkinan, klaim dan penilaian, yang menurut pendapat Biro Hukum TGI atau penasehat hukum eksternal dapat mengakibatkan kerugian bagi Perusahaan.
 - Mengkaji masalah perpajakan umum yang muncul.
 - Meninjau temuan dari pemeriksaan oleh badan pengatur.

6. Kepatuhan atas Kebijakan Bisnis Etik Perusahaan

- Memastikan bahwa kebijakan etika bisnis telah tertulis dan dibuat pengaturan untuk seluruh karyawan agar menyadari hal tersebut.
- Menganalisa apakah manajemen telah memastikan dan mengkomunikasikan pentingnya kebijakan etika bisnis dan pedoman perilaku yang dapat diterima.
- Meninjau proses pengawasan atas kepatuhan kebijakan etika bisnis.
- Mendapatkan informasi terbaru secara teratur dari dari manajemen atas kepatuhan dan penelaahan kasus penting dalam konflik kepentingan karyawan, kesalahan, atau penipuan.
- Menentukan adanya situasi etika yang membutuhkan perhatian untuk investigasi oleh Audit Internal, Audit Eksternal atau Penasehat Hukum dari luar.

7. Tanggung Jawab Pelaporan

- Menginformasikan kepada Dewan Komisaris bahwa setelah pelaksanaan rapat Komite Audit, tentang seluruh kegiatan komite, hasil yang penting dan membuat rekomendasi yang tepat.
- Memastikan bahwa Dewan Komisaris telah menyadari atas hal-hal yang secara penting dapat mempengaruhi laporan keuangan, pengendalian internal, dan proses bisnis atau integritas operasi.

DIREKSI

Direksi merupakan organ perusahaan yang bertanggung jawab atas kepengurusan perusahaan untuk kepentingan dan tujuan perusahaan. Direksi bertanggung jawab untuk melaksanakan tugas pokoknya dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab. Direksi juga berwenang dan bertanggung jawab untuk mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar. Direksi diangkat dan diberhentikan oleh RUPS, dan bertugas dan bertanggung jawab secara kolegial. Masing-masing Direktur dapat bertindak dan mengambil keputusan sesuai dengan pembagian tugas dan wewenangnya, namun tetap merupakan tanggung jawab bersama.

Susunan dan Pengangkatan Direksi

Susunan Direksi yang menjabat saat ini telah memenuhi persyaratan dan nominasi serta pengangkatannya oleh RUPS telah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundangan yang berlaku.

Per 31 Desember 2015, susunan Direksi TGI adalah sebagai berikut:

Direktur Utama*): Irawati
Direktur Keuangan dan Administrasi*):
Zuryati Simbolon
Direktur Teknik*): Doddy Adianto
Direktur Operasi : A Rashid Mukri
Direktur Pengembangan Usaha:
Arief Transaindra Kushermawan

*) Mulai menjabat sejak 7 Oktober 2015

Rapat Direksi

Rapat Direksi wajib dilakukan secara berkala paling kurang 2 (dua) kali dalam setiap bulan. Pada tahun 2015, Direksi TGI mengadakan rapat sebanyak 44 kali.

SATUAN PENGAWAS INTERNAL

Satuan Pengawasan Internal (SPI) bertugas melaksanakan Sistem Pengendalian Internal untuk memberikan keyakinan yang memadai mengenai pencapaian tujuan Perusahaan, yang antara lain terkait laporan keuangan, efektivitas dan efisiensi operasi, ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan dan pengamanan aset. SPI memberikan keyakinan dan konsultasi yang bersifat independen dan obyektif, dengan tujuan untuk meningkatkan nilai dan memperbaiki kegiatan operasional Perusahaan, melalui pendekatan yang sistematis dengan cara mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas proses manajemen risiko, pengendalian dan tata kelola Perusahaan. Kegiatan tersebut meliputi pengawasan keuangan, pengawasan operasional dan pengawasan/review dengan tujuan tertentu.

Pelaksanaan audit internal yang efektif merupakan nilai tambah dalam meningkatkan efektivitas dari tata kelola organisasi. Pelaksanaan pengendalian internal dirancang dan diarahkan untuk berfungsi secara maksimal dalam mengelola resiko sebagaimanya yang telah ditentukan dalam acuan.

Untuk memastikan bahwa peran audit internal dapat dijalankan dengan efektif dan bernilai tambah pada tata kelola perusahaan, maka proses internal audit harus bersifat independen dalam pelaporan langsung kepada Dewan Komisaris

atau Komite Audit. Selain itu, SPI juga harus mempunyai staf yang memadai dengan pengetahuan keuangan dan akuntansi, dan berpengalaman.

SPI juga berpartisipasi dalam manajemen risiko dan pengendalian termasuk lingkungan audit dan persiapan dari tata kelola perusahaan dan laporan keberlanjutan. SPI dituntut untuk dapat mendukung pelaksanaan sejumlah fungsi tata kelola perusahaan dan membantu semua partisipan tata kelola perusahaan dalam memenuhi tanggung jawabnya.

Secara fungsional, SPI melapor kepada Komite Audit. Sementara secara administrasi operasional dari hari ke hari, SPI melapor kepada Direktur Utama. Dalam menjalankan peran dan tanggung jawabnya, kegiatan Audit Internal dijamin oleh *Audit Charter* yang merupakan bagian dari *Financial Controls Corporate Policy Statement* yang telah disahkan oleh Pemegang Saham, dimana sebagai kontrol atas pelaksanaan Audit Internal, maka *Financial Controls Corporate Policy Statement* mengamanatkan syarat kepatuhan seluruh aktivitas audit internal terhadap *Standards for the Professional Practice of Internal Auditing*.

Rencana Kerja dan Kegiatan Audit Internal 2015

Sesuai standard internasional dari *Institute of Internal Audit (IIA)* dan *Committee of Sponsoring of the Treadway Commission (COSO)*, maka Rencana Kerja Tahunan Audit Internal disusun berdasarkan pendekatan prioritas risiko yang diterbitkan oleh Departemen Proses Bisnis dan Manajemen Risiko yang kemudian disajikan kepada Direksi untuk ditinjau dan mendapatkan masukan sebelum dimintakan persetujuan kepada Komite Audit.

Rencana kerja Audit Internal untuk tahun 2015 mendapatkan persetujuan pada rapat Komite Audit tanggal 31 Maret 2015.

Secara periodik, ringkasan dari temuan, rekomendasi dan status tindak lanjutnya dilaporkan secara langsung kepada Direksi dan Komite Audit.

Sumber Daya Manusia Departemen Audit Internal

Selama periode 2015, jumlah karyawan di Departemen Audit Internal adalah 6 orang dengan komposisi sebagai berikut:

1. Manager 1 Orang
2. Audit Officer
 - a. Operation Auditor
2 Orang
 - b. Financial & Administration Auditor
1 Orang
3. Junior Auditor: 2 orang

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sekretaris Perusahaan mempunyai fungsi dan tanggung jawab untuk mengarahkan, mengawasi dan mengevaluasi kegiatan komunikasi dan pembinaan relasi dengan seluruh pihak baik internal dan eksternal perusahaan, terutama dalam menjaga persepsi publik atas citra perusahaan. Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab kepada Direksi.

Saat ini posisi Sekretaris Perusahaan dijabat oleh Emil Ismail.

Fungsi Sekretaris Perusahaan juga mencakup pengelolaan *legal affair*, kepatuhan hukum, serta penyusunan kebijakan *corporate relation* dan *corporate communication*.

MANAJEMEN RISIKO

Perusahaan membangun sistem Manajemen Risiko Korporat (MRK) yang terstruktur, sistematis dan terpadu dalam rangka menghadapi ketidakpastian yang dapat mempengaruhi pencapaian visi, misi dan tujuan perusahaan. Pelaksanaan MRK yang efektif, proaktif dan berkesinambungan berdasarkan prinsip-prinsip GCG. MRK merupakan komponen penting yang dapat menunjang proses penciptaan nilai bagi Perusahaan.

MRK diterapkan pada seluruh tingkatan dan kegiatan perusahaan, yakni:

- Pada tingkat korporat, yakni risiko-risiko yang melekat pada sasaran strategis Perusahaan.
- Pada tingkat unit kerja, yaitu risiko-risiko yang melekat pada proses bisnis.
- Pada tingkat proyek, mulai dari tahap inisiasi, perencanaan, eksekusi dan kontrol.

Sejak tahun 2013 TGI telah menerapkan audit berbasis risiko serta penyusunan usulan anggaran non-rutin berbasis risiko.

Untuk menurunkan eksposur risiko residual maka TGI melakukan langkah-langkah pengendalian dan penyusunan rencana mitigasi untuk diimplementasikan dan diawasi pelaksanaannya. Dengan demikian diharapkan risiko-risiko tersebut dapat berada dalam ambang toleransi yang dapat diterima oleh Perusahaan.

PENGUNGKAPAN KEPEMILIKAN SAHAM DAN HUBUNGAN KELUARGA ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Hingga akhir Desember 2015, tidak satu pun anggota Dewan Komisaris dan Direksi TGI memiliki saham di perusahaan, dan tidak pula memiliki hubungan keuangan maupun hubungan keluarga dengan sesama anggota Dewan maupun dengan pemegang saham.

Dewan Komisaris dan Direksi telah menandatangani Pakta Integritas yang antara lain menyatakan bahwa mereka tidak memiliki konflik kepentingan di perusahaan dan selalu mengutamakan kepentingan perusahaan.

PERMASALAHAN HUKUM

Sepanjang tahun 2015 tidak terjadi permasalahan hukum, baik perdata maupun pidana, yang dapat mempengaruhi jalannya perusahaan.

PENYIMPANGAN INTERNAL

Sepanjang tahun 2015 tidak ada kejadian menyimpang di internal perusahaan yang dapat mempengaruhi jalannya perusahaan.

AUDITOR EKSTERNAL

RUPS telah menyetujui untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik KAP Purwantono, Suherman & Surja untuk memeriksa laporan keuangan perusahaan pada tahun 2015.

Auditor Eksternal perusahaan selama 2 tahun terakhir dapat terlihat pada tabel berikut ini:

	2015	2014
KAP Purwantono, Suherman & Surja (EY)	KAP Purwantono, Suherman & Surja (EY)	

Selain jasa audit, Auditor tidak melakukan pekerjaan/jasa lainnya kepada Perusahaan.

PEMBERIAN DANA UNTUK KEGIATAN SOSIAL DAN POLITIK

Perusahaan tidak terlibat di dalam kegiatan politik dan tidak memberikan donasi atau bantuan apa pun untuk kepentingan politik.

Pemberian dana atau bantuan yang sifatnya sosial kemanusiaan yang dilakukan oleh Perusahaan dilaporkan secara terpisah dalam bagian Tanggung Jawab Sosial Perusahaan pada laporan ini.

PROGRAM PENGEMBANGAN GCG

TGI senantiasa berupaya untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan GCG yang dilaksanakan oleh Departemen GCG. Departemen ini memiliki dua tugas utama yakni menyusun program pengembangan GCG dan memastikan kepatuhan dalam pelaksanaannya sehari-hari.

Pengembangan Kesadaran GCG

Program pengembangan kesadaran GCG merupakan suatu program yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman pegawai dan Manajemen TGI, serta seluruh pemangku kepentingan, atas penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik di TGI.

Employee Awareness

No	Lokasi	Kegiatan	Peserta
1.	Kantor Pusat	Juli & November 2015	110
2.	GTM	Mei & Desember 2015	18
3.	R01	Mei & Desember 2015	60
4.	R02	Mei & Desember 2015	29
5.	R03	Juni & Desember 2015	23
6.	R04	Juni & November 2015	17
Total			257

Outsourcing Awareness

No	Lokasi	Kegiatan	Kehadiran
1.	Kantor Pusat	Februari - Juni 2015	37
2.	GTM & R01	Maret & April 2015	40
3.	R02	April & Mei 2015	33
4.	R03	April & Mei 2015	15
5.	R04	Maret & Mei 2015	21
Total			146

Vendor Awareness

No	Lokasi	Kegiatan	Kehadiran
1.	Kantor Pusat	Maret	23
2.	GTM & R01& R02	Maret	11
3.	R03	April	4
4.	R04	Maret	8
Total			46

Program Kepatuhan

Program kerja yang dilakukan antara lain adalah memastikan bahwa semua pihak yang berkomitmen tinggi terhadap pelaksanaan GCG telah menandatangani Komitmen Kepatuhan. Selain itu juga memberikan *advice* tentang pelaksanaan etika bisnis, penanganan dugaan pelanggaran etika bisnis, pembuatan prosedur dan lain sebagainya.

Penandatanganan Komitmen Kepatuhan Tahunan

Kebijakan etika bisnis mewajibkan semua pegawai menandatangani Komitmen Kepatuhan Tahunan. Hal ini juga berlaku bagi Dewan Komisaris dan Direksi yang wajib menandatangani Pakta Integritas sebagai bentuk komitmen untuk melaksanakan bisnis secara beretika. *Vendor* pun harus menandatangani Pakta Integritas saat mengirimkan surat penawaran harga kepada Perusahaan.

Pemberian Nasihat dan Pelaporan Pelanggaran Etika Bisnis

Departemen GCG melanjutkan program-program sebelumnya, yakni dengan menyediakan sarana bagi karyawan dan pemangku kepentingan lainnya untuk menyampaikan saran, pertanyaan serta laporan atas dugaan terjadinya pelanggaran etika bisnis yang dilakukan oleh karyawan TGI.

Kebijakan dan Prosedur

1. Prosedur Sistem Pelaporan dan Penanganan Pelanggaran Etika Bisnis (*Whistleblowing System*) disetujui pada 17 Maret 2015;
2. Prosedur Sosialisasi GCG (*GCG Awareness Procedure*) disetujui pada 4 Mei 2015;





• TANGGUNG JAWAB
SOSIAL DAN
LINGKUNGAN
PERUSAHAAN

TGI memiliki komitmen untuk membangun, mengembangkan dan mengelola wilayah dan lingkungan dimana Perusahaan beroperasi. Hal ini dilakukan Perusahaan dengan jalan mengembangkan hubungan dengan masyarakat lokal melalui komunikasi yang terjalin dengan baik.

Setiap kegiatan CSR yang dilakukan oleh dirancang sedemikian rupa dengan memposisikan Perusahaan sebagai bagian integral dari lingkungan. TGI selalu melakukan survei dan analisis terhadap potensi alam dan kebutuhan masyarakat setempat untuk memastikan bahwa program CSR yang dilaksanakan secara berkelanjutan dapat menambah nilai bagi penduduk setempat.

TUJUAN, VISI DAN MISI CSR TGI

Sebagai bentuk komitmen perusahaan terhadap pelaksanaan CSR, TGI telah menetapkan tujuan, visi dan misi, dengan tiga tujuan strategis, yakni:

- Keamanan Operasional
- Peningkatan Kualitas Hidup
- Pemberdayaan Masyarakat





VISI CSR

- Berpartisipasi dalam pengembangan masyarakat di wilayah kerja perusahaan menuju kualitas hidup yang lebih baik demi kebaikan masyarakat dan perusahaan.
- Memastikan program CSR yang dijalankan membantu perusahaan untuk beroperasi dengan aman.

MISI CSR

- Membina kerjasama yang baik dan saling menguntungkan dengan Pemerintah Daerah maupun Pemerintah Pusat dan pihak terkait dalam aktivitas pengembangan masyarakat.
- Menjadikan Perusahaan berkontribusi bagi daerah dan kebudayaan masyarakat sekitar wilayah operasi.
- Membantu masyarakat dalam peningkatan taraf hidup melalui pengembangan manusia dan sumber daya alam.
- Membangun rasa memiliki masyarakat di sekitar wilayah operasi terhadap Perusahaan.

LIMA PILAR CSR

Di setiap pelaksanaan program CSR, TGI senantiasa berupaya untuk melibatkan pemerintah, institusi, dan masyarakat sebagai mitra Perusahaan. Langkah ini ditujukan untuk memberi nilai tambah pada program CSR sehingga dapat mewujudkan kemandirian yang berkelanjutan. Untuk mencapai tujuan ini, TGI menyusun program CSR yang terintegrasi dan difokuskan pada lima pilar. Kelima bidang tersebut dirancang untuk saling menguatkan secara menyeluruh untuk meningkatkan kualitas hidup jangka panjang masyarakat secara berkesinambungan.



1



2



3

Pilar Ekonomi

Program ini dirancang berbasis pada potensi sumber daya alam dan sumber daya manusia. Tujuan program ini adalah untuk menumbuhkan semangat kewirausahaan masyarakat dengan berdasarkan potensi sumber daya alam yang tersedia di lingkungannya. Melalui program pelatihan dan bimbingan ketrampilan, masyarakat dibekali dengan pengetahuan dan kemampuan untuk berwirausaha. Dengan demikian masyarakat dapat memiliki sumber penghasilan alternatif dan dapat meningkatkan taraf hidup mereka secara mandiri.

Pilar Pendidikan

Mengingat pendidikan merupakan unsur penting dalam upaya peningkatan kesejahteraan hidup masyarakat, maka Perusahaan bekerja sama dengan berbagai institusi pendidikan setempat, merancang program yang tepat, baik dari segi materi maupun fasilitas pendukung pendidikan. Program ini dilaksanakan antara lain dengan memberikan beragam pelajaran tambahan bagi para murid, memberikan bantuan untuk renovasi gedung dan fasilitas sekolah, dan lain sebagainya.

Pilar Infrastruktur

Program ini dirancang untuk membantu masyarakat di wilayah operasi dalam upaya meningkatkan taraf hidup mereka ke tingkat yang lebih baik. Bantuan diarahkan untuk pembangunan dan pemeliharaan sarana dan fasilitas umum, antara lain rumah ibadah, sistem saluran air, jalanan umum dan lain sebagainya.

Selain itu, Perusahaan juga menyadari tanggung jawabnya untuk bersama-sama dengan seluruh masyarakat menjaga kelestarian lingkungan. TGI menjalin kerja sama dengan berbagai pihak untuk dapat menjalankan program pelestarian lingkungan yang efektif.

Untuk menjaga keselamatan di sepanjang jalur pipa gas, TGI melakukan program Pengenalan Keselamatan Jalur Pipa Gas yang ditujukan agar Perusahaan, Masyarakat dan Pemerintah Daerah secara bersama-sama berperan aktif menjaga keamanan dan keselamatan jalur pipa gas.



Pilar Kesehatan

Program ini dirancang untuk meningkatkan kesehatan masyarakat di sekitar wilayah operasional Perusahaan. Hal ini dijalankan antara lain dengan mengadakan sosialisasi tentang pola hidup sehat, serta pemberian bantuan sarana olah raga dan kesehatan.

Pilar Lingkungan Sosial

Program lingkungan sosial terbagi menjadi 4 bidang, yakni bidang bantuan bencana alam, pelestarian lingkungan, pengendalian keselamatan jalur pipa dan masyarakat sosial. Program bantuan bencana alam merupakan wujud solidaritas Perusahaan terhadap korban bencana alam. Program pelestarian lingkungan merupakan manifestasi tanggung jawab Perusahaan yang dilaksanakan bekerjasama dengan pihak-pihak terkait. Dalam hal ini, Perusahaan juga melakukan sosialisasi mengenai pelestarian alam kepada masyarakat sekitar. Sementara itu, program pengendalian keselamatan jalur pipa dilaksanakan dengan tujuan agar Perusahaan, masyarakat dan pemerintah daerah dapat aktif berperan serta dalam menjaga keamanan dan keselamatan jalur pipa gas TGI. Program masyarakat sosial dilaksanakan sebagai upaya untuk mempererat hubungan Perusahaan dengan masyarakat sekitar Perusahaan melalui pemberian bantuan.



PROGRAM CSR

TGI adalah perusahaan yang berkomitmen untuk membangun, mengembangkan dan mengelola wilayah dan lingkungan di mana Perusahaan beroperasi. TGI menerapkan sistem manajemen Kesehatan, Keselamatan dan Lingkungan secara komprehensif, dengan mensinergikan setiap sumber daya, mengembangkan hubungan dengan masyarakat lokal dengan jalan meningkatkan komunikasi.

Sebagai bentuk perhatian TGI terhadap perkembangan kesejahteraan masyarakat, maka kegiatan CSR Perusahaan dilakukan dengan memposisikan Perusahaan sebagai bagian integral dari lingkungan. TGI meyakini perlunya selalu melakukan survei dan analisis terhadap potensi alam dan kebutuhan masyarakat setempat untuk memastikan bahwa program CSR yang dilaksanakan secara berkelanjutan dapat menambah nilai bagi penduduk setempat.

Program kerja CSR yang dilakukan TGI antara lain mencakup:

- Pemberdayaan ekonomi
- Peningkatan Sarana Pendidikan
- Pemberdayaan masyarakat
- Fasilitas Umum dan Perbaikan Infrastruktur
- Program Kerjasama Universitas lokal
- Dukungan untuk kegiatan keagamaan dan perayaan.

Selain Kantor Pusat yang bertempat di Jakarta, TGI memiliki 4 *Regional Office* (RO) dan satu Gas Transportation Manajemen (GTM) office, yaitu:
1. *Gas Transportation Management* (GTM).
2. *Regional Office* I Jambi.
3. *Regional Office* II Belilas.
4. *Regional Office* III Pekanbaru.
5. *Regional Office* IV Batam.

Pelaksanaan kegiatan CSR sebagian dilakukan bersama-sama oleh Kantor Pusat dan Kantor-Kantor Cabang, sebagian lagi dilakukan sendiri-sendiri.

Pada tahun 2015, kegiatan CSR yang dilaksanakan oleh TGI adalah sebagai berikut:

1. Kegiatan Bersama Kantor Pusat dan Seluruh Cabang

Kantor Pusat bersama seluruh Kantor Cabang melakukan kegiatan di bidang Sosial & Lingkungan berupa pemberian Paket Lebaran untuk Pegawai Outsourcing, serta pembagian Paket Anak Sekolah untuk Pegawai Outsourcing. Sedangkan dalam bidang kesehatan, program CSR Perusahaan dilakukan dalam bentuk pemberian bantuan masker untuk korban asap.

Selain kegiatan-kegiatan di atas, Perusahaan melalui R01, R02 dan R03, serta GTM melakukan kegiatan CSR bidang kesehatan berupa penyediaan *air purifier*.

2. Kegiatan CSR Kantor Pusat

Kegiatan CSR yang dilakukan oleh Kantor Pusat, antara lain adalah kegiatan di bidang Sosial & Lingkungan, yakni pemberian bantuan untuk Hari Nusantara BPH tahap I dan tahap II, Program CSR Ramadhan, pembagian Paket Lebaran untuk Pegawai Outsourcing dan pembagian Paket Sekolah Anak Pegawai Outsourcing. Sementara untuk bidang kesehatan, Kantor Pusat mengadakan program donasi kantin sehat.

3. Kegiatan GTM

Kegiatan CSR yang dilakukan oleh GTM Office di bidang pendidikan adalah dengan memberikan sponsor untuk kegiatan ConflInterEduc/UNJA-

GTM serta donasi untuk kegiatan Eduticon UNJA. Di bidang sosial lingkungan, GTM memberikan Paket Lebaran untuk Pegawai Outsourcing serta Paket Sekolah Anak Pegawai Outsourcing.

4. Kegiatan R01

Kantor Regional Office I Jambi mengadakan kegiatan CSR di bidang pendidikan dengan memberikan bantuan mobilier untuk SDN 92/V Gemuruh, SDN 13 Dusun Kebun, SDN 195 Muntialo Betara, SDN Tampang Baru, SDN 118 Tanjung lanjut Sri Bulan, SDN 229 Tanjung Lanjut, SDN 193 Dusun Mudo, SDN 030 Tempino, SDN 3 Bayung lincir, SDN 130 Bram Itam, MTSN Betara, SD 165 Batang Asam, SD 197 Parit, SDN Mendis, peresmian SD 196, dan makanan sehat, penataan Perpustakaan Ramah Anak SDN 2 Bayung Lincir Jambi, donasi untuk ikatan mahasiswa Sorek pekanbaru, bantuan Paud Dabuk Permata, Peresmian Perpus SD 02 dan SMA 3 Jambi.

Sementara untuk bidang sosial lingkungan adalah dengan memberi bantuan perayaan HUT RI di Lubuk Terentang, Tampang Baru, Terjun Gajah, Mestong, serta program CSR pada Safari Ramadhan, Dana Paket Lebaran Pegawai Outsourcing, Paket Sekolah Anak Pegawai Outsourcing.

Dalam bidang kesehatan kegiatan CSR TGI adalah pemberian bantuan sumur bor dan bangunan WC di Kuala Tungkal I, bantuan Alat Olah raga untuk desa Olak Rambah, Senawar Jaya, Pengobatan Gratis Acara PAP R01, Peresmian dan Serah Terima Gedung & tambahan renov SDN 195, Pembangunan & Renovasi toilet SDN 2, Pembangunan & Renovasi toilet di SDN 1, SD Mendis dan MTS Persiapan

Untuk bidang infrastruktur, kegiatannya adalah pemberian bantuan material pembangunan mesjid di Desa Kaos, Desa Patunas, Desa Tungkal Ilir, serta

donasi untuk Paud, bantuan Renov SDN 195, SDN 196, Bantuan keramik untuk Koramil Sangeti, dan Renovasi Panti Asuhan Sailum.

Di bidang ekonomi, TGI melanjutkan program pemberdayaan masyarakat melalui daur ulang sampah di Kelurahan Patunas.

5. Kegiatan RO2

Kegiatan CSR yang dilakukan oleh *Regional Office II Belilas* adalah pemberian bantuan Meja Kursi Belajar SD Negeri 018, bantuan mobiler SDN 009, serta Buku Perpustakaan RO2.

Dalam bidang infrastruktur adalah donasi bahan bangunan Masjid Al Fajri, material untuk reposisi teras mesjid Al muhajirin dan sumur bor serta *sound system*.

Di bidang ekonomi kegiatan yang dilakukan adalah pemberdayaan masyarakat daur ulang sampah di kelurahan Pangkalan Kasai,

Di bidang kesehatan adalah bantuan MCK dan Perlengkapan Sekolah SDN 005 Titian Resak, Pembangunan & Renovasi toilet SMPN 3 Tanah Merah, Pembangunan & Renovasi toilet SDN 010 Banjar Balam.,

Di bidang Sosial & Lingkungan adalah pemberian 2 unit komputer dan 2 printer untuk polsek Batang Gansal, 3 unit komputer dan 2 printer dan perlengkapan sumur bor untuk polsek Seberida, Program CSR pada Safari Ramadhan, Dana Paket Lebaran Pegawai Outsourcing, Paket Sekolah Anak Pegawai Outsourcing.

6. Kegiatan RO3

Kegiatan CSR yang dilakukan oleh *Regional Office III Pekanbaru* yang mencakup bidang pendidikan adalah pemberian donasi untuk ikatan

mahasiswa Sorek Pekanbaru. Sementara dalam bidang infrastruktur adalah donasi Bahan bangunan Madrasah Pangkalan Kerinci, Musollah Al fitrah Kel. Sorek 1, Mesjid Kuala Terusan, donasi Material untuk kantor pemuda Kelurahan Palas, donasi bahan bangunan pondok pesantren Amanatul Surya Indah, bantuan untuk Mesjid Almuhibirin di Desa Sukajaya. Untuk bidang kesehatan adalah pemberian bantuan peralatan olahraga Kelurahan Pangkalan Kerinci, kelurahan Kemang, serta bantuan untuk Program Posyandu. Dalam bidang Sosial & Lingkungan, kegiatannya adalah pemberiandana santunan bagi keluarga *security* di RO3, Program CSR pada Safari Ramadhan, Dana Paket Lebaran Pegawai Outsourcing, dan Paket Sekolah Anak Pegawai Outsourcing.

7. Kegiatan RO4

Kegiatan CSR yang dilakukan oleh *Regional Office IV Batam* untuk bidang pendidikan adalah peresmian Perpustakaan SD, Pembuatan Perpus remaja aktif kreatif, dan Pembuatan Perpus Ramah Anak SD, Peresmian Perpus dan tambahan buku SMA 11 semuanya di Pulau Buluh.

Sementara untuk bidang infrastuktur adalah pemberian bantuan material untuk Gereja HKBP Di Piayu RO4, Pembangunan TPA RO4 di Kelurahan Tembesi, serta Bantuan material pembangunan posyandu permata.

Program CSR bidang sosial & Lingkungan antara lain adalah program CSR pada Safari Ramadhan, Dana Paket Lebaran Pegawai Outsourcing, Paket Sekolah Anak Pegawai Outsourcing dan Oli di Kelurahan Pemping. Sedangkan program CSR bidang ekonomi adalah Pelatihan Kelompok Binaan Batam dan program CSR bidang Kesehatan adalah Renovasi toilet SD 4 Pulau Kebam.

SURVEY & MASTER PLAN

Seperti tahun-tahun sebelumnya, TGI kembali melakukan survei kepuasan masyarakat terkait program CSR yang telah dijalankan perusahaan selama periode tahun 2015 sampai dengan 2015. Pemetaan sosial dan survei tingkat kepuasan masyarakat penting dilakukan oleh Perusahaan untuk menilai kinerja perusahaan yang tepat sasaran sesuai dengan visi dan misi perusahaan. Hal ini dilakukan dalam rangka menjaga kualitas pelaksanaan program CSR TGI.

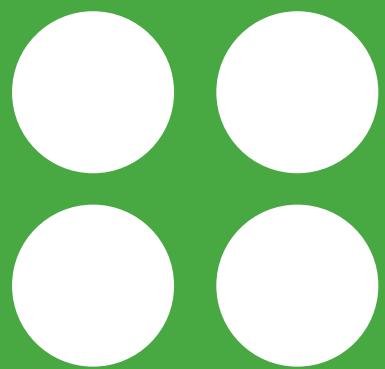
Melalui survey ini dapat diketahui seberapa jauh keberhasilan program CSR yang dilaksanakan TGI, yang hasilnya ditampilkan dalam bentuk nilai CSI (*Community Satisfaction Index*). Survey ini dilakukan dengan mengambil 150 responden di seluruh area operasional perusahaan.

Perusahaan menetapkan target KPI (*Key Performance Indicator*) untuk Departemen CSR sebesar 60%, yang artinya target kepuasan masyarakat terhadap program-program CSR dinyatakan berhasil dan memberikan manfaat nyata bila mencapai angka 60%. Pada tahun 2014 dan 2015, angka pencapaian CSI, masing-masing adalah sebesar 71% dan 66%. Dari angka tersebut dapat disimpulkan bahwa kepuasan masyarakat atas program-program CSR yang dilaksanakan oleh TGI telah melebihi target yang ditetapkan. Hal ini mendorong TGI untuk terus mengembangkan program CSR yang tepat dan bermanfaat bagi masyarakat, dengan tujuan untuk membina hubungan yang harmonis dan saling menguntungkan.





ENGLISH VERSION



CONTENTS

119 MAIN HIGHLIGHTS

- 120** FINANCIAL HIGHLIGHT
- 121** OPERATIONAL HIGHLIGHT
- 122** AWARDS AND CERTIFICATIONS
- 123** COMPANY WEBSITE
- 123** SUMMARY OF SHARES & BONDS

125 MANAGEMENT REPORT

- 126** REPORT OF THE PRESIDENT COMMISSIONER
- 130** REPORT OF THE PRESIDENT DIRECTOR

137 COMPANY PROFILE

- 138** TGI PROFILE
- 140** OVERVIEW OF TGI
- 142** VISION AND MISSION
- 144** CORPORATE IDENTITY
- 146** MAP OF OPERATION
- 148** ORGANIZATIONAL STRUCTURE
- 150** BOARD OF COMMISSIONERS PROFILE
- 160** PROFILE OF THE BOARD OF DIRECTORS
- 170** EMPLOYEE STATISTIC

173 MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

- 174** BUSINESS REVIEW
- 178** FINANCIAL REVIEW

187 BUSINESS SUPPORT REVIEW

- 188** HUMAN RESOURCES
- 196** HSE MANAGEMENT SYSTEM (K3L)

201 CORPORATE GOVERNANCE REPORT

- 202** GCG IMPLEMENTATION PRINCIPLES

215 CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

- 221** CSR PROGRAM

227 FINANCIAL STATEMENTS

"Consolidating Efforts to Improve Capacity"

Amidst the challenges of the world economy and the dynamics of the oil and gas industry, the Company is able to maintain its commitment to perform the role as the best gas transportation company. The Company is also aware of its strategic role in supporting national energy security. Therefore, the Company's efforts in 2015 were focused on developing the Company's capacity to support its operational performance.









MAIN HIGHLIGHTS



FINANCIAL HIGHLIGHT

FINANCIAL PERFORMANCE

			USD
	2015	2014	GROWTH (%)
Current Assets	117,331,907	122,715,241	-4.39
Non-Current Assets	499,016,084	512,440,630	-2.62
Total Assets	616,347,991	635,155,871	-2.96
Total Equity	461,807,563	498,299,677	-7.32
Total Liabilities and Equity	616,347,991	635,155,871	-2.96
Current Liabilities	98,395,961	76,019,754	29.43
Non-Current Liabilities	56,114,467	60,836,440	-7.76
Total Liabilities	154,540,428	136,856,194	12.92
Nett Revenue	165,273,911	177,688,045	-6.99
Operating Expenses	-134,455,470	-100,450,444	33.85
Operating Income	30,818,441	77,237,601	-60.10
Profit Before Tax Expenses	31,362,865	75,098,478	-58.24
Profit For The Period	22,849,353	55,285,403	-58.67
Total Comprehensive Income For The Period	23,507,886	53,670,766	-56.20

RATIO

		USD MM
	2015	2014
Gross Revenue	176.9	178.4
Net Revenue	165.3	177.7
Net Profit	22.8	55.3
Total Assets	616.3	629.4
Total Debt	154.5	130.8
EBITDA	91.9	138.3
Debt Equity	33.50%	26.20%
ROE (%)	4.90%	11.10%
ROA (%)	3.70%	11.10%

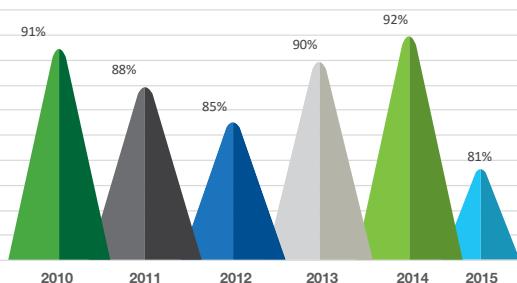
CAPACITY UTILIZATION

GRISIJK – DURI LINE	2010	2011	2012	2013	2014	2015
Capacity Utilization (%)	91%	88%	85%	90%	92%	81%
Actual Flow (MMSCFD)	389,1	377,3	365,1	385,6	392,7	347,2
Average Capacity (MMSCFD)	427	427	427	427	427	427

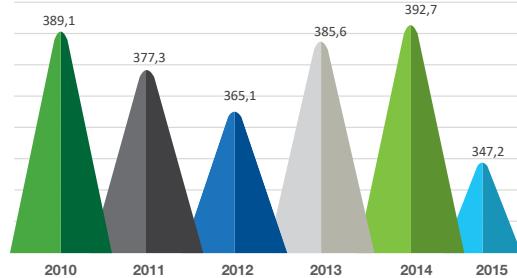
GRISIJK – SINGAPORE LINE	2010	2011	2012	2013	2014	2015
Capacity Utilization (%)	89%	93%	98%	93%	84%	85%
Actual Flow (MMSCFD)	414,8	433,8	456,2	431,0	392,6	394,6
Average Capacity (MMSCFD)	465	465	465	465	465	465

GRISIJK – DURI LINE

Capacity Utilization

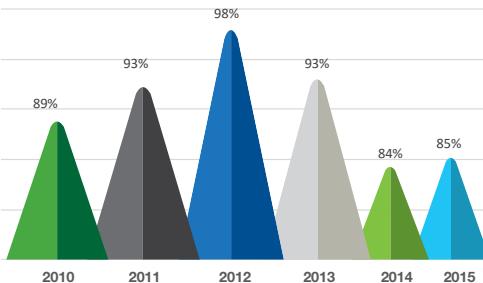


Actual Flow (MMSCFD)

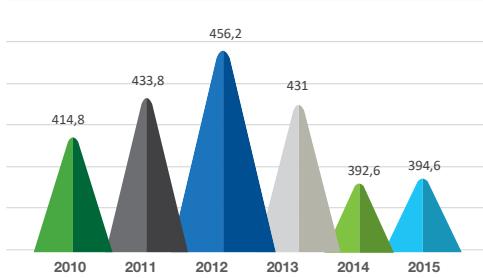


GRISIJK – SINGAPORE LINE

Capacity Utilization



Actual Flow (MMSCFD)



AWARDS AND CERTIFICATIONS



OHSAS 18001: 2007 certification

On the application of safety & health management system that meets the criteria of OSHAS 18001: 2007. From Sucofindo, valid until January 26, 2018.

Certification of Safety and Health Management

System Audit Have implemented Occupational Safety and Health Management System (SMK3). This award is obtained from the Minister of Manpower and Transmigration of the Republic of Indonesia, valid until August 31, 2018.



Patra Nirbaya Award is an award given to the Business Entity (BU) and Technical Enterprise (BUT) engaging in the upstream and downstream Oil and Gas business activities who recorded safe working hours within a certain period of time.

Zero accident award is awarded to companies that have successfully prevented workplace accidents without losing work time. The zero accident award is given in the form of a certificate and award, based on the Decree of the Minister of Manpower of the Republic of Indonesia.

COMPANY WEBSITE

www.tgi.co.id

Stakeholders can obtain important information about the Company by accessing the website www.tgi.co.id. This website content includes:

- Company In Brief
- Operations & services
- Corporate Information
- Contact us.

SUMMARY OF SHARES & BONDS

As of end of 2015, the Company was not a public company and does not issue shares or bonds so there is nothing to disclose in this section.



A black and white photograph showing a playground slide on the left and some trees in the background.

MANAGEMENT REPORT



REPORT OF THE PRESIDENT
COMMISSIONER



Dear Shareholders,

Allow me on behalf of the Board of Commissioners to present you our report on the implementation of our supervisory duties toward the management of PT Transportasi Gas Indonesia (TGI), as performed by the Board of Directors for the fiscal year 2015.

Economic Condition in 2015

The development of the Indonesian economy in 2015 has presented significant challenges for all economic actors. This was due to the fact that Indonesian economy was also affected by the uncertainty in global economic conditions, partly because of the Fed's plan to increase its interest rates, the deteriorating China's economic conditions. The direct impact caused by these external factors was evidenced in the significant depreciation of rupiah exchange rate during 2015 and the downward trend of Indonesia economic growth in the last few quarters.

Facing this unfavorable situation, the Company carries out various strategic steps to keep it on track and maintain its good prospects.

Company Performance in 2015

The Board of Commissioners considers that throughout 2015 the Board of Directors has performed the management of the Company in best possible way, in accordance with the plans and strategies that have been set and thoroughly reviewed. Amid various internal and external challenges, the Company's management was well maintained.

In addition, the Board of Commissioners performs its supervisory and consultative functions through joint meetings and other communication media to ensure that the Company was run within regulatory corridors and was able to show effective impact on the Company's progress. We do understand that in the midst of the challenges, the management of the Company has worked well. The Company has been managed in accordance with the direction and mandate given by the Shareholders.

In the midst of such less conducive situation, in 2015, the Company was still able to record a current profit of USD 22.8 million. This figure decreased significantly by 58.67% compared to the previous year which recorded at USD 55.3 million. Nevertheless, the Board of Commissioners considers that the decrease in profit is mainly due to unavoidable non-operational matters, such as arbitration provision, which is a major factor that causes the company's pre-tax profit to decline.

Meanwhile, the Company's current assets at the end of 2015 amounted to USD 117.3 million or decreased by 4.39% compared to the end of 2014 which was recorded at USD 122.7 million. While non-current assets at end of 2015 slightly decreased by 2.62% compared to 2014. The non-current assets at end of 2015 amounting to USD 499.0 million, compared to USD 512.4 million in 2014.

The decrease in the asset was primarily due to decreases in items such as cash and cash equivalents, restricted cash and accumulated depreciation of 10.32% to USD 459.3 million compared to USD 512.2 million in 2014.

Nevertheless, in general we assessed that the performance shown by the Board of Directors in 2015 was a maximum achievement from such efforts, considering that it overcame the situations to cope with in that year.

Implementation of GCG and CSR Implementation

We believe that the implementation of Good Corporate Governance (GCG) is part of the company's commitment to deliver the best services in a responsible and sustainable manner. The Board of Commissioners considers that in carrying out its activities, the Board of Directors has always adhered to the principles of Good Corporate Governance (GCG), namely Transparency, Accountability, Responsibility, Independence and Equity as a foundation in spurring the Company's performance with an ethical and moral basis.

We believe that the Company can realize the objectives of implementing GCG in the Company, among others, to promote the Company's sustainability by applying GCG principles and optimizing the value of the company for shareholders while maintaining the concerns of other stakeholders.

Meanwhile, In 2015, the achievement rate of CSR is 66%, down from the previous year, ie 71%. This is certainly a note that we need to pay attention to. Nevertheless, from that figure it can be concluded that community satisfaction on CSR programs implemented by TGI has exceeded the target set.

Implementation of Duties of the Committee under the Board of Commissioners

In performing its functions, the Board of Commissioners is supported by the Audit Committee, which has worked very well in providing optimal support so that the Board of Commissioners was able to perform its duties and functions in overseeing the management of Company in 2015. The Audit Committee has reviewed the performance of Internal Audit tasks, by the Public Accounting Firm, the financial statements of the fiscal year 2015, compliance with statutory regulations, compliance with the Company's ethical business policies, and reporting responsibilities.

Changes in the Composition of the Board of Commissioners

In 2015 there was a change in the composition of the members of the Board of Commissioners of TGI, according to the result of the AGM 2015 October 31, 2015, with the joining of Mr. David John Bridges and Mr. Agus Cahyono Adi. With their experience and expertise, the Board of Commissioners believes it can perform its functions and responsibilities better.

Thus, based on the result of the GMS 2015 on October 31, 2015, the composition of the Board of Commissioners of TGI at the time this report was prepared was as follows:

President Commissioner :	Jobi Triananda Hasjim
Deputy Commissioner :	David John Bridges
Commissioner :	Agus Cahyono Adi
Commissioner :	Abdul Razak Saim
Commissioner :	Naryanto Wagimin

On this occasion, we would like to thank Mr. Yumin Yang for his contribution and dedication while serving as the President Commissioner of the company.

Future Objectives

A number of achievements in 2015 indicating that PT Transportasi Gas Indonesia has been on the right track to tap into new and better achievements in the future. As we can see from the Ministry of Energy and Mineral Resources study that, national gas demand will continue to grow despite the dynamics of the industry. The situation has spurred the spirit and the Board of Commissioners has always encouraged management to continue to create breakthroughs.

Appreciation

On behalf of the Board of Commissioners, we would like to thank the Shareholders and all Stakeholders, Directors and employees, for their trust and support, leadership, hard work and dedication to build PT Transportasi Gas Indonesia in accordance with our vision and mission.



Jobi Triananda Hasjim
President Commissioner



REPORT OF THE PRESIDENT DIRECTOR



Dear Shareholder,

Please allow me to present before you, our report on the development and performance of PT Transportasi Gas Indonesia (TGI) in 2015. In the midst of a dynamic global and national economic situation, the Company continued to realize its commitment as a gas distribution management company, because we recognize that our role is very strategic in supporting the development of economy in Indonesia.

Macro Economic Condition and National Gas Industry

Global economic conditions in 2015 was still not favorable because of the slowdown and still clouded with uncertainty that impact the Indonesian economy. Indonesia's economic growth during 2015 was recorded at 4.79%, lower than the previous year's economic growth of 5.02%.

Based on the National Gas Policy Map 2014-2030 issued by the Ministry of Energy and Mineral Resources, the average growth of natural gas demand in 2015-2020 is 6% per year, 2020-2025 by 7% per year, and 2025-2030 by 5% per year. In 2014, Indonesia's total gas supply reached 6,970 MMSCFD from the existing supply of 6,764 MMSCFD and 206 MMSCFD from project supply. Meanwhile, in 2015, the existing supply decreased from 106 MMSCFD to 6,658 MMSCFD and the project supply increased by 704 MMSCFD to 910 MMSCFD.

By 2015, total gas demand reached 9,613 MMSCFD, consisting of domestic that contracted to 4,624 MMSCFD, export contracted to 2,711 MMSCFD, domestic committed of 1,863 MMSCFD, export committed of 195 MMSCFD and potential demand of 220 MMSCFD. In 2014, the difference between gas supply and demand reached 2,524 MMSCFD and in 2015 it decreases to 2,044 MMSCFD due to lower volume of export.

Company Performance 2015

Throughout 2015, the Company's management continued to work hard through a series of strategic measures to deliver the best performance, both operational and financial.

In 2015, TGI was able to maintain 100% availability level for installed pipe capacity. While the amount of gas supplied by TGI reached 270,724.15 MMSCF in 2015, slightly lower than 286,655.52 MMSCF in 2014. The TGI transmission amounted to 741,713,261.88 cubic feet of gas per day (MMSCFD) or lower than 2014 which amounted to 785.36 million MMSCFD, due to low demand from buyers.

Total volume of gas distribution from Grissik-Duri reached 347.16 MMSCFD while gas volume supplied from Grissik-Singapore reached 394.55 MMSCFD. In order to support these achievements, the utilization of pipeline capacity from the Grissik-Duri segment and the Grissik-Singapore segment was running well, reaching 81% and 85%, respectively.

On the other hand, the number of TGI transmission reached 785.40 million cubic feet of gas per day (MMSCFD), lower than the year 2013 which amounted to 816.70 million MMSCFD, due to low nomination / demand from buyers. The total volume of gas from Grissik-Duri reached 392.7 MMSCFD while the volume of gas supplied from Grissik-Singapore reached 392.6 MMSCFD. To support this achievement, the utilization of pipeline capacity from the Grissik-Duri segment and the Grissik-Singapore segment that was running well, reaching 93% and 84% respectively.

In terms of finance, we can report that, as of the end of 2015, the Company's net income declined by 6.99% from the previous USD 177.7 million in 2014 to USD 165.3 million. As a result of the decrease in net income, realized operating profit was recorded at USD 30.8 million or significantly decreased by 60.10% compared to 2014 which was recorded at USD 77.2 million.

In addition, the decrease in operating income was also attributable to a significant increase in arbitrage provision of USD 37.5 million as stipulated in the Final Award dated February 8, 2016 on the application of gas transportation tariffs to Singapore and Access Arrangement for the Grissik-Singapore Pipe segment with Conoco shipper Phillips (Grissik) Ltd and Petrochina International Jabung Ltd.

The total assets of the Company in 2015 decreased by 2.96% from USD 635 million to USD 616 million. This was driven by a decrease in current and non-current assets. Current assets decreased by 4.39% while non-current assets decreased by 2.62%. The decrease in current assets was primarily due to decreases in items such as cash and cash equivalents, restricted cash. While the decrease of non-current assets was caused by the accumulated depreciation that occurred during 2015.

Along with the management of the Company, the Management continued to improve the quality of service. In all aspects of operations, the Management ensures the implementation of prudential principles, and also ensures to pursue profit without causing any kind of damage to humans and to the environment.

Corporate Governance

Our awareness to continuously improve compliance with Good Corporate Governance (GCG) principles and other related legislation continues to be improved. For us, business practices that was based on GCG principles not only become part of the fulfillment of corporate liabilities, but are an integral part of the commitment to provide added value to all shareholders and stakeholders.

In the long run, we believe that through consistent implementation of GCG, we will be able to enhance the positive image and trust of all shareholders and stakeholders to the Company. As part of our GCG commitments, throughout 2014 we have implemented GCG Awareness Development Program. GCG Awareness Development Program is a program that aims to improve the understanding of employees, management and stakeholders of TGI towards the implementation of Good Corporate Governance.

As part of GCG's commitment, we are also continuously improving the implementation of Corporate Social Responsibility (CSR). During 2015 we have implemented various activities tailored to the Five Pillars of the TGI CSR Program which includes: Economic Pillars, Education Pillars, Infrastructure Pillars, Health Pillars, and Social Environment Pillars.

In addition we also conducted Master Plan Survey to maintain the quality and improvement of CSR programs. The survey was conducted to measure the level of community satisfaction towards our CSR programs, or known as CSI (Community Satisfaction Index) with the result reached 70.65%. It reflected that 70.65% of our CSR programs were considered to have provided tangible benefits in the communities surrounding the Company's operations.

Future Prospects

In accordance with the Government's policy, natural gas will be optimized for its utilization and prioritized to meet energy needs, such as industry, power generation, city gas and transportation and prioritized for the highest value-added utilization.

It is estimated that there will be a significant increase in demand in 2015-2025, with natural gas usage to be optimized in domestic use, both as fuel and industrial raw materials and as a bridge to prepare for the use of cleaner technologies from the new and renewable energy. Meanwhile, between 2025-2050, the demand for natural gas will be slowing because it is expected that new and renewable energy will have a bigger role by the time, especially for the electricity and transportation sectors.

The Energy and Mineral Resources Ministry believes that Indonesia's gas reserves can still be of support until another 59 years with gas reserves reaching 170 TSCF and annual output reaching 2.87 TSCF. The potential forecast is based on status in 2008.

Directors Composition

In 2015 there was a change in the composition of the Board of Directors, namely the position of President Director Mr. Mangatas Panjaitan replaced by Mrs. Irawati Technical Director who was held by Mr. Gamal Imam Santoso replaced by Mr. Doddy Adianto. While the position of Director of Finance and Administration held by Mrs. Erning Laksmi Widyastuti replaced by Mrs. Zuryati Simbolon.

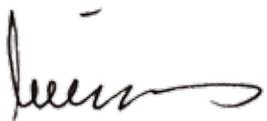
For that we would like to express our sincere gratitude and appreciation to Mr. Mangatas Panjaitan, Mr. Gamal Imam Santoso and Mrs. Erning Laksmi Widyastuti for their contribution in managing this company. Thus the composition of the Company's Board of Directors is as follows:

President Director : Irawati
Director of Finance and Administration : Zuryati Simbolon
Technical Director : Doddy Adianto
Director of Operations : A Rashid Mukri
Business Development Director : Arief Transaindra Kushermawan

Appreciation

Finally, on behalf of all members of the Board of Directors, I would like to express my gratitude and appreciation to our shareholders, customers, partners and employees who supported PT Transportasi Gas Indonesia. We will continue to make better efforts to advance the Company in the future.

Jakarta, April 20, 2015
On behalf of the Board of Directors



Irawati
President Director





• COMPANY PROFILE

Name:

PT Transportasi Gas Indonesia

Business Line:

Natural Gas Transportation through Pipes

Date of Establishment:

February 2, 2002

Legal Basis Establishment:

IZIN USAHA TETAP No.951/T/PERTAMBANGAN/2005

Dated Oktober 28, 2005

Minister of Energy and Mineral Resources Republic of Indonesia

Number 694/34/MEM.M/2002 dated February 26, 2002

Number of Employee:

294 employees

Number of Branch Office:

4 Regional Office and 1 GTM (Gas Transportation Management) Office

KAP Office:

Year 2015

KAP Purwantono, Suherman & Surja (EY)

KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Partners

Shareholder Composition:

No	Shareholders	Amount	Percentage
1	PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk. ("PGN")	812,400 sheets	58.87%
2	Transasia Pipeline Company PVT. LTD. ("Transasia")	542,746 sheets	40.00%
3	Yayasan Kesejahteraan Pegawai dan Pensiunan Gas Negara ("YKPPGN")	1,718 sheets	0.13%

HEAD OFFICE ADDRESS:

Jalan Kebon Sirih Raya No. 1
Jakarta 10340, Indonesia
phone +62 21 315 8929/ 8939
fax +62 21 310 3757/ 3545
public.relations@tgi.co.id
www.tgi.co.id

REGIONAL OFFICE ADDRESS:

**Gas Transportation Management (GTM)/
Gas Control Room (24 hours)**
Jl . M.Y. Singedikane No. 94
Telanai Pura
Jambi 36122, Indonesia
phone +62 741 668 420 /
+62 741 667 257 (24 hours)
fax +62 741 667 256

Regional Office I

Jambi Office
Jl . M.Y. Singedikane No. 94
Telanai Pura
Jambi 36122, Indonesia
phone +62 741 668 420
fax +62 741 668 429

Regional Office II

Belilas Gas Booster Station (BOSTON)
Jl. Lintas Timur-Belilas Pangkalan Kasai
Indragiri Hulu
Riau, Indonesia
phone +62 741 665 09
fax +62 741 669 874

Regional Office III

Pekanbaru Office
Jl. Soekarno Hatta No. 174
Pekanbaru-Riau 28294
Indonesia
phone +62 761 564 858
fax +62 761 564 857

Regional Office IV

Batam Office
Jl. Raya Batam Center
Kelurahan Teluk Tering
Kecamatan Batam Kota
phone +62 778 477 555
fax +62 778 477 522

Becoming an International Class Gas Transporter

PT Transportasi Gas Indonesia (TGI) is the owner and leading operator of natural gas pipeline based in Indonesia. Established in 2002, TGI is the first Indonesian company focusing on natural gas transportation business to domestic and international markets in Sumatera, Batam and Singapore.

TGI is a joint venture owned by PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk of 59.87% and Transasia Pipeline Pvt. Ltd. (Transasia) as much as 40%, the rest is owned by Yayasan Kesejahteraan Pegawai PGN (YKPP PGN), 0.13%. Transasia itself is a consortium of the world's leading oil and gas companies, namely Conoco Indonesia Holding Ltd., Petronas International Corporation Ltd., Talisman Transgasindo Ltd. And SPC Indo-Pipeline Co. Ltd.

With the philosophy of "Connecting Energy for Synergy" we have succeeded in turning TGI into a reliable and reliable natural gas carrier for the development of our nation and to be beneficial to all stakeholders.

By **connecting** we means a good relationship through physical pipeline transport and personal relationships as well.

By **energy** we mean as a corporation that refers to natural, mental and emotional energy. While **Synergy** explains our efforts to grow and to be strengthened through synergy.

Based on this philosophy, TGI is able to develop itself into a reliable and reliable natural gas transportation management company to support the nation's development and bring maximum benefit to all stakeholders.



Backed by its long experience and world-class resources, as well as the transfer of knowledge and expertise from international oil and gas companies that are TGI's shareholders, the Company is committed to operating zero-downtime. In 2009, TGI proved its commitment by repairing the 20-inch pipe offshore without stopping gas supplies to Singapore. This TGI commitment is based on the awareness that gas pipelines are of strategic importance to Indonesia and Singapore, as they are the main source of gas supplies.

In carrying out its operations, TGI always prioritizes the principle of prudence and is responsible to the environment. This is what makes TGI with a pipeline of more than 1,000 km is seen as the most reliable natural gas transportation management company.

Our gas transportation channel, a TGI pipeline system, consisting of two 28-inch diameter pipes. This pipe flows from Grissik to Singapore (468 kilometers) and Grissik to Duri, Riau (536 kilometers).

We also operate a number of compressor stations in Sakernan, Belilas and Jabung (Sumatera), and metering stations in Duri Riau, Panaran, Batam and Peming, Riau Islands. In total this station can handle more than 600 MMSCFD. All pipes and stations are monitored 24 hours, 7 days a week with special facilities. This is in line with our commitment to continuously operate and provide the best service.



VISION

Making TGI the preferred gas transporter, serving customers in the domestic markets of Sumatera and Batam, as well as export markets in Singapore and Malaysia.

MISSION

- ❖ Increasing the utilization of natural gas in Indonesia.
- ❖ Ensuring safe and reliable delivery of natural gas to customers, for the benefit of shareholders, employees and the communities in which we operate.
- ❖ Adopting transparent and ethical business practices in all areas of our activities.



Transgasindo

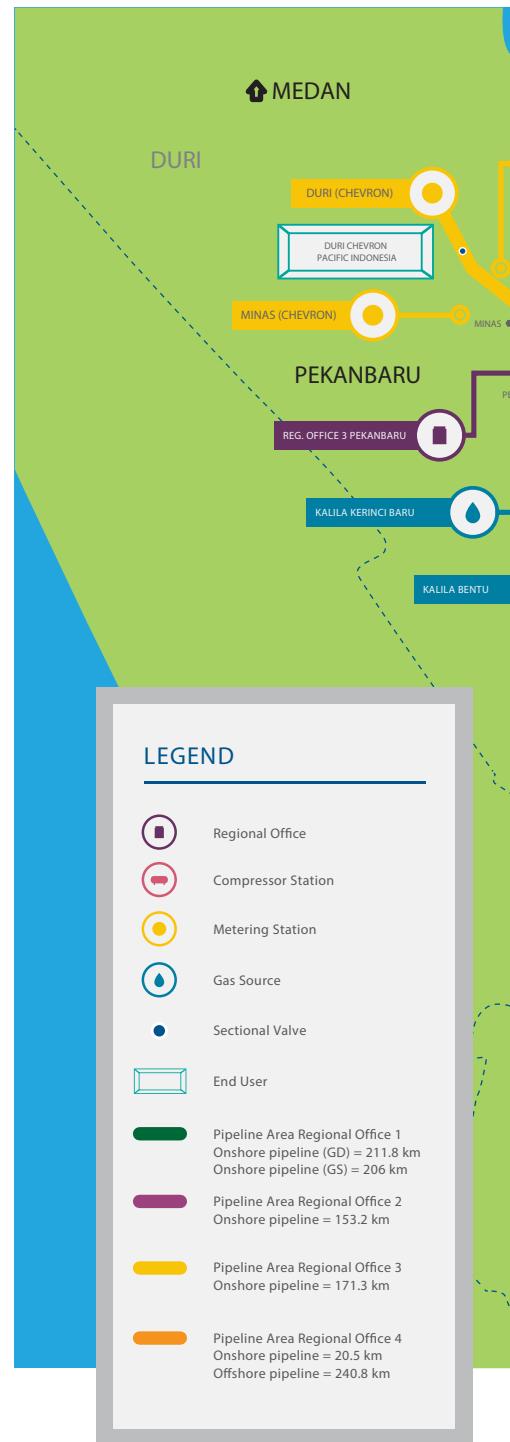
energy **connect** synergy

The Transgasindo logo comprised: The blue gas flame that forms the letters T, G, and I or TGI (short for Indonesian Gas Transport), which has a dynamic, innovative and pure core of fire that never goes out. The Green Circle, can be interpreted as a globe, which its environment is maintained and is a manifestation of concern and determination to preserve clean environment by channeling environmentally friendly energy with reliable piping transportation system.

The name Transgasindo can also be mentioned in the abbreviation of TGI, and there is no difference between the two.



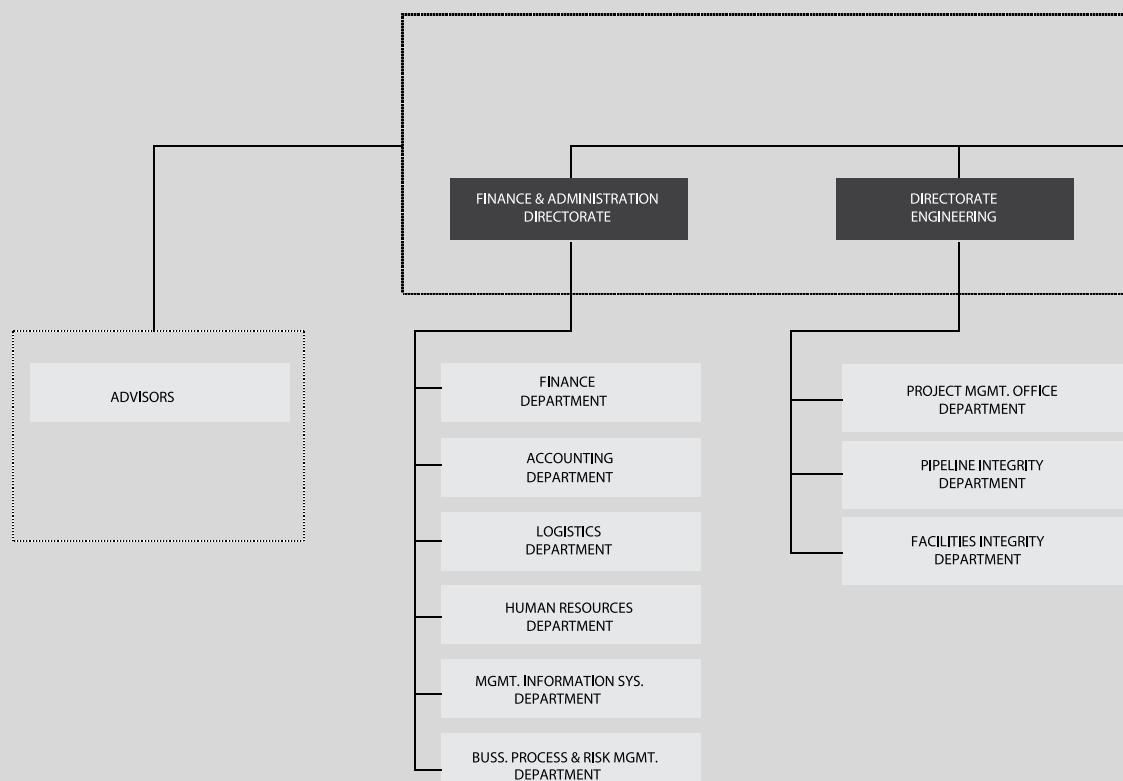
MAP OF OPERATION



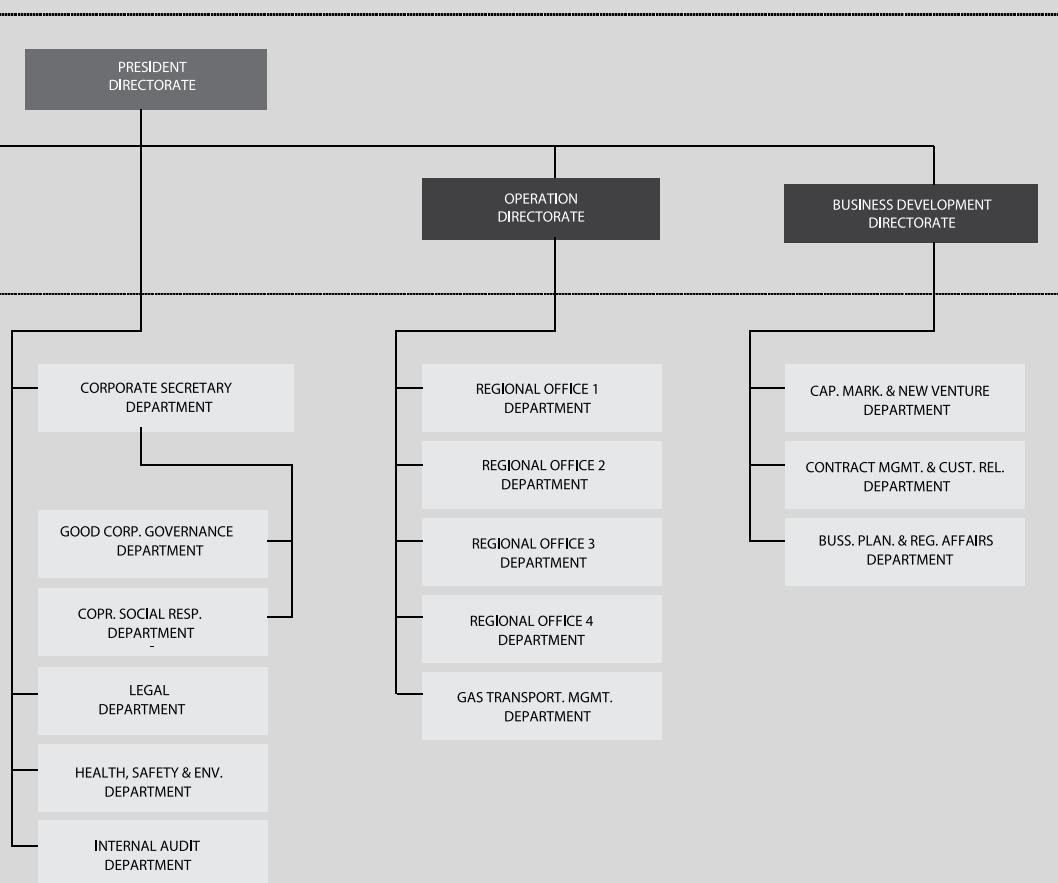




ORGANIZATIONAL STRUCTURE



PT. TRANSPORTASI GAS INDONESIA	
No. of Directorate	5
No. of Department	23
No. of Advisors	5





BOARD OF
COMMISSIONERS PROFILE



Jobi Triananda Hasjim

President Commissioner

Jobi Triananda Hasjim, an Indonesian citizen. He earned a Bachelor degree in Mechanical Engineering from Trisakti University in 1988. In addition he also holds MSc in Mechanics of Materials from the University of Strathclyde Glasgow in 1995.

Started his career at PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk. As a 2nd Corrosion Assistant in 1991. Since then he has held various positions, among others as Section Chief of Distribution, PTST II Project Manager, and General Manager of SBU Distribution I West Java. His insight was strengthened by various trainings and workshops he participated in, such as comparative study on gas usage, construction project management, and safety management. His knowledge will be very useful in his position. Serving as a member of TGI commissioner from November 2010 to October 2012. Subsequently appointed as President Commissioner replacing Mr. Hendi Prio Santoso who was dismissed with honor on December 31, 2013.



David John Bridges
Vice President Commissioner

David John Bridges, an Australian citizen, completing education at the Royal Belfast Academical Institution, then at Bristol University and gained expertise in the field of law at Chester College of Law. Worked in the legal institutions in Forsythe Kermen and McGrigor Donald, before joining ConocoPhillips since January 1996.



Agus Cahyono Adi

Commissioner

Agus Cahyono Adi, an Indonesian Citizen, earned his Bachelor of Statistics degree at the Surabaya Institute of Technology in 1990. Then obtained his Master's degree in Industrial Management from the Faculty of Engineering, University of Indonesia in 1998.

Started his career at BPPT Technology Assessment and Application Agency between 1990 - 2006.

In 2006 he served as Head of Sub-Directorate of State Revenues, Directorate General of Oil and Gas, Ministry of Energy and Mineral Resources.

2013 as Secretary of the Agency for Research and Development of Energy and Mineral Resources. Served as Director of Oil and Gas Program Development Department of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia



Abdul Razak Salim

Commissioner

Abdul Razak Salim, a Malaysian citizen. Graduated in Mechanical Engineering from Wollongong University, New South Wales, Australia, in 1992. He has worked for 21 years at PETRONAS since March 1992. To date Abdul Razak Salim holds the position of General Manager, Division of Corporate & Commercial Services at PETRONAS Gas Berhad (PGB). He also serves at the PGB Management Committee and appointed as Chairman of the Board of Directors in Industrial Gas Solutions (IGB), a joint venture between PGB and Linde.



Naryanto Wagiman
Commissioner

Naryanto Wagiman, an Indonesian citizen. Has a long career at the Directorate General of Oil and Gas since 1991 to date. Naryanto is currently the Director of Oil and Gas Program Development at the Directorate General of Oil and Gas of the Republic of Indonesia.

 PROFILE OF THE BOARD OF DIRECTORS

Irawati

President Director

Irawati, a citizen of Indonesia obtained his bachelor degree from Udayana University Denpasar Bali.

In starting his career, he joined PT Perusahaan Gas Negara (PGN). Experience in a career in PGN ranging from upstream to downstream to deliver it to a fairly strategic position. In his capacity to understand the duties and responsibilities he has been entrusted with, he is the Head of the Risk Management Division at PGN.

For his ability and experience in 2012, he was assigned as the President Director of PT PGN LNG. Furthermore, in 2015 will gain confidence as the TGI President Director.



Zuryati Simbolon

Director of Finance and Administration

Zuryati Simbolon, an Indonesian citizen, obtained a degree in economics from Sriwijaya University Palembang. Then finished his Master of Management from Gajah Mada University in 2005. Start and build a career in Kementerian State-Owned Enterprises (SOEs). In addition to his experience as a Civil Servant at the Ministry of SOEs, he also has experience as a member of the Board of Commissioners on SOEs and SOEs. Prior to his appointment as Director at TGI, he previously served as Commercial Director of PT Railink.



Doddy Adianto

Director of Engineering

Doddy Adianto, an Indonesian citizen, finished his education at Trisakti University and obtained his Bachelor of Engineering degree

Started career at PT Perusahaan Gas Negara (PGN). In 1991 began to be trusted to occupy some functional positions in PGN. Various kinds of competency training have been followed. In 2012 performing duties as a commissioner in PT PGN LNG. In 2015 was appointed Director at TGI.



Abdul Rashid Bin Mukri

Director of Operations

Abdul Rashid Muri, a Malaysian citizen. Graduated with a bachelor's degree in civil engineering from the University of Western Australia.

Abdul Rashid pursued a long career at PETRONAS from 1991 until December 2013. Since April 2014, he was appointed as Director of Operations TGI. He has 23 years experience in upstream, middle and downstream, gas business strategy, technical, operations, commercial, planning & risk, new business, business management as well as conventional gas business covering project management, setting up new teams to maintain and optimize operations, acquisition and divestment, advertising, and business growth.



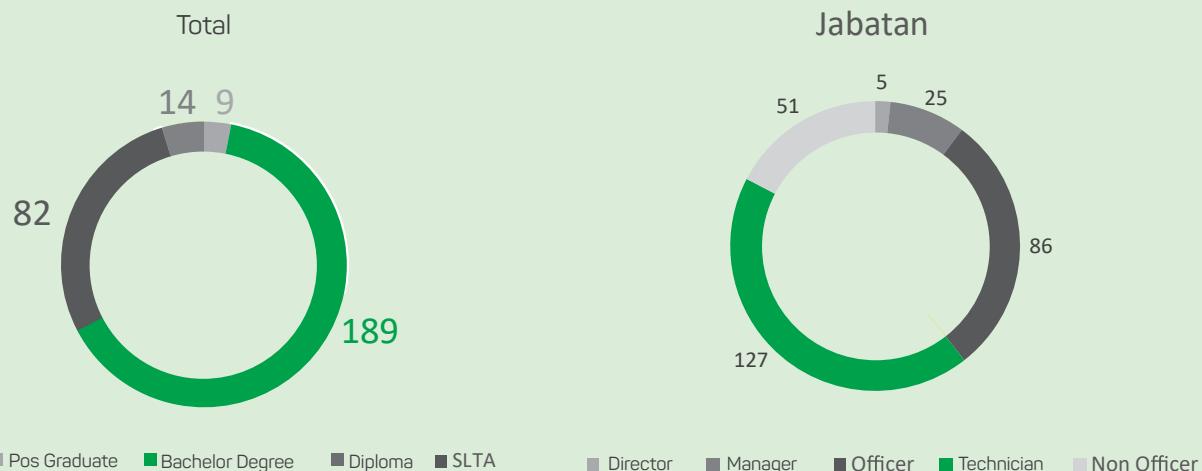
Arief Transaindra Kushermawan
Director of Business Development

Arief Transaindra Kushermawan, an Indonesian citizen. He earned a Bachelor degree in Mechanical Engineering from the Bandung Institute of Technology in 1993. Furthermore, a degree from the Prasetiya Mulya Financial Management Degree Program, with a Cum Laude in 1996.

Began his career as a Pipeline Design Engineer in 1994 with PT Caltex Pacific. Subsequently, he joined PT Bakrie & Brothers Tbk, PT Bakrie Niagatama in 1997-2001. In 2001 he joined ConocoPhillips where he held several positions in gas business, pipeline operations and asset development. In November 2012 he was appointed as Director of Business Development of TGI.



EMPLOYEE STATISTIC

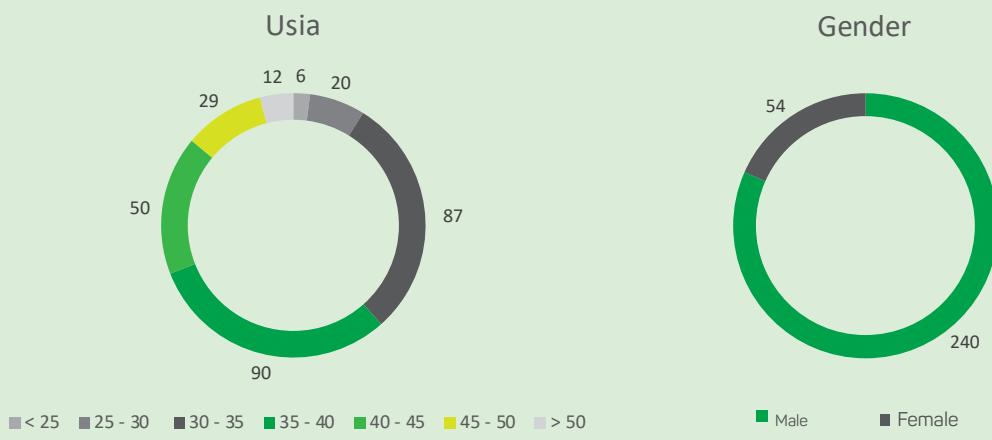


Composition of Employee by Education

Education Level	Total	%
Post Graduate	9	3.06
Bachelor's Degree	189	64.29
Diploma	82	27.89
SLTA	14	4.76
Total	294	100.00

Composition of Employee by Position

Position	Total	%
Director	5	1.70
Manager	25	8.50
Officer	86	29.25
Technician	127	43.20
Non Officer	51	17.35
Total	294	100.00



Composition of Employee by Age

Age	Total	%
< 25	6	2.04
25 - 30	20	6.80
30 - 35	87	29.59
35 - 40	90	30.61
40 - 45	50	17.01
45 - 50	29	9.86
> 50	12	4.08
Total	294	100.00

Composition of Employee by Gender

Gender	Total	%
Male	240	81,63%
Female	54	18,37%
Total	294	100%





• MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

General Business Review

Transgasindo is the first Indonesian company whose core business is natural gas distribution, both for domestic market in Sumatera and Batam as well as international market in Singapore. In conducting its business, Transgasindo acts as a gas carrier through a transmission pipeline by wearing a toll fee. Transgasindo currently owns and operates over 1,000 km of pipelines connecting Grissik Transmissions to Duri and Grissik to Singapore with a capacity of 835 MMSCFD.

Natural gas is one of the vital components of the world's energy supply that plays a significant role for the needs of fuel or basic materials in most sectors of the world economy, such as industry, power generation, commercial and residential. Natural gas is an important source and needs of fertilizer production. By 2015, natural gas contributes about 23% of the world's primary energy sources (Indonesia Investment data sources*).

Indonesia has the third largest natural gas reserves in the Asia Pacific region after Australia and the People's Republic of China. Total natural gas reserves in Indonesia account for about 1.5% of the world's total gas reserves (data source BP Statistical Review of World Energy 2015 **).

In contrast to national oil production, gas production in Indonesia has remained relatively steady in recent years. Even today, Indonesia's natural gas production is about twice the amount of natural gas it consumes. Unfortunately this does not mean that Indonesia's natural gas production has met the needs of domestic gas. In fact, there is still a shortage of gas for the needs of domestic industries in Indonesia. That

is why the Government of Indonesia intends to limit the export of natural gas in order to secure domestic supply while encouraging the use of natural gas as a source of fuel for industrial and personal consumption.

The Government of Indonesia's intention to reduce dependence on oil as a source of energy for domestic industries, power generation and transportation is expected to lead to an increase in domestic demand for gas in the future. Indonesia still has abundant gas reserves to supply domestic and export needs.

Operational Review

PT Transportasi Gas Indonesia (TGI) is the first company in Indonesia whose core business is to channel natural gas through pipelines to domestic and international markets. As one of the state's important assets (National Vital Object), TGI operates the distribution of natural gas and maintains the pipeline very carefully.

Since its establishment in February 2002, TGI has committed itself to be the "Gaser Options Transporter" in Indonesia. TGI will continue to expand the utilization of natural gas in Indonesia, while at the same time ensuring fast and reliable delivery.

Currently, TGI operates over 1,000 kilometers of gas pipelines (both onshore and offshore), connecting Grissik to Duri and Grissik to Singapore. The Company's main assets include 3 compressor stations in Sakernan, Belilas and Jabung (Sumatera), 3 metering stations in Duri (Riau), Panaran (Batam) and Pemping (Riau Islands). In addition, we have long term Gas Distribution Agreements (GTAs) until 2023. Facing an increasingly dynamic future, TGI is poised to

improve performance and explore possibilities to meet energy demands especially for domestic consumption.

These preparations include, human resource development, the expansion of technology applications and the availability of integrated support facilities to improve the Company's performance.

The company's commitment is fully supported by shareholders, which is a combination of state-owned companies, PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk (59.87%), Transasia Pipeline Company Pvt. Ltd. (40%), and Yayasan Kesejahteraan Pegawai dan Pensiunan Gas Negara (0.13%).

Operational Performance 2015

In 2015, TGI achieved a 100% availability level for installed pipeline capacity, from 2012-2014 that significantly demonstrated the excellence of our services. The amount of gas supplied by TGI reaches 270,724.15 MMSCF by 2015, slightly lower than 286,655.52 MMSCF in 2014.

While the number of TGI transmission reached 741,713,261.88 cubic feet of gas per day (MMSCFD), lower than 2014 which amounted to 785.36 million MMSCFD, this is due to low nomination / demand for buyers. Total volume of gas distribution from Grissik-Duri reaches 347.16 MMSCFD while gas volume supplied from Grissik-Singapore reaches 394.55 MMSCFD. To support this achievement, the utilization of pipeline capacity from the Grissik-Duri segment and Grissik-Singapore segment has been running well, reaching 81% and 85%, respectively.

The utilization of Pipe Capacity in 2015 for the GS (Grissik - Singapore) line is reduced from 93% to 81% due to low demand, although compressors and pipelines are still in excellent performance.

Thanks to the achievements and advantages of these services, during the period 2015 we have not received any complaints from customers.

*) Source from Indonesia Investment.

**) Source from data of BP Statistical Review of World Energy 2015.

The following is explained in detail about the performance of the management of the Grisik - Duri pipeline, where overall performance has improved over the last five years. Except for the average capacity of Peming and Panaran.

GRISIJK – DURI LINE	2010	2011	2012	2013	2014	2015
Capacity Utilization (%)	91%	88%	85%	90%	92%	81%
Actual Flow (MMSCFD)	389,1	377,3	365,1	385,6	392,7	347,2
Average Capacity (MMSCFD)	427	427	427	427	427	427

While in the table below, it is explained in full about the performance of the management of the Grissik - Singapore pipeline, where the overall performance has fluctuated in the last five years. Except for the average capacity.

GRISIJK - SINGAPORE LINE	2010	2011	2012	2013	2014	2015
Capacity Utilization (%)/	89%	93%	98%	93%	84%	85%
Actual Flow (MMSCFD)	414,8	433,8	456,2	431,0	392,6	394,6
Average Capacity (MMSCFD)	465	465	465	465	465	465

In the pipeline system management and gas supply availability in the table below shows excellent performance. Because of all the following indicators, it generally increases except for metering.

Ketersediaan	2012	2013	2014	2015
Compressor	99,92	99,96	99,96	99,98
Metering	99,98	100	99,89	100,00
pipeline	100	100	100,00	100,00
pipeline capacity	99,99	99,99	100,00	100,00
Gas delivery	100	100	100,00	100,00
SCADA	99,98	99,23	99,80	100,00

Gas Transportation Agreement

1. IGTA Pertamina (JarGas) (April 6, 2015)
2. GTA EHK-2 (Nov 11, 2015)
3. IGTA PLNB (Dec 14, 2015)

GTA Amandemen

1. GTA PGN Pku (June 1, 2015)
2. GTA Jambi Merang (4th Amendment)
(June 1, 2015)
3. GTA PLN Payo Selincah May 12, 2015

Operational Risk Management

- Availability of pipeline reaches 100%.
- 741.71 MMSCFD average volume channeled compared to 805.82 MMSCFD or 8% lower budgeted.
- Total capacity utilization of GD pipe 81.30% actually compared with 95.51%. In Budget and Pipeline GAS 84.85% is actually compared to 85.59% in budget.
- Monitoring the direct assessment of external corrosion with Close Interval Potential Survey (CIPS) and Direct Voltage Gradient (OCVG) by PT WWI R03 on November 30, 2015.
- The Perawang Metering System Annual Calibration on November 25 - 26, 2015 and PGN Metering Lyrics and Rule 2 on December, 8-11, 2015 has been completed.
- Watched Sucofindo take Sampling Gas for Analysis of Sampling Gas and Liquid Grissik Duri Line at Duri R03 Station on December 25, 2015, has been completed.

K3 Management System

TGI is committed to achieving excellence in every operational aspect by continuously prioritizing aspects of Health, Safety and Environment (K3L). Therefore, TGI must take the necessary steps to eliminate or prevent the risk of injury, or endanger health, as well as things that may also damage the company's assets.

TGI also ensures that all operational procedures and facilities used comply with the requirements set forth in applicable legislation in Indonesia, as well as in accordance with industry standards and generally accepted best practices.

TGI operates in accordance with K3L principles and continuously improves in relation to the matters listed below:

- Provide a safe and conducive working environment for all employees.
- Developing competent human resources in the implementation of EHS principles / policies.
- Encouraging each employee to have a sense of responsibility for the implementation of EHS principles / policies.
- Handling local community complaints regarding the implementation of EHS.
- Comply with HSE related regulations.
- Ensure that all contractors working in TGI environments have implemented EHS standards set by TGI.
- Minimize hazard events through risk identification and acceptable risk assessment (As Low as Reasonably Practicable Risk or ALARP).
- Prepare contingency plans to address emergencies.

The Company regularly reviews HSE policies and practices to ensure the effectiveness of the company's performance.

			USD
	2015	2014	GROWTH (%)
Current Assets	117,331,907	122,715,241	-4.39
Non-Current Assets	499,016,084	512,440,630	-2.62
Total Assets	616,347,991	635,155,871	-2.96
Total Equity	461,807,563	498,299,677	-7.32
Total Liabilities and Equity	616,347,991	635,155,871	-2.96
Current Liabilities	98,395,961	76,019,754	29.43
Non-Current Liabilities	56,114,467	60,836,440	-7.76
Total Liabilities	154,540,428	136,856,194	12.92
Nett Revenue	165,273,911	177,688,045	-6.99
Operating Expenses	-134,455,470	-100,450,444	33.85
Operating Income	30,818,441	77,237,601	-60.10
Profit Before Tax Expenses	31,362,865	75,098,478	-58.24
Profit For The Period	22,849,353	55,285,403	-58.67
Total Comprehensive Income For The Period	23,507,886	53,670,766	-56.20

Current Assets

Current assets consist of cash and cash equivalents, accounts receivable, prepaid expenses and other current assets. The Company's current assets at the end of 2015 amounted to USD 117.3 million, or decreased by 4.39% compared to the end of 2014 which was recorded at USD 122.7 million.

The decrease was primarily due to decreases in items such as cash and cash equivalents, restricted cash. On the other hand, trade accounts receivable increased from the beginning of the year 2014 to USD 33.6 million increased by 12.69% to USD 37.8 million, as well as an increase in prepaid expenses which increased primarily due to lease payments on building Prepay for the period January 1, 2017 until December 31, 2019 worth USD 3.3 million.

Non-Current Assets

Non-current assets at end-2015 slightly decreased by 2.62% compared to 2014, recorded non-current assets at end of 2015 of USD 499.0 million compared to USD 512.4 million in 2014. At the end of 2015, the decrease in non-current assets was primarily due to the decrease in property, plant and equipment after deducting the accumulated depreciation of 10.32% to USD 459.3 million compared to USD 512.2 million in 2014. The decline was mainly due to the accumulated depreciation that occurred during the year 2015.

While in 2016, TGI also listed in other assets in accordance with the Final Award Arbitrase dated February 8, 2016, the Company's obligation to pay future losses of USD 39.5 million relating to the increase in tariffs paid since October 1, 2015 until the expiration of the contract. If after this decision the Company does not directly pay, it will be charged a compound interest of 8% per annum until the payment is made.

Liabilities

Meanwhile, total liabilities in 2015 were recorded at USD 154.5 million or an increase of 12.92% compared to 2014 which was recorded at USD 136.9 million. The increase was mainly due to the increase in the Company's short-term liabilities which increased by 29.43% in 2015.

Current Liabilities

Current liabilities by the end of 2015 increased by 29.43% from previously recorded USD 76.0 million by the end of 2014 to USD 98.4 million by the end of 2015. The increase in our current liabilities was primarily due to increased liabilities To be paid is the registration of arbitration fees of USD 79.0 million. Meanwhile, on the other hand, short-term liabilities that matured within a year in total decreased by USD 53.1 million to 0, in relation to the issuance of bank loans and notes at the end of 2015.

Non Current Liabilities

Non Current liabilities in 2015 were recorded at USD 561 million, a decrease of 7.71% over the previous year which stood at USD 60.8 million. The decrease occurred due to deferred tax reduction of 36.25% as the effect of arbitration provisioning. While the income received in advance has increased by USD. 9 million compared to 2014

Equity

At the end of 2015, the Company's equity decreased by 7.32% compared to the previous year. Total equity of TGI at the end of 2015 amounted to USD 461.8 million. The decrease was primarily due to a decrease in unappropriated retained earnings, primarily due to a decrease in net income during 2015 which decreased by USD 30.2 million.

Profit and Loss Analysis

During 2015, total comprehensive profit was recorded at USD 23.5 million, down 56.20% over the previous year which was recorded at USD 53.7 million. The decline was due to a decrease in net income and the incidence of arbitration fees.

Operating Income

During the year 2015, realized operating profit of USD 30.8 million or decreased significantly by 60.10% compared to the year 2014 recorded at USD 77.2 million. The decrease was primarily due to a decrease in net income of 6.99% from the previous USD 177.7 million in 2014 to USD 165.3 million. The decrease in revenues was due to a decrease in revenues from Conoco Phillips (Grissik) Ltd, Perusahaan Gas Negara, Energasindo Heksa Karya and Joint Operating Body Pertamina Talisman Jambi Merang,

In addition, the decrease in operating income was attributable to a significant increase in arbitration provision of USD 37.5 million as stipulated in the Final Award dated February 8, 2016 on the application of gas transportation tariff to Singapore and Access Arrangement for Grissik-Singapore Pipeline with Conoco Phillips (Grissik) Ltd and Petrochina International Jabung Ltd.

Profit Before Tax Expenses

The company's profit before tax expenses of 2015 was recorded at USD 31.4 million, or decreased by 58.24% compared to the year of 2014 which was recorded at USD 75.1 million. The main factor of the decline in profit before tax is in addition to the decline in operating profit, also increased in the company's financial burden of 25.53% from previously recorded USD 3.7 million in 2014 to USD 2.8 million in 2015.

The decline was due to the loan repayments being completed in September 2015, but at the end of December 2015 there was a compound interest arbitrage of USD 2.0 million, but was offset by a decrease in interest payments on bank loans and notes payable.

The compound interest comprises interest of 3.25% per annum which is charged on a loss of tariff increase between August 11, 2010 and September 30, 2015 from the date the invoice is paid up to the date of the arbitration award, and a compound interest of 8% per annum imposed on the loss of the period Forward related to the increase in tariffs paid since October 1, 2015 until the end of the contract.

Meanwhile, an increase in net exchange gain of 476.20% from the initial USD 156.5 thousand recorded in 2014 increased to USD 901.8 thousand in 2015 and an increase in other related post due to payment of insurance claim KP 277 worth USD 800 million. Meanwhile, operating and maintenance revenues decreased by 11.25% or decreased by USD 110.9 thousand.

Tax Expense

Corporate tax expense has decreased in 2015. This is due to a decrease in profit before taxes that occurred in 2015. Tax expense realized amounted to USD 8.5 million or decreased 57.03% compared to the year 2014 recorded at USD 19.8 million.

Current Year Profit

In 2015, the Company recorded a current profit of USD 22.8 million, a decrease of 58.67% over the previous year which stood at USD 55.3 million. The decrease in operating income and arbitration provision are the main factors causing the company's profit before tax decrease.

Cash Flow Statement

TGI recorded cash and cash equivalents in 2015 was recorded at USD 72.7 million, decreased 14.57% compared to the previous year which was recorded at USD 85.1 million. The decline was primarily due to a decrease in net cash earned from operating activities in connection with decreased gas transmission service revenues during 2015 and an increase in dividend payments.

Cash Flows from Operating Activities

Net cash inflows from the Company's operating activities in 2015 were recorded at USD 109.3 million, a decrease of 6.11% compared to the previous year which was recorded at USD 116.4 million. The decline was mainly due to a decrease in gas transmission service revenues by 6.90% or decreased by USD 12.8 million, although on the other hand there was a decrease in the payment of income tax and operating expenses.

Cash Flows from Investing Activities

Net cash outflows from the Company's investment activities in 2015 were recorded at USD 78 million, an increase of 1.97% over the previous year's record of USD 7.6 million. The increase was mainly due to the addition of fixed assets owned by the company during 2015.

Cash Flows from Financing Activities

Net cash inflows from the Company's financing activities in 2015 amounted to USD 114.0 million, an increase of 4.04% over the previous year which was recorded at USD 109.6 million. This increase is mainly due to the dividend distributed in 2015 increased by approximately USD 39.0 million compared to the dividend distributed for the previous year.

ABILITY TO PAY DEBT

Liquidity Ratio

Liquidity Ratio is a ratio that reflects a company's ability to meet its financial obligations that must be met immediately, or the company's ability to meet financial obligations at the time of billing. One way to calculate it is to use the current ratio, ie the ratio used to measure the ability of a company to pay its short-term liabilities by using current assets owned.

As of December 31, 2015, the Current Ratio of TGI was at 119.2%, decrease from 155.1% in the previous year.

Solvability Ratio

This ratio measures the ratio of funds provided by the owner to the funds borrowed from the creditor of the company, so it can be seen to what extent the company's assets are financed by debt.

As of December 31, 2015, TGI recorded ROE and ROA ratios of 4.9% and 3.7% respectively, down from 11.1% and 8.7% in the previous year.

MATERIAL INFORMATION ON INVESTMENT, EXPANSION, DIVESTATION AND CAPITAL AND DEBT RESTRUCTURING

During 2015, TGI did not invest, expand, divest and restructure its capital and debt.

BONDS HIGHLIGHT

Until the end of 2015, TGI has not issued any senior or junior bonds.

DIVIDEND POLICY

Dividend distribution policy is determined by the Annual General Meeting's decision. The policy was made by considering the actual financial condition of the company, and the company's financial needs for business expansion purposes, without prejudice to the right of the GMS.

MANAGEMENT AND/OR EMPLOYEES STOCK OWNERSHIP PROGRAM (ESOP / MSOP)

The Company did not implement management and/or employees stock ownership program since PT Transportasi Gas Indonesia was not a public company.

REALIZATION OF USE OF PUBLIC PUBLIC OFFER FUNDINGS

By the end of the reporting year, TGI is not a public company so there is no need to be reported related to the realization of use proceeds from the public offering.

MATERIAL TRANSACTIONS CONTAINING CONFLICT OF INTERESTS

In 2015 there is no material transaction containing conflict of interest and may affect the performance and the running of the company.

OTHER SIGNIFICANT TRANSACTIONS IN THE AMOUNT OF SIGNIFICANT

In 2015 there are no other important transactions that can affect the performance and running of the company.

CHANGE IN LEGISLATION THAT HAD A SIGNIFICANT IMPACT ON THE FINANCIAL STATEMENTS

In 2015 there was no change in legislation that has an impact on the performance and the management of the Company.

CHANGE IN THE ACCOUNTING POLICY ADOPTED BY THE COMPANY IN THE LAST FISCAL YEAR, THE REASON AND IMPACT ON THE FINANCIAL STATEMENTS AND COMPLIANCE AS TAXPAYER

In 2015 there was no change in accounting policy that has an impact on the performance and the management of the Company

CAUTION:

DO NOT OPEN WHEN ENERGIZED

rans

88

88

88

88

88

88

88

88

88

88

88

INDUSTRIAL SOLVENTS

MATERIAL TRANSACTION INFORMATION WITH RELATED PARTIES

During 2015, the material transaction information with related parties are as follow.

Related Parties	Nature of Relationship	Significant Transaction
PGN	Majority Shareholders	Revenue from transportation fees, charges of loss of gas, and interest expenses.
Transasia Pipeline Company Pvt. Ltd.	Shareholders	Dividend Payment
Conoco Phillips (South Jambi) Ltd.	Subsidiary of entity with significant influence to Transasia	Revenue from transportation fees and charges of reduction in quality (loss of gas)
PT Gagas Energi Indonesia	Entity under Common Control	Revenue from transportation fees
Direktur dan Komisaris	Key Management	Short Term Benefit
Conoco Phillips (Grissik) Ltd.	Subsidiary of entity with significant influence to Transasia	Revenue from transportation fees and charges of reduction in quality (loss of gas)
Petrochina International (Jabung) Ltd	Subsidiary of entity with significant influence to Transasia	Revenue from transportation fees and charges of reduction in quality (loss of gas)
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	Government Related Entity	Revenue from transportation fees and from gas swap fees.
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Government Related Entity	Placement of Current Account
Joint Operating Body Pertamina – Talisman Jambi Merang (JOB PTJM)	Government Related Entity	Revenue from transportation fees





• BUSINESS SUPPORT REVIEW

TGI views employees as the most valuable asset and are very important to the success of the Company in realizing its vision and mission. Consequently, TGI is committed to continuously improving the quality of its Human Resources so as to anticipate the dynamics of the business world. In addition, TGI also implements a synergistic and sustainable HR management system so that it can provide maximum benefit in the long run. Such a solid human resource supports TGI performance and strengthen its position in the business arena.

HR Recruitment

TGI adopts certain competency standards in the recruitment of new employees. This competency standard has been prepared in accordance with the actual needs of the Company so as to provide effective results related to placement of employee throughout the Company's business line. This recruitment process begins with administrative selection, technical tests, psychological test, interviews and medical tests. For certain positions, an employee candidate is required to prepare a proposal and present it before the Board of Directors.

Recruitment activities are held internally but the psychotest and medical check up were conducted by third parties who are competent in their field.

Composition and Number of Employees

The composition and number of TGI employees are growing in line with the changing needs of the Company. The change is also a consequence of the changing needs of employees in each line of business. By 2015, the total number of TGI employees reached 294, down from the previous year's 297.

Composition of Employee by Education Level

TGI employees have diverse educational backgrounds, ranging from SMA/STM to Post

Graduate. The majority is Bachelor degree, namely 189 employees or 64.29%, followed by Under Graduate Diploma of 82 employees or 27.89%, then high school as many as 14 employees or 4.76%, and the last is the Post Graduate Bachelor of 9 employees or 3.06%.

Composition of Employee by Position

The composition of TGI employees by position can be grouped into: Manager, Officer, Technician and Non-Officer. Majority of the staffs are Technician positions, ie 5 Directors or 1.7%, 127 employees or 43.2%, followed by Officer 86 employees or 29.25%, then Non-Officer 51 employees or 17.35%, and Manager 25 employees or 8.5%.

Composition of Employee by Age

The composition of TGI employees by age, the highest is between 35-40 years old with 90 employees or 30.61%, followed by the age range of 30-35 years with 87 employees or 29.59%, then between 40 - 45 years old with 50 employees or 17.01 %, between 45 - 50 years with 29 employees or 9.86%, between 25 - 30 years old with 20 employees or 6.81%, followed by 50 years old and with 12 employees or 4.08%, and less than 25 years old with 6 employees or 2.04%.

Composition of Employee by Gender

The employee of TGI in 2015 comprised 240 male employees or 81.63% and 54 female employees or 18.37%.

Management and Assessment on Performance of HR

In addition to recruiting prospective employees who have excellent potential, the Company also

implements the HR management and performance appraisal policies as a set of programs. The objective is to continuously improve the quality of human resources through an objective evaluation and evaluation process on the performance of each employee, so that the Company can optimize the potential of each employee. The results of this evaluation serve as the basis for compensation, promotion or evaluation of each employee.

HR Administration and Human Resources Information System (HRIS)

The development of Human Resources Information System (HRIS) is one of the supports for HR management, especially in the administration. Implementation of HRIS produces various notes in the form of internal and external reporting, updating of employee data, and updating of company's HR management policy.

HR Welfare Mechanism

The scheme of human resources welfare program in TGI is realized through the provision of remuneration and benefits for employees, as well as the board of management of the Company, including the payment and reporting of PPh 21, participation in Jamsostek (BPJS Employment and Health) program, health insurance and employee pension contributions.

Industrial Relation

The relationship between employee and the company is the industrial relations that need each other. Consequently TGI seeks to always develop a healthy and mutually beneficial industrial relation with employees so as to create a conducive working environment and support the achievement of high productivity. TGI fosters a sound industrial relations through the creation

of effective communication, implementing participatory management and enhancing information disclosure.

Union of Labor

TGI supports the establishment of Labor Union to facilitate employees in conveying their aspirations to the Company's management. The election of SP management board in TGI is always carried out in a democratic atmosphere and free from any intervention from the management or other external parties. As a form of support, the Company continues to facilitate the election of the management board of the SP. One other form of the Company's recognition is the issuance of a Collective Labor Agreement.

TGI believes that employees and labor union in an industrial relationship have an important function: to carry out their duties and obligations properly, to maintain order for the sake of production, to channel aspirations democratically, to develop the skills and expertise of its members and to promote the Company and the welfare the members and their families. One of the SP activities, namely as facilitator of corporate policy socialization, is very supportive in creating a conducive and productive working environment. SP is also expected to perform the function of mediation effectively in the event of a problem arising between the Company and employees.

Training and Human Resources Development

Efforts to increase the competence of human resources are conducted intensively. The Company conducts various trainings on a regular basis. This activity is carried out in a variety of forms that include areas of competence according to the characteristics and needs of the gas transportation industry.

Competency Development Programs 2015

NO	CATEGORY	TRAINING PROGRAMS	JUMLAH
1	Mandatory Programs	TGI Induction Program	12
		Induction Program	1
2	Manager Level Programs	Conflict Resolution Management for Manager	25
		Security Management System for Manager	19
		Key Knowledge for Successful Business Transformation	11
3	Officer Level Programs	Leadership Management Skills Batch 1 (For Officer)	21
		Leadership Management Skills Batch 2 (For Officer)	27
		Effective Negotiation and Lobbying	26
		Legal Aspect In Business for Officer	31
		Development Program for Officer	7
4	Non Officer Level Programs	Leadership Management Skills Batch 1 (For Non Officer)	27
		Leadership Management Skills Batch 2 (For Non Officer)	29
		Effective Problem Solving	22
		Development Program for Non Officer	12
		Overview of Gas Transmission Operation (OGTO)	14
		Finance For Non Finance	30
5	Functional Program	Penyusunan SOP Pengadaan Barang/Jasa Anak Perusahaan BUMN	1
		IndoGas 2015	2
		Best Practices in Human Capital Management	6
		Coaching for Performance	1
		Certified Internal Auditor Review	4
		English Course	1
		Business English	3
		Microsoft Access 2010	12
		Corrosion Inspector-Training and Certification	1
		Warehouse Management	1
		Pipeline Coating Application	3
		Gas Turbine Operation, Maintenance & Troubleshooting	5
		Safety Integrity Level For Control System	4
		PLC and SCADA	3
		Warehouse Management	1
		SOP For Accounting	6
		Process Piping & Pipeline System	3
		Pengadaan Barang / Jasa dengan E-Purchasing	1
		Assertive Communication and Presentation Skills	1
		Reliability-Centered Maintenance (RCM) and Risk Based Inspection (RBI) in Plan Facilities	4

Competency Development Programs 2015

NO	CATEGORY	TRAINING PROGRAMS	JUMLAH
		Gas Chormatography	7
		Modbus, DCS and Importance Human Machine Interface Maintenance and Troubleshooting	1
		Basic Programmable Logic Control (PLC) Allen Bradley-Micrologix	2
		Vibration, Monitoring, Analyzing & Alignment	3
		Programmable Logic Controller (PLC) Theory and Application Simulation	3
		Electronic Filling System & Documentation	1
		Maintenance Planning & Work Control	4
		Troubleshooting and Maintaining Cisco IP Networks (TSHOOT).01	1
		Financial Statement Analysis	1
		Auditor SMK 3 Tersertifikasi Kemenakertrans RI	7
		Microsoft Access 2010	4
		Customer Appreciation Day 2015	1
		Pipeline Risk & Integrity Management	2
		FID Plant & Design	1
		Compensation & Benefits System	2
		Advance Training Trouble Shooting Flow Computer & Gas Chromatography	2
		Analisa Vibrasи Level 1	4
		PLC (Programmable Logic Control) Allen Bradley Micrologix1100	3
		Field Instrumentation System	3
		System Architecture Network process Control	3
		Sertifikasi Ahli Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah	1
		Feasibility Study	1
		SOP Cashier	5
		Vendor Supplier Relationship Management	1
		CompTIA Security	1
		Machinery and Automatic Safety for Industry	3
		PTK 007-Revisi dan TKDN Sebagai Pedoman Pengadaan Barang dan Jasa	2
		Analysis Vibration Level 1	2
		Electro Technical	1
		Diesel Engine Electric Set Operation & Maintenance	2
		Switchgear and MCC electrical System & Troubleshooting	5
		Microsoft Access 2010	5
		VAT Update & e-Faktur	1
		System Architecture Network process Control	1
		Welding Inspection & Quality Control	2
		Human Capital Financial Statement	2
		Integrated Project Management and Calculation Project Owners Estimate (OE) Techniques and Commercialization	1

Competency Development Programs 2015

NO	CATEGORY	TRAINING PROGRAMS	JUMLAH
		Pipeline Maintenance	4
		Siemens PLC S7 300 Advanced	4
		Integrated Maintenance and Spare Part Management	4
		Sunset Policy, Implikasi terhadap pelaporan pajak	2
		Instrument Process Control & Calibration	2
		E- Filing Management Berbasis ISO 15489	2
		MOC 20411A-Administering Windows Server 2012	1
		Microsoft Access 2010	1
		Document Control and Filling System	1
		PLC and SCADA	1
		Procurement Based On PTK 007	4
		Gas Engine Elecetric Set Operation & Maintenance	1
		Advance Flow Measurement	1
		Remuneration Management	1
		Pelatihan Intensif ISO 31000 Standard International Management Resiko ERM Fundamental	1
		Manajemen Resiko Proyek	1
		Advanced Training and Troubleshooting flow computer and Gas Chromatography	3
		Diesel Engine Maintenance (DEM)	1
		Project Management with MS Project Application	1
		2015 IPRS Mini Conference, Effective Leadership Communication	2
		Field Instrumentation System	2
		Gas Engine Elecetric Set Operation & Maintenance	2
		English Course	1
		Workshop Asuransi	13
		Formalities Expatriate Legal Document Procedure	1
		Pelatihan PSAK Update	1
		Sertifikasi Ahli K3 Umum	1
		Sea Survival Course	3
		Brevet AB + e-SPT	1
		TGI Offshore Survey Training	7
		Operation Maintenance & Troubleshoot of Transmitter Indicator	4
		Gas to Power Roundtable Forum	1
		Project monitoring & Evaluation	1
		Siemens SIMATIC-Working with Step 7	3
		Certified Anti-Terrorism Specialist	1
		10th Conference & Exhibition HR EXPO	1
		Corrosion & Cathodic Protection	2
		Pelatihan & Sertifikasi Coating Inspektor Muda (Level 1)	2
		Corporate Law-Legal Aspect in Business	1
		Fraud Auditing & Auditing & Audit Report Writing	4

Competency Development Programs 2015

NO	CATEGORY	TRAINING PROGRAMS	JUMLAH
		IAP MIGAS Luncheon Talk	1
		Hukum Kontrak Minyak dan Gas	2
		Negotiation Skills: Strategy & Tactic to Achieve Win-Win Solution	1
		Feasibility Study	1
		Smart Time Management, Work Simplification & Prioritizing Managing Multiple task, Priorities & Deadlines	1
		Pengendalian Kinerja Berbasis Malcolm Baldrige Criteria	2
		Coin Forum (Collaboration and Innovation Forum)	2
		Integrated Procurement Management	1
		Business Writing Skills	2
6	General Programs	Effective Problem Solving	27
		Strategic and Best Practice of Logistik Management	29
		Contract Performance Management & Monitoring	23
		Security Management System	16
		Customer Service Excellence (Batch 1)	22
		Customer Service Excellence (Batch 2)	37
7	Internal Programs	Logistic SOP & Manual E-Proc	30
		Sosialisasi SOP dan E-Proc Training	11
		Distance Learning E-Proc Familiarization	37
		Socialization of TGI Business Process, Document and Records Control	22
		Workshop HSEMS	26
		Operation and Maintenance H2S Analyzer (Tracker XP & Ametek 933)	42
		Sosialisasi Project Management Office	10
		Sosialisasi Project Management Office	7
		Sosialisasi Prosedur PMO	7
		RSLogix 5000 & Operation and Maintenance Taurus 70 Compressor	22
		Aplikasi Corporate Visual Identity System	62
		Knowledge Sharing Program HSE	21
		PLC5 & RSlogix5 for Gas Turbine Control System 1	18
		Maintenance Planning, Estimating and Scheduling	59
		Controlling Hazardous Energy Source	42
		PLC5 & RSLogix5 for Gas Turbine Control System 2	12
		Operation and Maintenance Retork Actuator (GP/GH)	29
		FM 200 Fire Suppression System Repair & Maintenance	36
		FARGDP and PSR	49

Competency Development Programs 2015

NO	CATEGORY	TRAINING PROGRAMS	JUMLAH
		Microsoft Outlook Feature	33
		Socialization of Business Process & Document Control	15
		Socialization Windows 8	32
		Business plan, a Comprehensive Overview and why it is Important	43
		Sharing Knowledge by Facilities Integrity	18
		Basic Of Gas Metering System	14
		Pipeline Integrity Management System (PIMS)	47
		Row Monitoring (Row Third Party Activities, ClassLocation Change, Foreign Crossing)	40
		Dasar-dasar CSR	34
		Internal Auditor TGI HSEMS	15
		Financial Statement Update Accounting Standart	48
		ROW Management Control	40
		Security Management System	24
		Overview Daniel Gas Chromatograph Operation and Maintenance	33
		Teori dan Praktek Penggunaan GPS	10
8	Specific-Purpose Programs	Tax Update	28
		Overview Tax Update	32
9	HSE Programs	Kesehatan & Lingkungan Kerja	22
		Fire Fighting and Evacuation	15
		Ergonomic Training	60
		Fire Fighting	8
		Kesehatan & Lingkungan Kerja	17
		Fire Fighting	12
		Fire Drill (Practice & Theory)	18
		HSE Awareness (Medical Check Up & Manfaatnya)	161
10	Certification Programs	Certification Fire Fighting (Batch 1)	14
		Certification Fire Fighting (Batch 2)	15
		Certification First Aider (Batch 1)	16
		Certification First Aider (Batch 2)	14



GUNAKAN SARUNG TANGAN
USE HAND PROTECTION



Safety is Our Priority

TGI is committed to excellence in all our activities including prioritizing Health, Safety and Environment (HSE). TGI must take every necessary step to prevent and eliminate the risk of injury, health hazards and damage to property and environmental assets.

TGI must ensure that the facilities we design, build and operate, and the services we provide must comply with Indonesian laws and regulations, legal requirements, industry standards and good corporate governance practices. In line with this, the Company periodically reviews the Health, Safety and Environmental Management System factors and practices to ensure the effectiveness of the Company's performance.

In protecting the environment, TGI strictly complies with applicable standards and regulations. We have taken appropriate steps to control erosion, protect water, solve marine transportation problems and improve socio-economic conditions of the community. All things are done in an orderly manner and are well documented. Air, water and physical hazards in the TGI work environment are closely monitored to protect against pollution impacts due to the Company operations.

In protecting the environment, TGI strictly complies with applicable standards and regulations. We have taken appropriate steps to control erosion, protect water, solve marine transportation problems and improve socio-economic conditions of the community. All things are done in an orderly manner and are well documented. Air, water and physical hazards in the TGI work environment are closely monitored to protect against pollution impacts due to the Company operations.

We also work with certified waste management companies to routinely handle and dispose of our waste safely. So the importance is the HSE for the Company's business sustainability, that the management established HSE Strategic Objectives and related policies therein which have been endorsed by the Board of Directors.

HSE Strategic Objectives

The Company has formulated five HSE strategic objectives as follows:

- Periodically manage the control of the failure that caused accident.
- Operate all facilities, pipelines and compressors and keep them safe and secured.
- Control the dangers and effects of health and safety awareness.
- Safety is a top priority for achieving 'zero accident'

HSE Policy at TGI

TGI is a natural gas distributor through pipeline which poses high risks and hazardous of any business activity that can directly affect employees, communities, and assets. Therefore, with integrated and controlled performance, TGI is determined to apply the best practices in all its activities. This includes giving priority to Health, Safety and Environment (K3L).

TGI must consciously take appropriate and practical steps to prevent and eliminate injuries, health hazards, and property and environmental damage. In parallel to that, TGI shall ensure that all facilities designed, constructed and operated and all services provided, are in accordance with the laws and regulations in Indonesia, applicable

legal norms, industry standards and standardized work practices.

Successful implementation of OHSE policies can not be separated from the accountability of management, implementation, communication and compliance to the provisions of OHSE. To that end TGI is committed to running its business in accordance with the principles of OHSE and is not limited to the following other activities:

- Provide a safe and conducive working environment for all employees.
- Allocate adequate resources including providing competent personnel, funds and facilities sufficient to achieve EHS goals.
- Achieve awareness towards local community and compliance with applicable national regulations.
- Apply minimum OHSE standards to TGI contractors' work.
- Educate employees through the provision of regulatory briefing, technical regulations, operational and behavior as specified in OHSE values.
- Minimize existing risks through the process of identifying and assessing risks to a lowest level that are reasonably acceptable.
- Arrange emergency plan to deal with possible emergency situation.
- Increase sustainability, continuous process of improving OHSE Management System to achieve overall OHSE performance improvement.
- Review OHSE Management System and its implementation undertaken by the BOD to ensure its effectiveness.
- Regularly review and revise OHSE policies whenever needed.

Drug and Alcohol Policy

In addition to the above policy, TGI specifically issues drugs and alcohol related policies. Under this policy, illegal drugs and alcohol including NAPZA (narcotics, psychotropic substances and addicts) from other materials in accordance with the provisions of laws and regulations in Indonesia as well as all kinds of alcoholic beverages.

The Company realizes that alcohol, illegal drugs, or other material misuse will impair the employee's ability to perform the job well. It will also have a serious effect on the health, safety and productivity of employees and the company as a whole.

Smoking Policy

Referring to the manual and procedures of HSEMS of TGI, employees have the obligation to act and take into account their own health and safety, as well as others who work with them. Employees are required to collaborate for the benefit of the Company in compliance with the HSEMS provisions.

The smoking policy is enacted to ensure the rights of all employees to obtain air that free from cigarette smoke. All TGI buildings and work areas are non-smoking areas along with instructions to inform employees and guests of non-smoking rooms.

Smoking is not allowed in TGI buildings and work areas: entire station areas; control room; (ROW pipe, office space, meeting room, company vehicle, prayer room and toilet). Smoking is allowed in the areas provided by the Company or outside the building and work area.

In places where smoking is allowed, ashtray is provided.

Certification

1. Our serious efforts in realizing and safeguarding the EHS has gained independent recognition. TGI is considered to have implemented a safety and health system that meets OHSAS 18001: 2007 standards.

The certificate issued by SUCOFINDO is an extension of the certificate that has been obtained for the first time on July 12, 2011. Furthermore, this certificate has been renewed and valid until January 26, 2018.

2. Award of Patra Nirbaya Karya Utama

The award given by the Ministry of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia for the achievement of TGI in the achievement of 14,261,241 working hours without loss of working days due to accident period 3 April 2009 to June 30, 2015.

This award is awarded for the Oil and Gas Rescue Work Category "Without Lost Working Hours Accident".

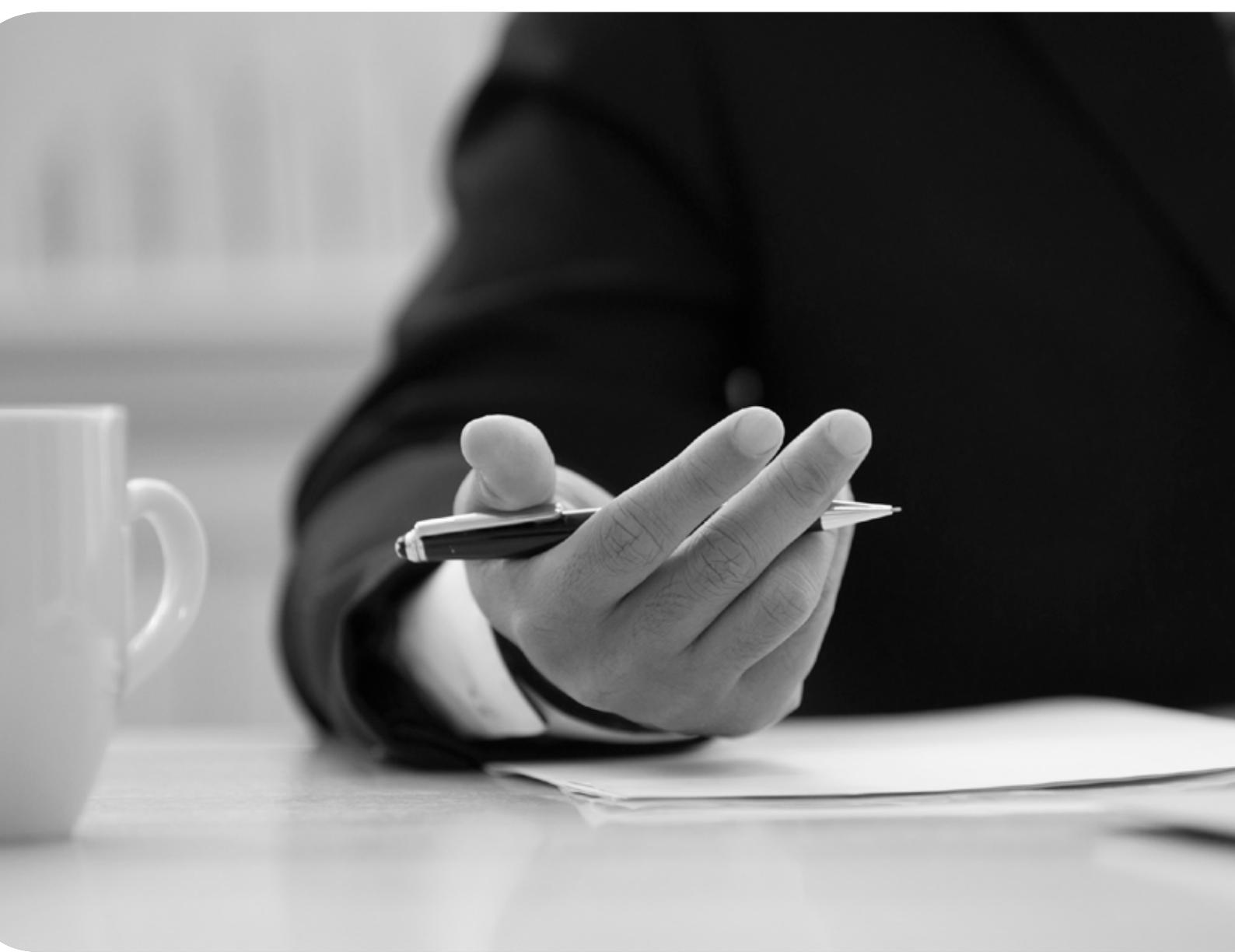
3. Charter Awards Management System Occupational Safety and Health

This certificate is given by the Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia for the success of TGI has implemented the Management System and Safety with 85% achievement for advanced level.

4. Zero Accident Award

Zero Accident Award from the Ministry of Labor of the Republic of Indonesia received TGI for the achievement of the Health and Safety Program (K3) program for the achievement of 15,333,994 hours without accident.

This page is intentionally left blank





• CORPORATE GOVERNANCE REPORT

GCG IMPLEMENTATION PRINCIPLES

For TGI, the implementation of Good Corporate Governance (GCG) is part of its commitment to bring responsible and sustainable business asset and portfolio management services to the aspects of sustainability. That is why in carrying out its business, TGI always adheres to the principles of Good Corporate Governance (GCG), namely Transparency, Accountability, Responsibility, Independence and Equality as a foundation in spurring the performance of the Company with an ethical and moral basis. For that purpose, the Company develops operational guidelines and operational procedures in accordance with relevant regulations, as part of the Company's development efforts.

The implementation of GCG at TGI aims to:

1. Encourage the achievement of the Company's sustainability by applying GCG principles.
2. Empowering the function and independence of corporate organs, namely Board of Commissioners, Board of Directors and General Meeting of Shareholders.
3. Encourage the shareholders, the Board of Commissioners and the Board of Directors to make decisions and carry out their actions based on high moral values and compliance with laws and regulations.
4. Growing awareness and corporate social responsibility to the community and environmental sustainability, especially around the company.

5. Optimizing the value of the company for shareholders by keeping in mind other stakeholders.
6. Increase the competitiveness of enterprises.

The GCG principles applied by TGI can be described as follows:

1. Transparency

Transparency or disclosure contains disclosure elements and the provision of information in a timely manner, adequate, clear, accurate and comparable and easily accessible to stakeholders, as appropriate. Through the application of the transparency principle in the management of the company, TGI seeks to provide comprehensive information that is used in decision-making processes as well as in disclosure of information.

2. Accountability

Accountability is related to the clarity of functions within the organization as well as the means or mechanisms to account for the function. To realize the principle of accountability in the management of the company, TGI elaborates in detail the responsibilities of each company's organs in the Articles of Association and internal control mechanisms in order to oversee the implementation of the duties and responsibilities of each of these organs.

3. Responsibility

Responsibility is related to TGI compliance with internal legislation and company regulations and corporate responsibility to the environment, communities and other stakeholders. Implementation of the principle

of responsibility in the management of the company aims to create a sustainable business and meets the criteria as a Good Corporate Citizen.

4. Independence

Independence is a principle of independence of any relationship that has the potential to contain conflict of interest or intervention from other parties that may disrupt the objectivity of the Company, including all management and employees in performing their duties and obligations. The Company is continuously managed independently to deliver services and businesses that meet ethical and moral criteria to shareholders and other stakeholders.

5. Fairness and Equality

The principle of fairness is related to fair treatment and equal opportunity to all stakeholders in performing their duties and obligations. Through the implementation of the principle of equality, the Company put forward the principles of justice and anti-discrimination in every business and operational activities.

TGI believes that the implementation of GCG will foster strong trust from the stakeholders and enhance the company's good image. In addition, GCG is also a value system that, when implemented in conjunction with best practice standards, will improve the overall performance of the Company.

CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE

The structure of corporate governance is implemented through the following organs: General Meeting of Shareholders (AGMS), Board of Commissioners, Board of Directors, and supported by other organs, such as Corporate Secretary, Internal Control Unit, Audit Committee, Risk Monitoring Committee and GCG, Secretary Board of Commissioners and External Auditors.

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

The General Meeting of Shareholders is the organ of the company which holds the highest authority in the company that represents the interests of the shareholders and holds any authority not submitted to the Board of Directors or the Board of Commissioners.

Privileges General Meeting of Shareholders include:

1. To appoint and dismiss members of the Board of Commissioners and Board of Directors.
2. Assess the performance of the Board of Commissioners and the Board of Directors.
3. Establish an Independent Auditor based on the proposal received from the Board of Commissioners.
4. Establish a Public Accounting Firm that audits the Financial Statements of the Company.
5. To determine the remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

BOARD OF COMMISSIONERS

In a company, the Board of Commissioners is a corporate organ that acts as a supervisor of the Company's management policies by the Board of Directors. This is in accordance with Article 108 paragraph (1) of the Company Law, which states that the Board of Commissioners is responsible for supervising the management policies, the general management of the Company and the Company's business, and advising the Board of Directors. In performing its oversight function, the Board of Commissioners is assisted by Committees established by and accountable to the Board of Commissioners. The input from the Board of Commissioners on the management of the Company is made on the recommendation of the committees.

Each member of the Board of Commissioners shall be in good faith with prudence and responsible for carrying out supervisory and advising duties to the Board of Directors for the interest and only for the interest of the Company, in accordance with the purposes and objectives of the Company.

Task and responsibilities

If described in detail, the duties and responsibilities of the Board of Commissioners are as follows:

1. To supervise the management policy, the general management of the company and the business of the company and to give advice to the Board of Directors;
2. To perform duties, responsibilities and authorities in accordance with the provisions of the Company's articles of association and resolutions of the GMS;
3. Provide feedback on the periodic reports provided by the Board of Directors;
4. To approve the Company's work plan and annual budget prepared by the Board of Directors;
5. Checking the annual reports provided by the Board of Directors;
6. Supervise the implementation of the Company's work plan and annual budget;
7. To provide opinion and endorsement of the Company's Annual Work Plan and Budget as well as the Company's Long Term Plan prepared by the Board of Directors;
8. Following the development of the Company's activities;
9. If the Company shows symptoms of deterioration, promptly report to the GMS with suggestions on corrective measures to be taken;
10. To propose to the GMS the appointment of a Public Accountant who will conduct examination of the Company's books;
11. Making minutes of meetings of the Board of Commissioners and keeping copies thereof;
12. Submitting reports on supervisory duties that have been performed to the GMS;
13. Establish an Audit Committee and other committees to support the effectiveness of the performance of its duties and responsibilities;

14. Evaluate the performance of the committees that assist the execution of their duties and responsibilities at the end of each financial year.

Composition of Members The Composition of The Members

The composition of the members of the Board of Commissioners of TGI in accordance with the result of the GMS 2015 October 31, 2015:

President Commissioner: Jobi Triananda Hasjim
Deputy Commissioner: David John Bridges *)
Commissioner: Agus Cahyono Adi *)
Commissioner: Abdul Razak Saim
Commissioner: Naryanto Wagimin

*) Started from November 1, 2015

Diversity of Board of Commissioners Composition

Until the end of 2015, the composition of the Board of Commissioners of TGI has reflected the diversity of its members, whether in terms of education, work experience, age, and expertise, and each has high competencies that can support the improvement of the Company's performance, and may represent the interests of shareholders. So far, with the existing composition TGI needs have been met well. However, until now TGI has not issued a policy that specifically regulates the diversity of members of the Board of Commissioners.

Board of Commissioners Meeting

As required, the Board of Commissioners meetings are held at least once every quarter. In 2015, the Board of Commissioners of TGI held 3 (three) times meetings.

Supporting Organizations of the Board of Commissioners

In performing its duties, the Board of Commissioners is supported by:

- Secretariat of the Board of Commissioners.
- Audit Committee.
- One other committee when necessary.

SECRETARY BOARD OF COMMISSIONERS

To support the implementation of the oversight function, the Board of Commissioners is assisted by a Secretary of the Board of Commissioners who is appointed and dismissed by the Board of Commissioners and comes from outside the Company.

The Secretary of the Board of Commissioners is an important part of supporting the performance of the Board of Commissioners as an organ that oversees the management of the company by the Board of Directors. That is why the Secretary of the Board of Commissioners has sufficient knowledge in the field of law and other regulations related to the duties of the Board of Commissioners, the duties of other committees under the Board of Commissioners. The Secretary of the Board of Commissioners may also act as a Public Relations that manages the relationship between the Board of Commissioners and the management board.

AUDIT COMMITTEE

Establishment of the TGI Audit Committee by the Board of Commissioners in accordance with the Financial Control Policy Statement dated November 12, 2002, which among others regulates the organizational structure, number and mechanism of membership, audit committee meetings, membership requirements covering competence and independence, and job descriptions, responsibilities and authority.

The formation of the Audit Committee is intended to assist the Board of Commissioners in exercising independent oversight of the Company in order to:

1. Encourage the improvement of corporate governance practices;
2. Strengthening the internal control system to achieve effectiveness and efficiency of the management of the Company's resources;
3. Improving the process, quality and integrity of the Financial Statements and audit processes, in accordance with accounting standards and applicable Laws and Regulations;
4. Improving the quality of reports of activities and results of operations of the Company;
5. Improve the Company's compliance with laws and regulations.

The Audit Committee consists of 4 (four) members appointed by the Board of Commissioners with the composition of 2 (two) members appointed by PGN and 2 (two) others appointed by Transasia Pipeline Pvt. Ltd. The Audit Committee is independent of the Board of Directors.

In 2015, the Audit Committee held three meetings, 3 (three) times.

Task and Responsibilities of the Audit Committee

The overall duties and responsibilities of the Audit Committee as stated in the Audit Committee Charter include:

1. Internal Control
 - Evaluate when management has placed an appropriate control culture and communicates the importance of internal control and risk management, and ensures that all TGI employees have a clear understanding of their roles and responsibilities.
 - Consider the management steps on the security of computer systems and their applications, as well as information processing plans in case of problems with the system.
 - Ensure Internal and External Audit work plans to detect weaknesses of internal control.
 - Ensure internal control recommendations made by Internal and External Auditors have been implemented by management.
2. Financial Reporting
 - Understand the greatest, current financial risks, and ensure management's ability to manage those risks.
 - Reviewing significant weaknesses, deficiencies, behavior that violates regulations, or other issues that may affect the Financial Statements.
 - Assess whether the application of Generally Accepted Accounting Principles (GAAP) has been done consistently.
 - Review the significant and subjective matters in the reporting, including expert opinions and current rules, and understand the impact on the financial statements.
 - Ensure the Internal and External Audit of material risks and plans to minimize such risks.

- Review legal issues that could potentially have a material impact on financial statements.
 - Reviewing the financial statements in the event of a significant difference between the results with estimates, unusual items, or other items deemed material by the Committee.
 - Review the annual financial statements and determine whether the report is complete and in accordance with the information held by the committee members, as well as examine whether the financial statements have reflected the appropriate accounting principles.
 - Pay special attention to complex transactions and / or unusual transactions.
 - Focus on areas that require decisions, such as in asset valuation and environmental obligations, warranties, products or obligations.
 - Hold meetings with management and External Auditors to review the financial statements and audit results.
 - Provide recommendations for approval of the company's financial statements to the Board of Commissioners.
 - Review the annual report before it is issued and consider whether the recorded information is understandable and in accordance with the members' knowledge of the Company and its operations.
- 3. Internal Audit**
- Recommend the audit institution to be the Company's Internal Audit for approval from the Board of Commissioners.
 - Review the activities and organizational structures of the internal audit function and ensure that there are no unauthorized restrictions or restrictions.
 - Review and approve the Annual Work Plan and final revision.
 - Review and approve internal audit procedures and subsequent changes.
- Research and approve the appointment, replacement, reappointment or termination of the Internal Audit Manager.
 - Review the effectiveness of the Internal Audit function.
 - Hold separate meetings with the Internal Audit Manager to discuss issues that the Committee or Auditor believes should be discussed in private.
 - Ensure that important findings and recommendations made by the Internal Audit can be received and discussed on time.
 - Ensure that the Company's management responds to recommendations made by Internal Audit.
 - Ensuring Internal Audit complies with the audit standards, ie Standards for the Professional Practice of Internal Auditing.
- 4. External Audit**
- Recommend an audit institution that will be the Company's External Audit for approval from the Board of Commissioners.
 - Reviewing the External Audit plan on the scope of the audit and its particulars, and ensuring no unauthorized restrictions or restrictions.
 - Reviewing External Audit work.
 - Consider the independence of the External Audit including reviewing the limits of the services provided in the context of the non-audit services provided by the External Audit.
 - Making recommendations to the Board of Commissioners on the reappointment of External Audit if necessary.
 - Hold separate meetings with the External Audit to discuss issues that the Committee or Auditor believes should be discussed in private.
 - Ensure that important findings and recommendations made by the External Audit are acceptable and discussed on time.

- Ensure that the Company's management responds to recommendations made by the External Audit.
5. Compliance with Rules and Regulations
- Ensure compliance with regulatory bodies has been considered in the preparation of financial statements.
 - Analyze a written report on pending or threatening indictments, regarding the possibility, claims and judgments, which in the opinion of the TGI Legal Bureau or external legal advisors may result in harm to the Company.
 - Review common taxation issues that arise.
 - Reviewing the findings of inspections by regulatory bodies.
6. Compliance with the Company's Ethical Business Policy
- Ensure that business ethics policies are written and arrangements are made for all employees to be aware of them.
 - Analyze whether management has ensured and communicated the importance of business ethics policies and acceptable behavior guidelines.
 - Review the oversight process for compliance with business ethics policies.
 - Regularly obtaining updated information from management on compliance and review of important cases in employee conflict, fraud, or fraud.
 - Determine the existence of an ethical situation requiring attention for investigation by the Internal Audit, External Audit or external Legal Counsel.
7. Responsibility Reporting
- Informing the Board of Commissioners that after the implementation of the Audit Committee meetings, the entire activities of the committee, the results are important and make appropriate recommendations.
 - Ensure that the BoC is aware of matters that can significantly affect the financial statements, internal controls, and business processes or operational integrity.

BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors is the organ of the company responsible for the management of the company for the interests and objectives of the company. The Board of Directors is responsible for carrying out its main duty in good faith and with full responsibility. The Board of Directors is also authorized and responsible for representing the Company both inside and outside the court in accordance with the provisions of the Articles of Association. The Board of Directors is appointed and dismissed by the GMS, and is in charge and in a collegial manner. Each Director may act and make decisions in accordance with the division of duties and authorities, but shall remain a joint responsibility.

Composition and Appointment of Directors

The current Board of Directors' composition has fulfilled the requirements and nominations and their appointment by the GMS has been implemented in accordance with the provisions of the Articles of Association and prevailing laws and regulations.

As of December 2015, the composition of the Board of Directors of TGI is as follows:

President Director *): Irawati
 Director of Finance and Administration *): Zuryati Simbolon
 Director of Engineering *): Doddy Adianto
 Director of Operations: A Rashid Mukri

Business Development Director: Arief Transaindra
Kushermawan

*) Started from 7 October 2015

Meetings of the Board of Directors

Meetings of the Board of Directors shall be conducted periodically at least 2 (two) times in each month. In 2015, the Board of Directors of TGI held 44 meetings.

have adequate staff with financial and accounting knowledge, and experience.

SPI also participates in risk and control management including the audit environment and the preparation of corporate governance and sustainability reports. SPI is required to support the implementation of a number of corporate governance functions and assist all corporate governance participants in fulfilling their responsibilities.

INTERNAL AUDIT UNIT

The Internal Audit Unit (SPI) is tasked with implementing the Internal Control System to provide reasonable assurance regarding the achievement of the Company's objectives, which include financial reports, effectiveness and efficiency of operations, compliance with laws and asset safeguards. SPI provides independent and objective confidence and consultation, with a view to improving value and improving the Company's operational activities, through a systematic approach by evaluating and improving the effectiveness of its risk management, control and governance processes. These activities include financial supervision, operational oversight and monitoring / review with a specific purpose.

Effective internal auditing is an added value in improving the effectiveness of organizational governance. Implementation of internal controls is designed and directed to serve maximally in managing risk as defined in the reference.

To ensure that internal audit roles can be effectively and value added to corporate governance, internal audit processes must be independent in direct reporting to the BOC or the Audit Committee. In addition, SPI must also

Functionally, SPI reports to the Audit Committee. While administratively operating day by day, SPI reports to the President Director. In carrying out its roles and responsibilities, the Internal Audit activity is guaranteed by the Charter Audit which is part of the Financial Controls Corporate Policy Statement approved by the Shareholder, whereby as the Control of the Internal Audit, the Financial Controls Corporate Policy Statement mandates the compliance requirements of all audit activities Internal to Standards for the Professional Practice of Internal Auditing.

Work Plan and Internal Audit Activities 2015

In accordance with the international standards of the Institute of Internal Audit (IIA) and the Committee of Sponsoring of the Treadway Commission (COSO), the Annual Internal Audit Work Plan is prepared based on the risk prioritization approach published by the Business Process and Risk Management Department which is then presented to the Directors for review And get input prior to request for approval from the Audit Committee.

The Internal Audit work plan for 2015 was approved at the Audit Committee meeting on March 31, 2015

Internal Audit activities focus on compliance with the derivatives of the Company's Balanced Score Card (BSC) and the Key Performance Indicator (KPI) of the Department, with the main components divided into:

The Internal Audit work plan for 2015 was approved at the Audit Committee meeting on March 31, 2015.

Periodically, summaries of findings, recommendations and follow-up status are reported directly to the Board of Directors and the Audit Committee.

Human Resources Internal Audit Department

During the period 2015, the number of employees in the Internal Audit Department is 6 people with the following composition:

1. Manager 1 Person
2. Audit Officer
 A. Operation Auditor 2 Persons
 B. Financial & Administration Auditor: 1 Person
3. Junior Auditor 2 Persons

CORPORATE SECRETARY

The Corporate Secretary has the functions and responsibilities to direct, monitor and evaluate the communication and coaching activities with all internal and external parties, especially in maintaining public perception of the company's image. The Corporate Secretary is responsible to the Board of Directors.

Currently the position of Corporate Secretary is held by Emil Ismail

The function of Corporate Secretary also includes the management of legal affairs, legal compliance, and the preparation of corporate relations and corporate communication policies.

RISK MANAGEMENT

The Company establishes a structured, systematic and integrated Corporate Risk Management system (CRM) in order to deal with uncertainties that may affect the achievement of its vision, mission and objectives. Effective, proactive and sustainable MRK implementation based on GCG principles. CRM is an important component that can support the value creation process for the Company.

CRM is applied to all levels and activities of the company, namely:

- At the corporate level, the risks inherent in the Company's strategic objectives.
- At the unit level, ie the risks inherent in the business process.
- At the project level, starting from the stage of initiation, planning, execution and control.

Since 2013 TGI has implemented risk-based audit and preparing risk-based non-routine budget proposals.

To reduce residual risk exposure, TGI undertakes the mitigation and mitigation control measures to be implemented and supervised. It is thus expected that these risks may be within the tolerable threshold of acceptance by the Company.

DISCLOSURE OF SHARE OWNERSHIP AND FAMILY RELATIONS OF THE MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS

Until the end of December 2015, not one member of the Board of Commissioners and the Board of Directors of TGI owns shares in the company, nor does it have any financial or family relationships with other members of the Board or with shareholders.

The Board of Commissioners and the Board of Directors have signed an Integrity Pact which among others states that they have no conflict of interest in the company and always prioritize the interests of the company.

LEGAL PROBLEMS

Throughout the year 2015 there is no legal, civil or criminal matters, which may affect the company's operations.

INTERNAL DISADVANTAGES

Throughout 2015 there are no deviant events within the company that can affect the company.

EXTERNAL AUDITORS

GMS has agreed to appoint Public Accounting Firm KAP Purwantono, Suherman & Surja to check the company's financial statements in 2015.

External auditors of the company during the last 2 years can be seen in the following table:

2015	2014
KAP Purwantono, Suherman & Surja (EY)	KAP Purwantono, Suherman & Surja (EY)

In addition to audit services, the Auditor does not perform other work / services to the Company.

FUNDS FOR SOCIAL AND POLITICAL ACTIVITIES

The company is not involved in political activities and does not make any donations or assistance for political purposes.

Humanitarian or corporate social assistance or assistance is reported separately in the Corporate Social Responsibility section of this report.

GCG DEVELOPMENT PROGRAM

TGI always strives to improve the quality of GCG implementation implemented by GCG Department. The department has two main tasks: developing GCG development programs and ensuring adherence to the day-to-day implementation.

Development of GCG Awareness

The GCG awareness-raising program is a program aimed at improving employee understanding and TGI Management, as well as all stakeholders, on the implementation of Good Corporate Governance at TGI.

Employee Awareness

No	Location	Activities	Participants
1	Head Office	July & November 2015	110
2	GTM	May & December 2015	18
3	RO1	May & December 2015	60
4	RO2	May & December 2015	29
5	RO3	June & December 2015	23
6	RO4	June & December 2015	17
TOTAL			257

Outsourcing Awareness

No	Location	Activities	Participants
1	Head Office	February - June 2015	37
2	GTM & RO1	March & April 2015	40
3	RO2	April & May 2015	33
4	RO3	April & May 2015	15
5	RO4	March & May 2015	21
TOTAL			146

Vendor Awareness

No	Location	Activities	Participants
1	Head Office	March	23
2	GTM, RO1 & RO2	March	11
3	RO3	April	4
4	RO4	March	8
TOTAL			46

Compliance Program

The work program undertaken among others is ensure that all parties are high commitment to the implementation of GCG has signed a Compliance Commitment. In addition also gave advice about Implementation of business ethics, alleged handling Violation of business ethics, procedure-making and so forth.

Signing of Annual Compliance Commitment

A business ethics policy requires all employees to sign an Annual Compliance Commitment. This also applies to the Board of Commissioners and Directors who are required to sign the Integrity Pact as a form of commitment to conduct business ethically. Vendors must also sign an Integrity Pact when submitting a quotation letter to the Company.

Advice and Reporting Business Ethics Violations

The GCG Department continues its previous programs by providing employees and other stakeholders with the tools to provide suggestions, inquiries and reports on alleged violations of business ethics committed by TGI employees.

Policies and Procedures

1. Reporting System Procedures and Handling of Business Ethics Violations (Whistleblowing System) approved on March 17, 2015;
2. GCG Socialization Procedure (GCG AWARENESS Procedure) was approved on May 4, 2015;





• CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

We consider corporate social responsibility (CSR) very important. A good company is not only concerned with the operational and profit aspects but it also should pay attention to the human (people) and the Earth (planet) aspects.

That's why we always strive to continue behaving ethically and contributing to economic development, while improving the quality of life of employees and their families, local communities and society in general and the conservation of nature.

OBJECTIVES, VISION AND MISSION OF TGI'S CSR

As commitments in implementing CSR we have set goals, vision and mission in every implementation of CSR programs. In carrying out our CSR programs, we have three (3) strategic objectives, namely:

- Operational Security
- Improvement in Quality of Life
- Community Empowerment





CSR VISION

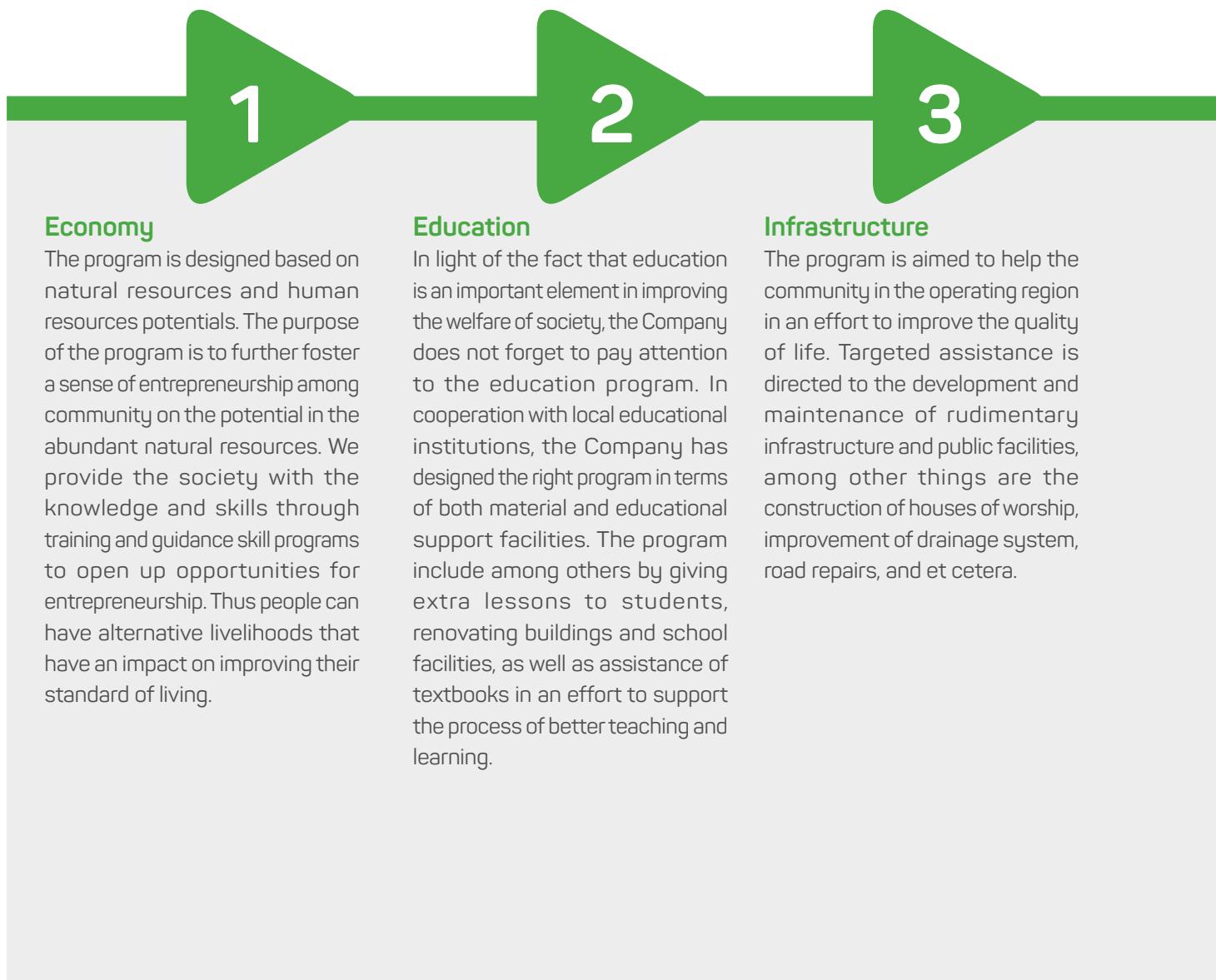
- Participating in the community development around the Company's working areas toward a better quality of life for the sake of society and the company.
- Ensuring that the run CSR programs will help the company operate safely.

CSR MISSION

- Fostering good cooperation and mutual benefit with local government and central government and related stakeholders in community development activities.
- Enabling the company to contribute to regional and cultural communities around its operating areas.
- Assisting communities to improve their living standards through developing human and natural resources.
- Building a sense of belonging among community around the Company's operating areas.
- Ensuring the implementation of CSR activities are undertaken in accordance with the existing laws and regulations, the Company's policies and procedures as well as the code of conduct.

FIVE PILLARS OF TGI'S CSR PROGRAMS

In each program implementation, CSR has always sought to involve the participations of governments, institutions and society as the Company's partners. This step adds value to the program for the creation of a sustainable independence. For its achievement, then the Company has established an integrated CSR program, which focuses on five pillars. These areas are designed to strengthen each other as a whole to improve long-term quality of life of local communities on sustainable basis.



In addition, the Company is also aware of its responsibility to jointly with the entire community to preserve the environment. TGI cooperates with various parties to be able to run an effective environmental conservation program.

In order to maintain safety along the gas pipeline, TGI undertakes Gas Pipeline Safety Introduction program aimed at ensuring that the Company, Community and Local Government together play an active role in maintaining the security and safety of gas pipelines.

A green chevron shape pointing to the right, containing the number 4.

4

A green chevron shape pointing to the right, containing the number 5.

5

Health

This program aims to improve the community health around the company's operating areas. Socialization of a healthy lifestyle introduction as well as assistance the provision of health facilities and sports are programs that have been running by the Company to the public.

Social Environment

This program is a form of the Company's solidarity to natural disasters that occur in our country. The aid Program ever granted by the Company, among others, relief to the earthquakes in Padang and Sukabumi, erupted mountain disaster in Yogyakarta, and the floods in Bekasi and Riau.

In addition, the Company also has responsibility in conserving environment. In cooperation with the relevant parties, the Company conducted socialization on nature conservation to the surrounding community. As a positive and real action, TGI actively involves in several activities of replanting mangrove trees along the coastline.

Introduction program of Gas Pipeline Safety is also carried out with the aim that the Company, Community and regional government together can take part to actively maintain the security and safety of gas pipelines.



CSR PROGRAM

TGI is a company with a strong commitment to build, develop and manage the areas and environments in which the Company operates. TGI implements a comprehensive Health, Safety and Environment management system, by synergizing each resource, developing relationships with local communities by improving communication.

As form of TGI's attention to the development of people's welfare, the Company's CSR activities are conducted by positioning the Company as an integral part of the environment. TGI believes the necessity to always conducting surveys and analyzes of the natural potentials and the needs of local communities in order to ensure that our CSR programs that are implemented on an ongoing basis can provide added value to the local community.

The CSR programs conducted by TGI includes:

- Economic empowerment
- Improvement of Education Facilities
- Community empowerment
- Public Facilities and Infrastructure Development
- Local University Cooperation Program
- Support for religious activities and celebrations.

In addition to the Head Office located in Jakarta, TGI also has 4 Regional Offices (RO) and one Gas Transportation Management (GTM) office, namely:

1. Gas Transportation Management (GTM).
2. Regional Office I Jambi.
3. Regional Office II Belilas.
4. Regional Office III Pekanbaru.
5. Regional Office IV Batam.

Some of the CSR activities is done jointly by the Head Office and Branch Offices, while the rest is done separately.

In 2015, the CSR activities implemented by TGI are as follows:

1. Joint Activities of Head Office and All Branches

The Head Office together with all Branch Offices conducted CSR activities in the field of Social & Environment by distributing Lebaran Package for Outsourced Employee, as well as the distributing Student Packages also for Outsourced Employee. While in the health sector, the Company's CSR program was done by donating masks for smoke victims.

In addition to the above activities, the Company through RO1, RO2 and RO3, and GTM conducted CSR activities in health sector by donating water purifier.

2. Head Office CSR Activities

The CSR activities carried out by the Head Office, among others were activities in Social & Environment, sector such as assistance for the Hari Nusantara BPH phase I and phase II, Ramadhan CSR Program, distribution of Lebaran Package for Outsourced Employee and the distribution of Student Packages also for Outsourced Employee. As for the health sector, the Head Office organized a healthy canteen donation program.

3. GTM Activities

CSR activities conducted by GTM Office in the sector of education was providing sponsorship for ConflneterEduc/UNJA-GTM activities as well as donation for Eduticon UNJA activities. In the sector of social environment, GTM provided

Lebaran Package for Outsourced Employees and Student Packages for Children of Outsourced Employees.

4. RO1 Activities

The Regional Office I Jambi hold CSR activities in the sector of education by providing mobilier assistance to SDN 92 / V Gemuruh, SDN 13 Dusun Kebun, SDN 195 Muntialo Betara, SDN Tampang Baru, SDN 118 Tanjung Lanjut Sri Bulan, SDN 229 Tanjung Lanjut, SDN 193 Dusun Mudo, SDN 030 Tempino, SDN 3 Bayung lincir, SDN 130 Bram Itam, MTSN Betara, SD 165 Batang Asam, SD 197 Parit, SDN Mendis, the inauguration of the SD 196, and healthy food, revamped Child Friendly Library of SDN 2 Bayung Lincir Jambi, donations for Sorek student union Pekanbaru, donation for Early Childhood Education Dabuk Permata, Inauguration of library SD 02 and SMA 3 Jambi.

As for the social environment is to provide assistance Independence Day celebration in Lubuk Terentang, Tampang Baru, Terjun Gajah, Mestong, and CSR programs in Safari Ramadan, Donation for Lebaran Package for Outsourced Employee, Student Package for Children of Outsourced Employee.

In the health sector, TGI's CSR donated fund for the construction of borehole and bathroom at Kuala Tungkal I, donated Sport equipment for desa Olak Rambah, Senawar Jaya, Free Medical Treatment at PAP RO1, inauguration and handover of building and additional renovation of SDN 195, Development & Renovation of Restroom for SDN 2 and SDN 1, SD Mendis and MTS Persiapan.

For the infrastructure sector, the activities were the provision of materials for mosque construction in Desa Kaos, Desa Patunas, Desa Tungkal Ilir, and donations for Paud, donation for the

Renovation of SDN 195, SDN 196, Donating Ceramic for Koramil Sangeti, and Renovation of Sailum Orphanage.

In the economic sector, TGI continues its community empowerment program through garbage recycling in Kelurahan Patunas.

5. RO2 Activities

CSR activities conducted by the Regional Office II Belilas was the donation of class chair and table for SD Negeri 018, mobiler assistance for SDN 009, and Library Books RO2.

In the sector of infrastructure, RO2 donated building materials for Masjid Al Fajri, material for repositioning the terrace of Al muhajirin mosque and borehole and sound system.

In the sector of economic, the activity undertaken was the community empowerment through waste recycling in Pangkalan Kasai.

In the sector of health, RO2 provided donation for building MCK and School Supplies for SDN 005 Titian Resak, Construction & Renovation of toilet of SMPN 3 Tanah Merah, Construction & Renovation of toilet of SDN 010 Banjar Balam.

In the sector of Social & Environment, RO2 provided 2 units computers and 2 printers for Polsek Batang Gansal, 3 computer units and 2 printers and borehole equipment for Polsek Seberida, CSR Program on Safari Ramadhan, Lebaran Outsourcing Package, Student Package for Children of Outsourced Employees.

6. RO3 Activities

The CSR activities conducted by Regional Office III Pekanbaru which covers the sector of education

was donation for Sorek students association Pekanbaru. While in the sector of infrastructure was donating building materials for Madrasah Pangkalan Kerinci, Musollah Al fitrah Kel. Sorek 1, Mosque of Kuala Terusan, donating material for Youth Center of Kelurahan Palas, donating building material for pondok pesantren Amanatul Surya Indah, donation for Almuhajirin Mosque in Desa Sukajaya. For the health sector, providing sports equipment for Desa Pangkalan Kerinci, Kelurahan Kemang, and donation for Posyandu Program. In the field of Social & Environment, the activity is the provision of compensation for the family of security team in RO3, CSR Program during Safari Ramadhan, Lebaran Package for Outsourced Employee, and Student Package for Children of Outsourced Employees.

7. RO4 Activities

The CSR activities undertaken by Regional Office IV Batam for education was the inauguration of SD Library, construction of library for active creative teenager, child-friendly library, inauguration of library and additional book for SMA 11 all in Pulau Buluh.

As for the infrastructure sector is the donation of bulding material for the HKBP Church at Piayu RO4, Construction of RO4 TPA in Kelurahan Tembesi, as well as the donation for the construction of the posyandu Permata.

CSR programs in Social & Environmental sector included CSR program in Safari Ramadhan, Lebaran Package for Outsourced Employee, and Student Package for Children of Outsourced Employees., Lubricant for Pemping Village. While the CSR program in the sector of economy was Batam Binaan Training Group and CSR program in the sector of Health was the renovation of toilet SD 4 Pulau Kebam.

MASTER PLAN AND SURVEYS

As in previous years, TGI resumed the survey Community satisfaction related to the CSR program that has been run Companies during the period 2015 to 2015. Social mapping and community level survey It is important for the Company to assess its performance The right company in accordance with the vision and mission company. This is done in order to maintain quality Implementation of CSR TGI Program.

Through this survey can be known how far the success of the CSR Program Implemented TGI, whose results are displayed in the form of CSI value (Community Satisfaction Index). The survey was conducted by taking 150 respondents in throughout the company's operational areas.

The Company sets the target of KPI (Key Performance Indicator) to CSR Department of 60%, which means the target of community satisfaction Of CSR programs are declared successful and beneficial Real when reaching 60%. In 2014 and 2015, the number of achievements CSI, are 71% and 66%, respectively. Of these numbers can be It was concluded that community satisfaction over CSR Programs Implemented by TGI has exceeded the target set. This is encouraging TGI to continue to develop appropriate and beneficial CSR Programs Society, with a view to fostering harmonious and mutual relationships profitable.







• FINANCIAL STATEMENTS



Transgasindo

energy **connect** synergy

Jalan Kebon Sirih Raya No. 1
Jakarta 10340, Indonesia
phone +62 21 315 8929/ 8939
fax +62 21 310 3757/ 3545
public.relations@tgi.co.id
www.tgi.co.id